SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI CV.BINA TEKNIK

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Akhir Sarjana Program Strata Satu Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia

ANDRI CHAIDIR 10103197



JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG 2008

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI CV.BINA TEKNIK

ANDRI CHAIDIR 10103197

Pembimbing

Khusnul Novianingsih, M.Si. NIP. 41277006013

Menyetujui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika

Muhammad Nasrun, S.Si, M.T. NIP. 41277006011

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI CV.BINA TEKNIK

ANDRI CHAIDIR

10103197

Penguji I Penguji II

Santi Novani, S.Si., M.T. NIP. 41277006014 Khusnul Novianingsih, M.Si. NIP. 41277006013

Penguji III

<u>Tati Harihayati M.,S.T.,M.T.</u> NIP. 41277006006

Bandung, Agustus 2008

Perihal: Plagiat Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDRI CHAIDIR

Nim : 10103197

Judul Tugas Akhir : SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA

TRANSAKSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI

CV.BINA TEKNIK

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan meniru, menyalin atau menjiplak tugas akhir/karya ilmiah yang telah ada. Apabila saya terbukti melakukan kegiatan tersebut, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dan berlaku di jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.

Mengetahui,

Yang memberi pernyataan

(ANDRI CHAIDIR)

ABSTRAK

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI CV.BINA TEKNIK

Oleh Andri Chaidir 10103197

Saat ini, pengolahan data manajemen yang ada di CV.Bina Teknik masih menggunakan cara yang manual, sehingga menyebabkan beberapa kendala diantaranya yaitu pengarsipan data yang belum teratur yang mengakibatkan pencarian data sulit untuk dilakukan menjadi acuan dibangunnya sistem informasi manajemen yang dapat memberikan informasi mengenai kegiatan manajemen di CV.Bina Teknik tersebut.

Sistem Informasi ini dibangun menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada perusahaan, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Untuk teknik analisis data menggunakan metode *waterfall*, sedangkan model analisis menggunakan analisis terstruktur yaitu ERD (*Entity Relationship Diagram*) dalam menggambarkan model data dan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menggambarkan model fungsional. Perangkat lunak pembangun sistem adalah Borland Delphi 7.0 dengan database MySQL. Data yang diolah dalam sistem ini diantaranya adalah data barang, data karyawan, data pelanggan, data pemasok, data absensi, data gaji, data pembelian, data penjualan dan data neraca,. Sedangkan keluaran dari sistem berupa laporan barang, laporan karyawan, laporan laporan pelanggan, laporan pemasok, laporan absensi, laporan gaji, laporan pembelian dan laporan penjualan.

Berdasakan hasil pengujian *alpha* dapat disimpulkan bahwa kesalahan sintaks mungkin saja terjadi karena penyaringan proses pesan dalam bentuk arahan tampilan pesan masih belum maksimal ditampilkan, dan pengujian *betha* dengan kesimpulan hasil uji bahwa sistem memiliki tampilan yang cukup menarik, mudah digunakan, cukup membantu dalam pengolahan data, data diolah dengan cepat, dan sudah dapat memberikan informasi yang diinginkan.

Kata Kunci: sip,penggajian,database mysql,pengolahan data

ABSTRACT

TRANSACTION DATA PROCESSING AND EMPLOYEE PAYROLL INFORMATION SYSTEM AT CV. BINA TEKNIK

*By:*Andri Chaidir 10103197

Now, Management data processing at CV.Bina Teknik still use manual way, so it is cause some trouble like unarranged of cooperation data archives so data searching can be difficult being a reason information management system application which can give information about management activity at CV.Bina Teknik to be developed.

The Management Information System application are builded by descriptive research method with the type of research is case study to the cooperation itself, where the data collective technique use observation, interview and library studying. For data analysis use waterfall method but for analysis model use structured analysis those are ERD (Entity Relationship Diagram) to drawing data model and DFD (Data Flow Diagram) for drawing functional model. The system developer software is Borland Delphi 7.0 with database MySQL. The data can process in this system are: commodity data, employee data, customer data, supplier data, attendance data, salary data, purchasing transaction data and selling transaction data. System outputs are commodity report, employee data report, customer data report, supplier data report, attendance data report, salary data report, purchasing transaction data and selling transaction data report.

Based on alpha testing it can be result that: syntax mistakes can be happen because messaging process cannot be perform by maximum, and beta testing can be result that system has attractive display, easy to use, can help in data processing, data can process rapidly and can give information that is being wanted.

Keyword: sip, payroll, mysql database, data processing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas segala hidayah dan inayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul "Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik" ini.

Penyusunan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh dalam menyelseikan Studi Program Strata I (S-1) Jurusan Teknik Informatika di Universitas Komputer Indonesia.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyelsaian Tugas Akhir ini, karena terbatasnya ilmu dan pengalaman yang ada. Untuk itu penulis meminta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang ada, serta merasa perlunya kritik dan saran dari pihak-pihak lain untuk memperluas wawasan penulis.

Suatu kebahagiaan yang sangat besar bagi penulis untuk dapat menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan tidak terhingga terutama kepada :

- 1. Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya
- 2. Kedua orang tua yang selalu memberikan masukan dan dorongan dan selalu mendoakan dan memberi semangat.
- 3. Ibu Khusnul Novianingsih M.Si., selaku Dosen Pembimbing.

- 4. Ibu Santi Novani, S.Si., M.T. dan Ibu Tati Harihayati M, ST. selaku Dosen Penguji.
- 5. Ibu Dian Dharmayanti, ST., Dosen wali IF-4 2003;
- Seluruh Dosen Pengajar, Staff dan Karyawan Universitas Komputer Indonesia khususnya Jurusan Teknik Informatika.
- 7. Bapak H.Musodik selaku pembimbing di CV.Bina Teknik.
- 8. Teman dan sahabatku (Zen "The King Of The Kong", Cuenk, Ipryt, Gerry, Heru, Rio "The Dota Boy", Vidy "Galer", Bang Pandjul, Pete, Uchok, Rhesa Yuyun, Asih, Anen anak IF-4 2003, Ahmed, Toge" Rhastaphobia", Yogi "Nenk Abaddon" Sofyan, Arif, Anggra dan Ules yang membantu dalam berdiskusi untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 9. Noviana, yang telah memberikan cinta dan sayang yang tulus, perhatian serta do'anya.Orang-orang yang paling berbahagia tidak selalu memiliki hal-hal terbaik, mereka hanya berusaha menjadikan yang terbaik dari setiap hal yang hadir dalam hidupnya.
- 10. Kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan dorongan serta kerja sama yang baik, sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi mahasiswa/i pada umumnya, serta bisa menambah wawasan dan pengetahuan di bidang teknologi informasi.

Bandung, Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRA	K			
ABSTRA	CT			
KATA P	ENG	ANTAI	R	i
DAFTAR	R ISI			iii
DAFTAR	R TAI	BEL		X
DAFTAF	R GAI	MBAR		xii
DAFTAR	R SIM	BOL .		XV
DAFTAR	R LAN	MPIRA	.N	xvii
BAB I	PEN	NDAHU	ULUAN	1
	Lata	ır Belak	ang Masalah	1
	Iden	ıtifikasi	Masalah	2
	Mak	sud da	n Tujuan	2
	Bata	asan Ma	nsalah	3
	Met	odologi	Penelitian	4
	Siste	ematika	Penulisan	6
BAB II	TIN	JAUA	N PUSTAKA	8
	2.1	Landa	asan Teori	8
		2.1.1	Konsep Dasar Sistem Informasi	8
			2.1.1.1 Definisi Sistem	8
			2.1.1.2 Konsep Sistem Informasi	10
		2.1.2	Model Proses Rekayasa Perangkat Lunak	12
		2.1.3	Konsep Basis Data	15
			2.1.3.1 Definisi	15
			2.1.3.2 Tahap Perancangan Basis Data	17
			2.1.3.3 Pengertian Normalisasi	19
		2.1.4	Metode Analis Sistem Terstruktur	20
			2.1.4.1 Entitiy Relationship Diagram	21
			2.1.4.2 Diagram Konteks	22

			2.1.4.3	Data Flow	Diagram		23
			2.1.4.4	Spesifikas	i Proses		25
			2.1.4.5	Kamus Da	ıta		25
2.1.6			Teknik	Pengujian 1	Perangkat Lu	nak	27
			2.1.6.1	Dasar Pen	gujian Perang	gkat Lunak	27
			2.1.6.2	Sasaran-S	asaran Pengu	jian	27
			2.1.6.3	Prinsip Pe	ngujian		28
			2.1.6.4	Testabilita	ıs		28
			2.1.6.5	Pengujian	Black Box .		29
		2.1.7	Sistem	Client-Serv	er		30
			2.1.7.1	Cara Kerja	a Sistem Clie	nt-Server	31
		2.1.8	Softwar	re Penduku	ng		32
			2.1.8.1	Delphi 7.0	·		32
BAB III	ANA	LISIS	DAN P	PERANCA	NGAN		34
	3.1	Analis	sis Siste	m			34
		3.1.1	Analisis	s Kebutuha	n Fungsional		34
			3.1.1.1	Analisis P	rosedur Yang	g Sedang Berjalan	34
		3.1.2	Analisis	alisis Kebutuhan Non Fungsional 4			
			3.1.2.1	Analisis K	Lebutuhan Us	er	43
			3.1.2.2	Analisis K	Lebutuhan <i>Ha</i>	rdware	44
			3.1.2.3	Analisis K	Lebutuhan Soj	ftware	47
			3.1.2.4	Analisis K	ebutuhan Jar	ingan	47
	3.2	Peran	cangan S	Sistem			49
		3.2.1	Peranca	ıngan Alira	n Informasi .		49
			3.2.1.1	Diagram I	Konteks		49
			3.2.1.2	DFD (Dat	a Flow Diag	ram)	50
				3.2.1.2.1	DFD Level	0	50
				3.2.1.2.2	DFD Level	1	51
					3.2.1.2.2.1	DFD Level 1 Proses	

	3.2.1.2.2.2	DFD Level 1 Proses 2	
		Pengolahan Data	
	Ma	ster	52
	3.2.1.2.2.3	DFD Level 1 Proses 3	
		Pengolahan	
	Adı	minstrasi	53
	3.2.1.2.2.4	DFD Level 1 Proses 4	
		Pengolahan	
	Tra	nsaksi	54
	3.2.1.2.2.5	DFD Level 1 Proses 5	
		Pengolahan	
	Lap	oran	55
	3.2.1.2.2.6	DFD Level 1 Proses 6	
		Pengolahan Ganti	
		Password	56
3.2.1.2.3	DFD Level	2	57
	3.2.1.2.3.1	DFD Level 2	
		Pengolahan Data	
		Karyawan	57
	3.2.1.2.3.2	DFD Level 2 Proses	
		Pengolahan Data	
		Barang	58
	3.2.1.2.3.3	DFD Level 2 Proses	
		Pengolahan Data	
		Bahan Baku	59
	3.2.1.2.3.4	DFD Level 2 Proses	
		Pengolahan Data	
		Pelanggan	60
	3.2.1.2.3.5	DFD Level 2 Proses	
		Pengolahan Data	
		Pemasok	61

3.2.1.2.3.6 DFD Level 2 Proses	
Pengolahan Data	
Pengguna (User)	62
3.2.1.2.3.7 DFD Level 2 Proses	
Pengolahan Data	
Kriteria Kode	63
3.2.1.2.3.8 DFD Level 2 Proses	
Pengolahan Data	
Absensi	64
3.2.1.2.3.9 DFD Level 2 Proses	
Pengolahan Data	
Penggajian	65
3.2.1.2.3.10 DFD Level 2 Proses	
Pengolahan Data	
Transaksi	
Pembelian	66
3.2.1.2.3.11 DFD Level 2 Proses	
Pengolahan Data	
Transaksi	
Penjualan	67
3.2.1.2.3.12 DFD Level 2 Proses	
Pengolahan Data	
Transaksi Service	68
3.2.2 Spesifikasi Proses	69
3.2.3 Kamus Data	72
3.2.4 Perancangan Basis Data	74
3.2.4.1 Entity Relationship Diagram (ERD)	74
3.2.4.2 Skema Relasi	75
3.2.4.3 Struktur Tabel	76
3.2.4.4 Pengkodean	78
3.2.5 Perancangan Antar Muka	79
3.2.5.1 Perancangan Struktur Menu	79

3.2.5.2	Perancangan Tampilan					
	3.2.5.2.1	Form Tampilan Pertama (T01)	80			
	3.2.5.2.2	Form Login (T02)	80			
	3.2.5.2.3	Tampilan Menu Bagian Admin /				
		Pimpinan (T03)	81			
	3.2.5.2.4	Tampilan Menu Bagian				
		Administrasi (T04)	81			
	3.2.5.2.5	Tampilan Menu Bagian				
		Transaksi (T05)	82			
	3.2.5.2.6	Tampilan Menu Utama Sub				
		Menu Master (TO6)	82			
	3.2.5.2.7	Tampilan Menu Utama Sub Menu				
		Adminstrasi (T07)	83			
	3.2.5.2.8	Tampilan Menu Utama Sub Menu				
		Transaksi (T08)	83			
	3.2.5.2.9	Tampilan Menu Utama Sub Menu				
		Laporan (T09)	84			
	3.2.5.2.10	Tampilan Menu Utama Sub Menu				
		Ganti Password (T10)	84			
	3.2.5.2.12	Tampilan Form Data Barang				
		(T12)	85			
	3.2.5.2.13	Tampilan Form Data				
		Karyawan (T13)	85			
	3.2.5.2.14	Tampilan Form Data				
		Pelanggan (T14)	86			
	3.2.5.2.15	Tampilan Form Data				
		Pemasok (T15)	86			
	3.2.5.2.16	Tampilan Form Data				
		Pengguna (T16)	87			
	3.2.5.2.17	Tampilan Form Data				
		Absensi (T17)	87			
	3 2 5 2 18	Tampilan Form Data				

					Penggajian (T18)	88
				3.2.5.2.19	Tampilan Form Transaksi	
					Pembelian (T19)	88
				3.2.5.2.20	Tampilan Form Transaksi	
					Penjualan (T20)	89
				3.2.5.2.21	Tampilan Form Tambah Data	
					Bahan Baku (T21)	89
				3.2.5.2.22	Tampilan Form Tambah Data	
					Karyawan (T22)	90
				3.2.5.2.23	Tampilan Form Tambah Data	
					Pelanggan (T23)	90
				3.2.5.2.24	Tampilan Form Tambah Data	
					Pemasok (T24)	91
				3.2.5.2.25	Tampilan Form Tambah Data	
					Pengguna (T25)	91
				3.2.5.2.26	Tampilan Pesan (M01)	92
				3.2.5.2.27	Tampilan Pesan (M02)	92
				3.2.5.2.28	Tampilan Pesan (M03)	92
				3.2.5.2.29	Tampilan Pesan (M04)	92
				3.2.5.2.30	Tampilan Pesan (M05)	93
				3.2.5.2.31	Tampilan Pesan (M06)	93
				3.2.5.2.32	Tampilan Pesan (M07)	93
				3.2.5.2.33	Tampilan Pesan (M08)	93
		3.2.6	Peranca	ngan Tamp	vilan Jaringan Semantik	94
			3.2.6.1	Jaringan S	emantik Admin / Pimpinan	94
			3.2.6.2	Jaringan S	emantik Bagian Administrasi	95
			3.2.6.3	Jaringan S	emantik Bagian Transaksi	96
BAB IV	IMP	PLEMI	ENTASI	DAN PEN	IGUJIAN SISTEM	97
	4.1	Imple	ementasi			97
		4.1.1	Implem	entasi Pera	ngkat Keras	97
		4.1.2	Implem	entasi Pera	ngkat Lunak	98

		4.1.3 Implementasi Basis Data
		4.1.4 Implementasi Antar Muka
	4.2	Pengujian Sistem
		4.2.1 Rencana Pengujian
		4.2.2 Kasus dan Hasil Pengujian Alpha
		4.2.3 Kesimpulan Hasil Pengujian Alpha
		4.2.4 Kasus dan Hasil Pengujian Beta
		4.2.5 Hasil Pengujian Pilihan Kategori Jawaban
		4.2.6 Kesimpulan Hasil Pengujian Beta
BAB V	KES	SIMPULAN
	5.1	Kesimpulan
	5.2	Saran
DAFTAR	PUS	TAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Spesifikasi Proses	25
Tabel 2.2.	Notasi Deskripsi Isi Untuk Kamus Data	26
Tabel 3.1	Spesifikasi Proses	69
Tabel 3.2	Kamus Data	72
Tabel 3.3	Tabel User	76
Tabel 3.4	Tabel Karyawan	76
Tabel 3.5	Tabel Bahan Baku	76
Tabel 3.6	Tabel Pelanggan	76
Tabel 3.7	Tabel Pemasok	76
Tabel 3.8	Tabel Absensi	76
Tabel 3.9	Tabel Gaji	77
Tabel 3.10	Tabel Pembelian	77
Tabel 3.11	Tabel Detail Pembelian	77
Tabel 3.12	Tabel Penjualan	77
Tabel 3.13	Tabel Detail Penjualan	77
Tabel 3.14	Tabel Detail Gaji	77
Tabel 4.1	Rencana Pengujian	113
Tabel 4.2	Tabel Pengujian Login (Uji Data Normal)	114
Tabel 4.3	Tabel Pengujian Login (Uji Data Salah)	114
Tabel 4.4	Tabel Pengujian Data Barang (Uji Data Normal)	114
Tabel 4.5	Tabel Pengujian Data Barang (Uji Data Salah)	115
Tabel 4.6	Tabel Pengujian Data Karyawan (Uji Data Normal)	116
Tabel 4.7	Tabel Pengujian Data Karyawan (Uji Data Salah)	117
Tabel 4.8	Tabel Pengujian Data Pelanggan (Uji Data Normal)	117
Tabel 4.9	Tabel Pengujian Data Pelanggan (Uji Data Salah)	117
Tabel 4.10	Tabel Pengujian Data Pemasok (Uji Data Normal)	118
Tabel 4.11	Tabel Pengujian Data Pemasok (Uji Data Salah)	118
Tabel 4.12	Tabel Pengujian Data Pengguna (Uji Data Normal)	119
Tabel 4.13	Tabel Pengujian Data Pengguna (Uji Data Salah)	119
Tabel 4 14	Tabel Penguijan Data Absensi (Uji Data Normal)	120

Tabel 4.15	Tabel Pengujian Data Absensi (Uji Data Salah)	20
Tabel 4.16	Tabel Pengujian Data Pembelian (Uji Data Normal)	21
Tabel 4.17	Tabel Pengujian Data Pembelian (Uji Salah)	21
Tabel 4.18	Tabel Pengujian Data Penjualan (Uji Data Normal)	21
Tabel 4.19	Tabel Pengujian Data Penjualan (Uji Data Salah)	22
Tabel 4.20	Tabel Pengujian Data Laporan (Uji Data Normal)	22
Tabel 4.21	Tabel Pengujian Pengolahan Data Password (Uji Normal)	23
Tabel 4.22	Tabel Pengujian Pengolahan Data Password (Uji Data Salah) 12	24
Tabel 4.23	Tabel Pengujian Client Server (Uji Data Normal)	24
Tabel 4.24	Tabel Jawaban Pertanyaan 1	26
Tabel 4.25	Tabel Jawaban Pertanyaan 2	26
Tabel 4.26	Tabel Jawaban Pertanyaan 3	26
Tabel 4.27	Tabel Jawaban Pertanyaan 4	27
Tabel 4.28	Tabel Jawaban Pertanyaan 5	27
Tabel 4.29	Tabel Persentase Jawaban Pertanyaan 1	27
Tabel 4.30	Tabel Persentase Jawaban Pertanyaan 2	28
Tabel 4.31	Tabel Persentase Jawaban Pertanyaan 3	28
Tabel 4.32	Tabel Persentase Jawaban Pertanyaan 4	29
Tabel 4.33	Tabel Persentase Jawaban Pertanyaan 5) (

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Metodologi Waterfall	6
Gambar 2.2	Jenjang Data	16
Gambar 3.1	Flowmap Pendataan Karyawan	37
Gambar 3.2	Flowmap Transaksi Pembelian Barang	40
Gambar 3.3	Flowmap Transaksi Penjualan Barang dan Jasa	42
Gambar 3.4	Denah Ruangan dan Letak Komputer di Ruangan Office CV.	
	Bina Teknik	47
Gambar 3.5	Jaringan Komputer CV. Bina Teknik yang Diusulkan	48
Gambar 3.6	Diagram Konteks Sistem Informasi CV. Bina Teknik	49
Gambar 3.7	DFD Level 0 Sistem Informasi CV. Bina Teknik	50
Gambar 3.8	DFD Level 1 Proses 1 Login	51
Gambar 3.9	DFD Level 1 Proses 2 Pengolahan Data Master	52
Gambar 3.10	DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Administrasi	53
Gambar 3.11	DFD Level 1 Proses 4 Pengolahan Transaksi	54
Gambar 3.12	DFD Level 1 Proses 5 Pengolahan Laporan	55
Gambar 3.13	DFD Level 1 Proses 6 Pengolahan Ganti Password	56
Gambar 3.14	DFD Level 2 Proses 2.1 Pengolahan Data Karyawan	57
Gambar 3.15	DFD Level 2 Proses 2.2 Pengolahan Data Barang	58
Gambar 3.16	DFD Level 2 Proses 2.3 Pengolahan Data Bahan Baku	59
Gambar 3.17	DFD Level 2 Proses 2.4 Pengolahan Data Pelanggan	60
Gambar 3.18	DFD Level 2 Proses 2.5 Pengolahan Data Pemasok	61
Gambar 3.19	DFD Level 2 Proses 2.6 Pengolahan Data <i>User</i>	62
Gambar 3.20	DFD Level 2 Proses 2.7 Pengolahan Data Kriteria Kode	63
Gambar 3.21	DFD Level 2 Proses 3.1 Pengolahan Data Absensi	64
Gambar 3.22	DFD Level 2 Proses 3.2 Pengolahan Data Penggajian	65
Gambar 3.23	DFD Level 2 Proses 4.1 Pengolahan Data Transaksi Pembelian .	66
Gambar 3.24	DFD Level 2 Proses 4.2 Pengolahan Data Transaksi Penjualan	67
Gambar 3.25	DFD Level 2 Proses 4.3 Pengolahan Data Transaksi Service	68
Gambar 3.26	Entity Relational Diagram Sistem Informasi Manajemen CV.	
	Bina Teknik	74

Gambar 3.27	Skema Relasi Sistem Informasi Manajemen CV. Bina Teknik	75
Gambar 3.28	Struktur Menu Sistem Informasi Manajemen CV. Bina Teknik \ldots	79
Gambar 3.29	Rancangan Tampilan Pertama	80
Gambar 3.30	Rancangan Tampilan Login	80
Gambar 3.31	Rancangan Tampilan Admin	81
Gambar 3.32	Rancangan Tampilan Bagian Adminstrasi	81
Gambar 3.33	Rancangan Tampilan Bagian Transaksi	82
Gambar 3.34	Rancangan Tampilan Master	82
Gambar 3.35	Rancangan Tampilan Menu Adminstrasi	83
Gambar 3.36	Rancangan Tampilan Menu Transaksi	83
Gambar 3.37	Rancangan Tampilan Menu Laporan	84
Gambar 3.38	Rancangan Tampilan Ganti Password	84
Gambar 3.39	Rancangan Tampilan Form Data Barang	85
Gambar 3.40	Rancangan Tampilan Form Data Karyawan	85
Gambar 3.41	Rancangan Tampilan Form Data Pelanggan	86
Gambar 3.42	Rancangan Tampilan Form Data Pemasok	86
Gambar 3.43	Rancangan Tampilan Form Data Pengguna	87
Gambar 3.44	Rancangan Tampilan Form Data Absensi	87
Gambar 3.45	Rancangan Tampilan Form Data Gaji	88
Gambar 3.46	Rancangan Tampilan Form Transaksi Pembelian	88
Gambar 3.47	Rancangan Tampilan Form Transaksi Penjualan	89
Gambar 3.48	Rancangan Tampilan Form Tambah Data Barang	89
Gambar 3.49	Rancangan Tampilan Form Tambah Data Karyawan	90
Gambar 3.50	Rancangan Tampilan Form Tambah Data Pelanggan	90
Gambar 3.51	Rancangan Tampilan Form Tambah Data Pemasok	91
Gambar 3.52	Rancangan Tampilan Form Tambah Data Pengguna	91
Gambar 3.53	Rancangan Pesan Login Berhasil	92
Gambar 3.54	Rancangan Pesan Login User ID Salah	92
Gambar 3.55	Rancangan Pesan Login Password Salah	92
Gambar 3.56	Rancangan Pesan Login Koneksi Gagal	92
Gambar 3.57	Rancangan Pesan Pengisian Data Tidak Lengkap	93
Gambar 3.58	Rancangan Pesan Hapus Data	93

Gambar 3.59	Rancangan Pesan Karyawan Sudah Absen	93
Gambar 3.60	Rancangan Pesan Karyawan Sudah Gajian	93
Gambar 3.61	Tampilan Jaringan Semantik Admin / Pimpinan	94
Gambar 3.62	Tampilan Jaringan Semantik Bagian Adminstrasi	€
Gambar 3.63	Tampilan Jaringan Semantik Bagian Transaksi	€
Gambar 4.1.	Tampilan Awal Aplikasi)3
Gambar 4.2.	Tampilan LOGIN)3
Gambar 4.3.	Tampilan Menu Utama)4
Gambar 4.4.	Tampilan Data Barang)4
Gambar 4.5.	Tampilan Data Karyawan)5
Gambar 4.6.	Tampilan Data Pelanggan)5
Gambar 4.7.	Tampilan Data Pemasok)6
Gambar 4.8.	Tampilan Data Pengguna)6
Gambar 4.9.	Tampilan Data Absensi)7
Gambar 4.10.	Tampilan Data Gaji)7
Gambar 4.11.	Tampilan Data Pembelian)8
Gambar 4.12.	Tampilan Data Penjualan)8
Gambar 4.13.	Tampilan Tambah Data Barang)9
Gambar 4.14.	Tampilan Tambah Data Karyawan)9
Gambar 4.15.	Tampilan Tambah Data Pelanggan	10
Gambar 4.16.	Tampilan Tambah Data Pemasok	10
Gambar 4.17.	Tampilan Tambah Data Pengguna	l 1
Gambar 4.18.	Tampilan Pesan <i>User ID</i> Belum Benar	l 1
Gambar 4.19.	Tampilan Pesan Password Salah	l 1
Gambar 4.20.	Tampilan Pesan Bagian Salah	l 1
Gambar 4.21.	Tampilan Pesan Koneksi Database Gagal	12
Gambar 4.22.	Tampilan Pesan Hapus Data	12
Gambar 4.23.	Tampilan Pesan Karyawan Sudah Absen	12
Gambar 4.24.	Tampilan Pesan Karyawan Sudah Gajian11	12

DAFTAR SIMBOL

1. Diagram Alir Dokumen (Flowmap)

No	Simbol	Keterangan
1		Dokumen Menunjukan dokumen sebagai masukan/ keluaran baik secara manual/melaui kompuiter
2		Proses Manual menunjukan proses yang dikerjakan secara manual
3		Operasi Komputerisasi Menunjukan proses yang dikerjakan oleh komputer
4		Manual Input Menunjukan operasi input secara manual melalui keyboard
5		Magnetic Disk Menunjukan penyimpanan data dalam hardisk
6		Penyimpanan Dokumen Digunakan untuk penyimpanan data sebagai arsip secara manual
7		Penghubung / Konektor Digunakan sebagai penghubung ke dalam halaman berbeda
8	$\longrightarrow \downarrow \uparrow$	Aliran Data Menunjukan aliran data antar proses

2. Data Flow Diagram (DFD)

No	Simbol	Keterangan
1		Proses Menunjukan transformasi dari masukan menjadi keluaran, dalam hal ini sejumlah masukan dapat menjadi hanya satu keluaran ataupun sebaliknya
2		Terminator Mewakilii entitas luar dimana sistem berkomunikasi
3		Penyimpanan Untuk memodelkan kumpulan data/paket data
4		storage Menunjukan penyimpanan data dalam sebuah database
5		Aliran Menggambarkan gerakan paket data atau informasi dari suatu bagian lain dari sistem dimana sistem penyimpanan mewakili lokasi penyimpanan data

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

No	Simbol	Keterangan
1		Data Entitas Segala sesuatu baik yang nyata maupun abstrak yang datanya akan direkam
2		Relasi Menunjukan adanya hubungan antar sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas berbeda
3		Aliran Data Menyatakan penghubung antara relasi dengan data entitas dan data entitas dengan atribut
4		Atribut Item data yang menjadi bagian dari suatu entitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tampilan Program	134
Lampiran 2	Listing Program	141
Lampiran 3	Kuesioner	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dibidang industri genteng dan keramik seringkali membutuhkan pelayanan jasa pembuatan, restorasi ataupun memodifikasi mesin pengolah tanah guna membantu dalam pelaksanaan produksi genteng dan keramik. Menjawab kebutuhan masyarakat tentang kebutuhan tersebut, maka CV.Bina Teknik sebagai instansi profesional dibidangnya menerima pelayanan jasa pembuatan, restorasi ataupun memodifikasi mesin – mesin industri khususnya industri yang bergerak dibidang genteng dan keramik.

Dalam melaksanakan kegiatan rumah tangga perusahaan, CV. Bina Teknik dibantu oleh banyak karyawan yang memiliki keahlian masing-masing, yaitu terbagi bagian administrasi, teknik serta bagian penjualan dan pembelian barang/jasa. Semua kegiatan administrasi perusahaan dilakukan dengan menulis kedalam suatu buku besar dan kemudian disimpan dalam sebuah lemari, baik mengenai absensi pegawai, penggajian pegawai dilakukan sendiri oleh pihak administrasi atas pengetahuan dari pemilik. Setiap pengecekan hasil-hasil transaksi harus mengacu pada buku tersebut.

Dengan berkembangnya usaha dan banyaknya transaksi yang ditangani oleh CV. Bina Teknik, dengan hanya menerapkan sistem yang berjalan seperti saat ini, maka dikhawatirkan CV. Bina Teknik mengalami beberapa kendala terutama

menangani dalam penggajian pegawai. Saat ini banyak pegawai yang bekerja menangani pembuatan alat produksi genteng dan keramik ditambah lagi perusahaan menerapkan sistem kerja lembur untuk memenuhi permintaan konsumen. Pendataan dan pengecekan barang dan transaksi juga mengalami masalah karena terlalu banyaknya jumlah transaksi penjualan dan pembelian barang dan jasa yang diterima oleh perusahaan, sehingga sering terjadi keterlambatan terutama pada saat jam-jam sibuk.

Berdasarka uraian diatas, dalam Tugas Akhir ini penulis mengambil judul MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI CV.BINA TEKNIK.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pengolahan data transaksi dan penggajian karyawan di CV.Bina Teknik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk Membangun Sistem Informasi CV.Bina Teknik

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

- Membantu menyimpan informasi transaksi yang diselengarakan CV.Bina Teknik.
- Mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, pencarian data dan keakuratan dalam pembuatan laporan.

1.4. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini dibatasi pada:

- Data yang diolah terdiri dari : data karyawan, data absensi karyawan,data pemasok, data pelanggan, data transaksi penjualan barang dan jasa, data transaksi pembelian dan data gaji karyawan
- 2. Keluaran dari Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik terdiri dari laporan data karyawan, laporan data absensi karyawan, laporan pemasok, laporan pelanggan, laporan transaksi penjualan barang dan jasa, dan laporan pembelian.
- Pengguna Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik adalah Pimpinan, Bagian Administrasi dan Bagian Transaksi.
- 4. Perangkat lunak yang digunakan adalah Borland Delphi 7.0, *database* yang digunakan adalah *MySQL* dan sistem operasi yang digunakan Windows XP.
- Pemodelan sistem yang dilakukan adalah pemodelan aliran data dengan menggunakan flowmap, diagram konteks, Data Flow Diagram(DFD) dan diagram E-R.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur.

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil, dalam hal ini observasi dilaksanakan di CV.Bina Teknik Jl. Raya Cirata Buni Geulis Citeko Plered Purwakarta Jawa Barat

c. Wawancara.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil,dalam hal ini penulis mewawancarai pimpinan perusahaan sebagai orang yang bertanggung terhadap perusahaan dan bag.administrasi sebagai pengguna sistem ini nantinya.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. Rekayasa sistem

Merupakan bagian terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan mencari dan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan oleh suatu sistem.

b. Analisis

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. Coding

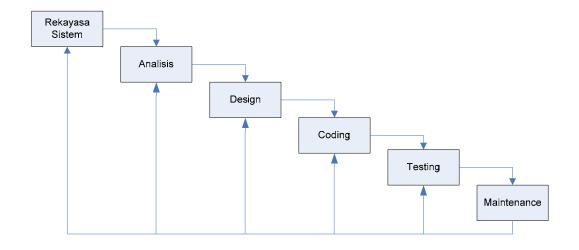
Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

e. Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau keinginan konsumen.

f. Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan, penambahan, atau perbaikan sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar 1.1 Metodologi Waterfall

6. Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, indentifikasi masalah, maksud dan tujuan dibuatnya sistem informasi, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dan dasar-dasar teori yang menunjang dalam kaitan dengan topik pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik .

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem diantaranya analisis masalah, analisis procedure yang sedang berjalan, analisis basis data. Bab ini juga berisi perancangan sistem dimulai dari perancangan prosedural, perancangan aliran data, perancangan struktur menu dan perancangan antar muka program (interface).

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang serta pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah dibangun.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi rangkuman atau kesimpulan dari penelitian tugas akhir dan saran yang diperlukan untuk pengembangan aplikasi yang telah dibangun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan dibahas teori-teori yang dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada. Teori-teori tersebut meliputi konsep dasar dan definisi-definisi yang berkaitan dengan perangkat lunak yang digunakan serta faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan perancangannya.

2.1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.1.1.1 Definisi Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan kepada prosedur dan menekankan kepada komponen atau elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sebagai berikut:

"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu." (Jogiyanto, H.M., 2001:1).

Pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemen-elemen mendefinisikan sebagai berikut :

"Sistem adalah elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu." (Jogiyanto, H.M., 2001:1).

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis sebagai berikut:

"Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan." JOG[4].

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data (kejadian), mendukung operasi atau proses, menyediakan laporan atau dokumen yang diperlukan. Suatu sistem informasi yang dibuat berisi himpunan terintegrasi dari komponen manual dan komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyimpan data dan menghasilkan informasi untuk pemakai.

Adapun pengenalan untuk sistem informasi biasanya terdiri dari :

- Memahami sistem yang ada dengan cara menyampaikan informasi dan menganalisis sistem yang ada.
- Mendefinisikan kebutuhan sistem baru yaitu perimbangan, perencanaan, kebutuhan keluaran, masukan, simpanan, pengolahan dan mendefinisikan kriteria penilaian.
- 3. Proses desain sistem yaitu desain keluaran, desain masukan, desain file, desain pengolahan sistem, pengendalian sistem dan dokumentasi.

 Pengembangan dan implementasi sistem, yaitu menilai perangkat lunak, dokumentasi sistem dan pelatihan, pengetesan sistem dan implementasi sistem.

2.1.1.2 Komponen Sistem Informasi

John Burch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutnya dengan istilah blok bangunan (building block), yaitu blok masukan (input block), blok model (model block), blok keluaran (output block), blok teknologi (technologi block), blok basis data (database block), dan blok kendali (komputers block). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

1. Blok Masukan

 Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

3. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

4. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

5. Blok Teknologi

Teknologi merupakan "kotak alat" (*tool box*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima output, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*humanware* atau *brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*). Teknisi dapat berupa orang-orang yang mengetahui teknologi dan membuatnya dapat beroperasi. Misalnya teknisi adalah operator komputer, pemrogram, operator pengolah kata, spesialis telekomunikasi, analis sistem, penyimpanan data dan lain sebagainya.

6. Blok Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan di dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. Organisasi basis data yang baik juga berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanannya. Basis

data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan DBMS (*Database Management Systems*).

7. Blok Kendali

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti misalnya bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.1.2 Model Proses Rekayasa Perangkat Lunak

Model proses untuk rekayasa perangkat lunak dipilih berdasarkan sifat aplikasi dan proyeknya, metode dan alat-alat bantu yang akan dipakai, dan kontrol serta penyampaian yang dibutuhkan. Perkembangan perangkat lunak bisa dianggap sebagai lingkaran pemecahan masalah dimana terdapat empat keadaan berbeda, yaitu status quo, definisi masalah, perkembangan teknis memecahkan masalah di keseluruhan aplikasi dari banyak aplikasi, dan integrasi pemecahan menyampaikan hasil kepada siapa yang membutuhkan pertama kali. Bermacammacam model proses yang berbeda pada perangkat lunak sebagai berikut:

1. Model Sekuensial Linier atau Waterfall

Sekuensial linier mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan

kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan.

2. Model Prototipe

Prototyping paradigma dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pengembang dan pelanggan bertemu dan mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui, dan area garis besar dimana definisi lebih jauh merupakan keharusan kemudian dilakukan "perancangan kilat". Perancangan kilat berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut,yang akan nampak bagi pelanggan / pemakai (contohnya pendekatan input dan format output).

3. Model RAD

Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah model proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan yang sangat pendek. Model RAD ini merupakan sebuah adaptasi "kecepatan tinggi" dari model sekuensial linier di mana perkembangan cepat dicapai dengan menggunakan pendekatan konstruksi berbasis komponen.

4. Model Proses Perangkat Lunak Evolusioner

Model evolusioner adalah model iteratif. Model itu ditandai dengan tingkah laku yang memungkinkan perekayasa perangkat lunak mengembangkan versi perangkat lunak yang lebih lengkap sedikit demi sedikit.

a. Model Pertambahan

Model inkeremental menggabungkan elemen-elemen model sekuensial linier (diaplikasikan secara berulang) dengan filosofi prototipe iteratif. Model pertambahan memakai urutan-urutan linier di dalam model yang membingungkan, seiring dengan laju waktu kalender. Model pertambahan berfokus pada penyampaian produk operasional dalam setiap pertambahannya.

b. Model Spiral

Model spiral (*spiral model*) adalah model proses perangkat lunak yang evolusioner yang merangkai sifat iteratif dari prototipe dengan cara komputer dan aspek sistematis dari model sekuensial linier.

c. Model Rakitan Komponen

Model ratikan komponen menggabungkan beberapa karakteristik model spiral. Model ini bersifat evolusioner, sehingga membutuhkan pendekatan iteratif untuk mencapai perangkat lunak. Tetapi model rakitan komponen merangkai aplikasi dari komponen perangkat lunak sebelum dipaketkan (kadang-kadang disebut "kelas").

d. Model Perkembangan Konkuren

Model proses yang konkuren dapat disajikan secara skematis sebagai sederetan aktivitas teknik mayor, tugas-tugas, dan keadaannya yang lain. Contohnya aktivitas rekayasa yang dibatasi untuk model spiral dipenuhi dengan melakukan tugas-tugas sebagai berikut: prototyping dan atau pemodelan analisis, spesifikasi kebutuhan, dan rancangan.

5. Model Formal

Model metode formal mencakup sekumpulan aktivitas yang membawa kepada spesifikasi matematis perangkat lunak komputer. Metode formal memungkinkan perekayasa perangkat lunak untuk mengkhususkan, mengembangkan, dan memverifikasi sistem berbasis komputer dengan menggunakan notasi matematis yang tepat.

2.1.3 Konsep Basis Data

2.1.3.1 Definisi

Istilah basis data banyak menimbulkan interpretasi yang berbeda. Anthoni

J. Fabbri dan A. Robert Schwab, mendefinisikan basis data sebagai berikut :

"Basis data adalah sistem berkas terpadu yang dirancang terutama untuk meminimalkan pengulangan data" JOG[4].

Menurut George Tsu-der Chou, basis data dapat didefinisikan sebagai berikut:

"Basis data sebagai kumpulan informasi bermanfaat yang diorganisasikan ke dalam tatacara yang khusus". JOG[4]

Basis data dimaksudkan untuk mengatasi masalah pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas. Sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola *record-record* menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data opersional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses mengambil keputusan.

Untuk mengelola basis data diperlukan perangkat lunak yang disebut DBMS. DBMS adalah perangkat lunak sistem yang memungkinkan para pemakai membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses basis data dengan cara yang praktis dan efisien.

Mengapa diperlukan database:

- Salah satu komponen penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi.
- 2. Menentukan kualitas informasi : akurat, tepat pada waktunya danrelevan.
- Informasi dapat dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkanya.
- 4. Mengurangi duplikasi data (data redudancy).
- 5. Hubungan data dapat ditingkatkan.
- 6. Mengurangi pemborosan tempat simpanan luar.

Sampai dengan membentuk suatu database, data mempunyai jenjang mulai dari karakter-karakter,item data, *record*, *file* dan kemudian *database*. Jenjang data dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Jenjang Data

- Character: merupakan bagian data yang terkecil, dapat berupa karakter numeric, huruf ataupun karakter-karakter khusus(special character) yang mrmbentuk suatu field.
- 2. Field: merepresentasikan suatu atribut dari *record* yang menunjukan suatu item dari data, seperti misalnya nama, alamat dan lain sebagainya. Kumpulan dari *field* membentuk *record*.
- 3. Record: kumpulan dari *field* membentuk suatu *record*. *Record* menggambarkan suatu unit data individu yang tertentu. Kumpulan dari record membentuk suatu *file*.
- 4. File : *file* terdiri dari *record-record* yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis.
- 5. Database : kumpulan dari *file* yang membentuk suatu database.

2.1.3.2 Tahap Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Perancangan basis data terdiri atas perancangan basis data secara konseptual, perancangan basis data secara logis, dan perancangan basis data secara fisis.

Beberapa komponen yang terdapat pada perancangan basis data secara konseptual antara lain:

1. Entitas

Entitas terkadang disebut tipe entitas atau kelas entitas. Entitas adalah objek yang dapat dibedakan dari objek-objek lainnya.

2. Atribut

Atribut adalah item data yang menjadi bagian dari suatu entitas. Istilah lain dari attribut adalah

properti.

3. Hubungan

Hubungan adalah asosiasi atau kaitan antara dua entitas.

4. Kekangan

Kekangan digunakan untuk melindungi integritas data (misalnya, melindungi kesalahan sewaktu pengisian data).

5. Domain

Domain adalah himpunan yang berlaku bagi suatu atribut. Kekangan domain mendefinisikan nama, tipe, format, panjang, dan nilai masing-masing item data.

6. Integritas Referensial

Integritas referensial adalah aturan-aturan yang mengatur hubungan antara kunci primer dengan kunci tamu milik tabel-tabel yang berbeda dalam suatu basis data relasional untuk menjaga konsistensi data.

2.1.3.3 Pengertian Normalisasi

Normalisasi adalah suatu teknik dalam menstruktur data dalam cara-cara tertentu untuk mengurangai atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam *database*. Normalisasi juga diartikan sebagai proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.

Konsep-konsep pada normalisasi, antara lain :

- Kunci atribut (Key field atau Key attribut) yautu suatu kunci field yang mewakili record atau tupple
- 2. Kunci kandidat (*Candidate key*) yaitu suatu atribut atau satu set atribut yang mengidentifikasi secara unik suatu *entity*.
- 3. Kunci primer (*Primary key*) yaitu satu atribut atau satu set atribut yang yang mengidentifikasi secara unik dan mewakili setiap kejadian pada satu *entity*.
- 4. Kunci alternatif (*Alternate key*) yaitu kunci kandidat yang dipakai sebagai kunci primer.
- 5. Kunci tamu (*Foreign key*) yaitu suatu atribut atau satu set atribut dan melengkapi hubungan yang menunjukan ke induknya.

Bentuk-bentuk normalisasi yaitu:

Normal satu (1NF atau First Normal Form)
 Relasi berada pada normal kesatu jika semua atribut mempunyai nilai yang bersifat atomic.

2. Normal kedua (2NF atau Second Normal Form)

Relasi berada pada normal kedua jika relasi tersebut merupakan normal satu dan atribut bukan merupakan kunci tergantung penuh pada kunci primer.

3. Normal ketiga (3NF atau *Three Normal Form*)

Relasi berada pada normal ketiga jika relasi tersebut merupakan normal kedua dan atribut bukan kunci tidak tergantung secara transitif pada kunci primer.

4. BCNF (Boyce Cood Normal Form)

Relasi berada pada BCNF jika dan hanya jika faktor penentunya adalah kunci kandidat dan relasi tersebut merupakan normal ketiga.

2.1.4 Metode Analis Sistem Terstruktur

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam suatu analisis dan desain adalah pendekatan terstruktur. Suatu pendekatan yang bekerja dari sudut pandang yang lebih tinggi menuju tingkat lebih rendah yang lebih rinci, dimana keinginan pemakai disajikan dalam diagram aliran data. Desain terstruktur adalah implementasi secara fisik dan pembagian struktur modular secara hirarki dengan pendekatan atas bawah. Beberapa alat bantu yang digunakan dalam analisis dan desain tersetruktur antara lain:

2.1.4.1 Entity Relationship Diagram

ERD hanya berfokus pada data, dengan menunjukkan "jaringan data" yang ada untuk suatu sistem yang diberikan. ERD sangat berguna bagi aplikasi di mana data dan hubungan yang mengatur data sangatlah kompleks. ERD pada mulanya diusulkan oleh Peter Chen untuk desain sistem *database* relasional dan telah dikembangkan oleh yang lainnya. Serangkaian komponen utama diidentifikasikan untuk ERD: objek data, atribut, hubungan dan berbagai tipe indikator. Tujuan utama dari ERD adalah untuk mewakili objek data dan hubungan mereka.

Kardinalitas model data harus dapat merepresentsikan jumlah peristiwa dari objek di dalam hubungan yang diberikan. Tillmann mendefinisikan kardinalitas dari *object-relationship pair* dengan cara sebagai berikut: kardinalitas merupakan spesifikasi dari sejumlah peristiwa dari satu [objek] yang dapat dihubungkan ke sejumlah peristiwa dari [objek] yang lain. Dengan mempertimbangkan semua kombinasi dari 'satu' dan 'banyak', dua [objek] dapat dihubungkan sebagai:

- 1. Satu-ke-satu (1:1)
- 2. Satu-ke-banyak (1:N)
- 3. Banyak-ke-satu (N:1)
- 4. Banyak-ke-banyak (M:N)

2.1.4.2 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan hubungan antara sistem dengan entitas luarnya. Diagram konteks berfungsi sebagai transformasi dari satu proses yang melakukan transformasi data *input* menjadi data *output*. Entitas yang dimaksud adalah entitas yang mempunyai hubungan langsung dengan sistem. Diagram konteks ini merupakan alat-alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram konteks ialah kasus khusus dari DFD atau bagian dari DFD yang berfungsi memetakan modul lingkungan yang direpresentasikan dengan lingkaran yang mewakili keseluruhan sistem.

Suatu diagram konteks selalu mengandung satu dan hanya satu proses saja. Diagram konteks ini menggambarkan hubungan *input* atau *output* antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luar).

Diagram Kontek meliputi Beberapa sistem antara lain:

- 1. Kelompok pemakai
- 2. Data yang diterima oleh sistem dari lingkaran
- 3. Data yang dihasilkan oleh sistem
- 4. Penyimpanan data

2.1.4.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD-DAD/Diagram Alir Data) memperlihatkan hubungan fungsional dari nilai yang dihitung oleh sistem, termasuk nilai masukan, nilai keluaran, serta tempat penyimpanan internal. DAD adalah gambaran grafis yang memperlihatkan aliran data dari sumbernya dalam objek kemudian melewati proses yang mentransformasinya ke tujuan yang lain, yang ada pada objek lain. DAD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (structured analysis and design). DFD merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur jelas. Beberapa simbol yang digunakan dalam Data Flow Diagram (DFD) antara lain:

1. External Entity (kesatuan luar) atau boundary (batas sistem)

Setiap sistem pasti mempunyai batas sistem (*boundary*) yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Sistem akan menerima input dan menghasilkan output kepada lingkungan luarnya. Kesatuan luar (*external entity*) merupakan kesatuan (*entity*) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan *input* atau menerima *output* dari sistem.

2. *Data Flow* (arus data)

Arus data (*data flow*) di DFD diberi simbol suatu panah. Arus data ini mengalir diantara proses (*process*), simpanan data (*data strore*) dan kesatuan luar (*external entity*). Arus data ini menunjukkan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

3. *Process* (proses)

Suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau kompuiter dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Untuk *physical data flow diagram* (PDFD), proses dapat dilakukan oleh orang, mesin atau komputer, sedangkan untuk *logical data flow diagram* (LDFD), suatu proses hanya menunjukkan proses dari komputer. Setiap proses harus diberi penjelasan yang lengkap meliputu identifikasi proses, nama proses dam pemroses.

4. *Data Store* (simpanan luar)

Simpanan data (*data store*) merupakan simpanan dari data yang dapat berupa, yaitu suatu file atau *database* di sistem komputer, suatu arsip atau catatan manual, suatu kotak tempat data di meja seseorang, suatu tabel acuan manual, dan suatu agenda atau buku.

2.1.4.4 Spesifikasi Proses

Spesifikasi porses adalah proses yang menjelaskan tentang kejadian – kejadian yang terjadi pada buble yang terdapat di level terbawah pada *data flow diagram*.

"Spesifikasi proses menggambarkan kejadian di dalam setiap *buble* pada level terbawah pada *data flow diagram*. Spesifikasi proses mendefinisikan kegiatan yang harus dilakukan untuk mengubah *input* menjadi *output*". YAH[7]

Contoh Spesifikasi Proses:

Tabel 2.1 Spesifikasi Proses

No proses	No .proses berdasarkan DFD pada level terbawah	
Nama proses	Nama proses berdasarkan DFD pada level terbawah	
Deskripsi	Penjelasan singkat tentang proses diatas	
Dipanggil oleh proses	Proses diatas dipanggil oleh no proses berapa	
Memanggil proses	Proses diatas memanganggil no proses berapa	
Flow Input	Masukan aliran data ke proses	
Flow Output	Keluaran aliran data ke proses	
Store Input	Pengambilan data store oleh suatu proses	
Store Output	Penyimpanan data store oleh suatu proses	
Logika proses	Berisi narasi/logika setiap proses pada level terbawah	

2.1.4.5 Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem.

Pada tahap analisis dan perancangan, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dana tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

Pada tahap perancangan, kamus data digunakan untuk merancang *input*, merancang laporan-laporan dan *database*. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di DFD. Arus data di DFD sifatnya global, hanya ditunjukkan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur data dari arus data di DFD secara lebih rinci dapat dilihat di kamus data. Kamus data harus dapat mencerminkan keterangan yang jelas tentang data yang dicatatnya, maka kamus data harus memuat nama arus data, alias, bentuk data, arus data, penjelasan, periode, volume, dan struktur data.

Tabel 2.2 Notasi deskripsi isi untuk kamus data

Konstruktur data	Notasi	Arti
	=	Disusun atas
Berurutan	+	dan
Pilihan	[]	Baik ini – atau
Pengulangan	$()^n$	Pengulangan ke-n dari
	()	Data opsional
	* *	Komentar tidak dibatasi

2.1.6 Teknik Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempesentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean.

2.1.6.1 Dasar Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian menyajikan anomali yang menarik bagi perekayasa perangkat lunak. Pada proses perangkat lunak, perekayasa pertama-tama berusaha membangun perangkat lunak dari konsep abstrak ke implementasi yang dapat dilihat, baru dilakukan pengujian. Perekayasa menciptakan sederetan *test case* yang dimaksudkan untuk "membongkar" perangkat lunak yang sudah dibangun. Pada dasarnya pengujian merupakan salah satu langkah dlam proses rekayasa perangkat lunak yang dianggap sebagai hal yang destruktif daripada konstruktif.

2.1.6.2 Sasaran-sasaran Pengujian

Dalam buku klasiknya mengenai pengujian perangkat lunak, Glen Myers [7PRE] menyatakan sejumlah aturan yang berfungsi sebagai sasaran pengujian:

- Pengujian adalah proses eksekusi suatu program dengan meksud menemukan kesalahan.
- 2. *Test case* yang baik adalah *test case* yang memiliki probabilitas tinggi untuk menemukan kesalahan yang belum ditemukan sebelumnya.
- Pengujian yang sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

2.1.6.3 Prinsip Pengujian

Sebelum mengaplikasikan metode untuk mendesain *test case* yang efektif, perekayasa harus memahami prinsip dasar yang menuntun pengujian perangkat lunak. Davis PRE[7] mengusulkan serangkaian prinsip-prinsip pengujian diantaranya:

- 1. Semua pengujian harus dapat ditelusuri sampai kepesyaraan pelanggan.
- 2. Pengujian harus direncanakan lama sebelum pengujian itu mulai.
- 3. Prinsip pareto berlaku untuk pengujian perangkat lunak.
- 4. Pengujian harus mulai dari yang kecil dan yang berkembang kepengujian yang lebih besar.
- 5. Pengujian yang mendalam tidak mungkin.
- 6. Untuk menjadi paling efektif pengujian harus dilakukan oleh pihak ketiga yang *independen*.

2.1.6.4 Testabilitas

Testibilitas perangkat lunak adalah seberapa mudah program computer dapat diuji. Karena pengujian sulitk, maka perlu diketahui apa yang harus dilakukan agar manjadi lebih mudah. *Cheklist* berikut ini memberikan serangkaian karakteristik yag membawa peragkat lunak yang dapat diuji.

- 1. Operabilitas, "semakin baik dia bekerja, semakin efisien dia diuji".
- 2. Observabilitas, "apa yanganda lihat adalah apa yang anda uji".
- 3. *Kontrabilitas*, semakin baik kita dapat mengontrol perangkat lunak semakin banyak pengujian yang diotomatisasi dan dioptimalkan".

- Dekomposabilitas, "dengan mengontrol ruang lingkup pengujian, kita dapat lebih cepat mengisolasi masalah dan melakukan pengujian kembali secara lebih halus".
- Kesederhanaan, "semakin cepat yang diuji, semakin sedikit kita dapat mengujinya".
- 6. Stabilitas, "semakin sedikit perubahan, semakin gagguan dalam pengujian".
- 7. *Verifikasi*, mengacu kepada rangkaian aktivitas yang memastikan bahwa perangkat lunak secara tepatmengimplementasikan suatu fungsi terentu.
- 8. *Validasi*, mengacu pada rangkaian aktivitas berbeda yang memastikan bahwa prangkat lunak yang dibangun dapat ditelusuri kepersyaratan pelanggan. "Apakah kita membangun produk yang benar".

2.1.6.5 Pengujian Black Box

Pengujian *Black-box* berfokus padapersyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekayasa peangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

- 1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
- 2. Kesalahan *Interface*.
- 3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal.

- 4. Kesalahan kinerja.
- 5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

2.1.7 Sistem Client-Server

Sistem *client-server* mempunyai dua komponen utama yaitu komputer *client* dan komputer *server*. *Server* merupakan komputer induk yang melakukan pemprosesan terbanyak untuk memenuhi permintaan-permintaan dari komputer *client* dan bertindak sebagai *server database* yang menyimpan data. *Client* yaitu suatu komputer atau *workstation* yang melakukan pengiriman permintaan-permintaan data pada *server* kemudian menampilkan data tersebut pada *interface* aplikasi yang dimilikinya. Selain itu *client* juga mempunyai kemampuan untuk mengubah atau menghapus data.

Sistem *client-server* merupakan suatu sistem *client* komputer yang melibatkan proses-proses *client* yang meminta suatu pelayanan data kepada komputer server yang menyediakan layanan tersebut, sehingga client maupun *server* sama-sama melakukan pekerjaan. Dengan adanya kombinasi *client* dan *server* ini maka kumpulan dari modul-modul program tidak dieksekusi dalam memori yang sama namun terbagi dalam komputer *client-server*.

Hal ini menjadikan konfigurasi bagi komputer *client* dan komputer server bisa berbeda seperti kapasitas memori, kecepatan prosesor atau alat masukan dan keluaran yang disesuaikan dengan fungsi kerja dari elemen-elemen tersebut. Bagi *server* yang menjalankan tugas pengelolaan suatu *database* digunakan suatu konfigurasi yang khusus menangani tugasnya tersebut dengan sistem operasi yang

dikhususkan bagi *server* seperti *windows NT server*, *windows 2000 server*, sedangkan komputer *client* menggunakan konfigurasi yang umum bagi sebuah komputer dekstop yang terhubung ke jaringan dengan sistem operasi seperti *windows 98, windows me, windows xp* dan lain-lain.

2.1.7.1 Cara Kerja Sistem *Client-Server*

Sistem *client-server* berjalan seutuhnya pada dua sistem yang berbeda. Biasanya sebuah *server* melayani satu *client* saja. Apabila pemakainnya mengakses informasi bagian aplikasi, *client* mengeluarkan permintaan yang dikirimkan melalui jaringan kepada *server*. *Server* kemudian menjalankan permintaan dan mengirimkan kembali kepada *client*.

Proses *server* berperan sebagai aplikasi yang mengelola sumber daya nilai bersama (*shared resource*) seperti *database*, printer atau jalur komunikasi menjalankan tugasnya

Sebagai back-end, sistem client-server yaitu pusat pemprosesan data, sedangkan proses client meliputi program-program untuk mengirimkan permintaan pada server serta melakukan pengaksesan pada data seperti mengubah, menghapus atau menambah data. arena itu program pada client adalah aplikasi front-end yang digunakan sebagai antarmuka bagi pemakai untuk berinteraksi dengan server selain itu client menangani pemakaian sumber daya lokal seperti monitor, keyboard dan perangkat lokal lainya.

2.1.8 Software Pendukung

Untuk perangkat lunak pendukung cara mengembangkannya melalui dua macam aplikasi, karena komputer server dan client memerlukan aplikasi yang berbeda. My SQL digunakan untuk pengelolaan database server dan Borland Delphi sebagai aplikasi pemograman untuk mengembangkan aplikasi sistem client-server pada komputer client. Kedua perangkat lunak ini dinilai merupakan perangkat lunak yang lebih baik disbanding dengan yang lainya sebagai alat yang mengembangkan aplikasi bagi sistem client-server

.

2.1.8.1 Delphi 7.0

Delphi adalah komplier atau penerjemah bahasa Delphi (awalnya dari bahasa pascal) yang merupakan bahasa tingkat tinggi. Bahasa pemograman di Delphi disebut bahasa procedural artinya bahasa atau sintaknya mengikuti urutan tertentu atau prosedur. Ada jenis pemograman non-prosedural seperti pemograman untuk kecerdasan buatan seperti bahasa prolog. Delphi termasuk keluarga visual basic, visual C, artinya perintah-perintah untuk membuat objek dapat dilakukan secara visual. Pemogram hanya memilih objek apa yang ingin dimasukan kedalam form, kemudian tingkah laku objek tersebut akan menerima aksi tinggal dibuat programnya. Delphi merupakan bahasa berorientasi objek, artinya nama objek, property dan prosedur dikemas menjadi satu kemasan (encapsulate).

Delphi adalah sebuah perangkat lunak untuk membuat aplikasi komputer berbasis windows. Delphi merupakan bahasa pemograman berbasis objek, artinya semua komponen yang ada merupakan objek-objek. ciri-ciri sebuah objek adalah memlki nama, property dan prosedur. Delphi disebut juga visual programming artinya komponen-komponen yang ada tidak hanya berupa teks tetapi muncul berupa gambar-gambar.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1. Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan dengan cara menguraikan suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian – bagian komponenenya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan – permasalahan sehingga ditemukan kelemahan dan keuntungan pada sistrm tersebut , sehingga dalam membangun aplikasi menjadi lebih mudah dari hasil analisis sistem yang lama [Bahra 2005:9]. Dari analisis sistem ini akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisis menuju pengembangan dan penerapan aplikasi sistem yang diusulkan.

3.1.1. Analisis Kebutuhan Fungsional

3.1.1.1 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

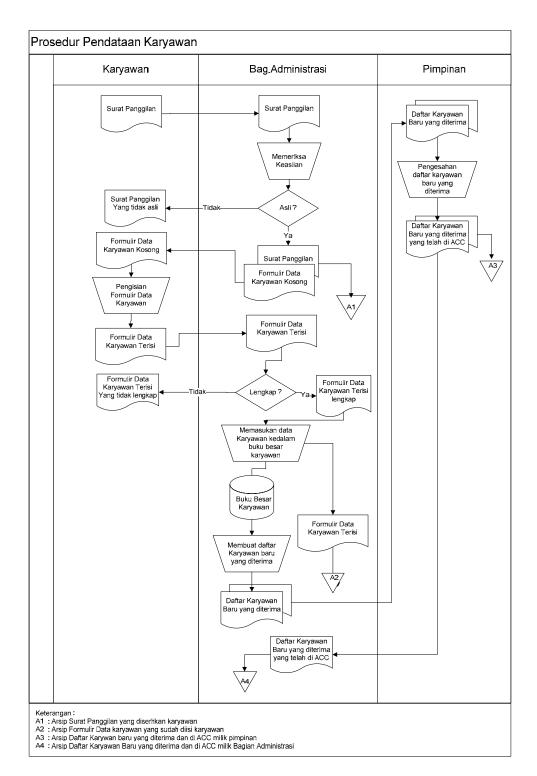
Prosedur yang ada di CV.Bina Teknik saat ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- 1. Prosedur Pendataan Karyawan.
- 2. Prosedur Pembelian Barang
- 3. Prosedur Penjualan Barang

Prosedur – prosedur diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Prosedur Pendataan Karyawan
 - a. Karyawan memberikan Surat Panggilan Kerja yang telah diterima karyawan sebagai tanda bahwa karyawan yang bersangkutan telah lulus seleksi dan siap diangkat menjadi karyawan CV.Bina Teknik kepada Bagian Adminsitrasi.
 - b. Bagian Administrasi selanjutnya memeriksa keaslian surat panggilan tersebut, jika surat panggilan tersebut tidak asli maka dikembalikan kepada karyawan jika asli maka bagian administrasi menyimpan surat panggilan sebagai arsip kemudian mengeluarkan formulir data karyawan kosong kepada karyawan.
 - c. Karyawan menerima Formulir data karyawan kosong kemudian mengisi formulir dan di kembalikan kepada bagian adminsitrasi
 - d. Bagian administrasi memeriksa kelengkapan data karyawan, jika tidak lengkap maka dikembalikan ke karyawan untuk dilengkapi, jika lengkap bagian administrasi mencatat data karyawan kedalam buku besar karyawan
 - e. Bagian administrasi menyimpan form data karyawan tersisi kedalam arsip.
 - f. Bagian administrasi membuat daftar data karyawan baru yang diterima dan dibuat rangkap dua.
 - g. Bagian administrasi memberikan daftar data karyawan baru kepada
 Pimpinan untuk di acc.

- h. Pimpinan memeriksa daftar data karyawan baru dan meng acc daftar data karywan tersebut, pimpinan menyerahkan 1 rangkap data karyawan baru yang telah di acc ke bagian administrasi , sedangkan 1 rangkap lagi di simpan sebagai arsip.
- i. Bagian administrasi menerima data karyawan baru yang telah di acc dan disimpan sebagai arsip

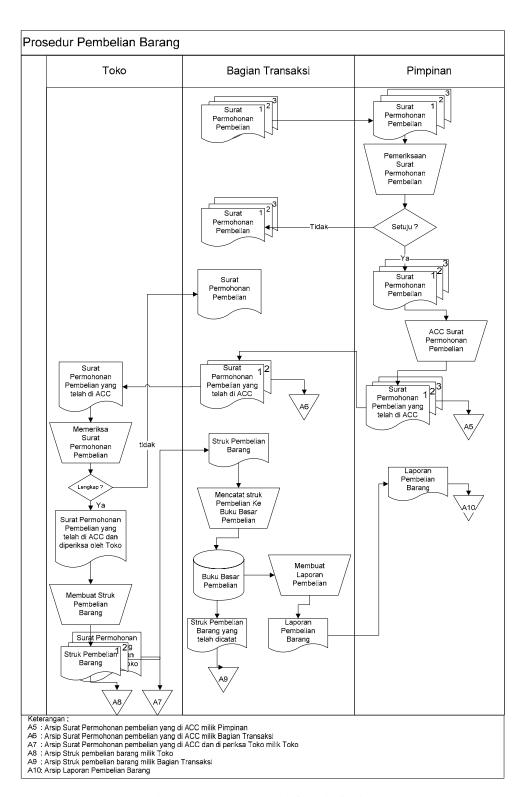


Gambar III.1 Flowmap Pendataan Karyawan

2. Prosedur Pembelian Barang

- a. Bagian Transaksi memberikan 3 rangkap Surat permohonan pembelian barang kepada pimpinan untuk di setujui
- b. Pimpinan memeriksa surat permohonan pembelian barang, jika tidak disetujui maka surat permohonan pembelian barang dikembalikan kebagian Transaksi. Jika disetujui pimpinan maka diarsipkan satu rangkap lalu surat permohonan pembelian barang yang telah di acc di serahkan kembali ke bagian transaksi untuk di realisasikan sebanyak 2 rangkap.
- c. Bagian Transaksi menerima Surat Pengadaan yang telah di acc dan disimpan untuk diarsipkan sebanyak satu rangkap. Satu rangkap lagi di berikan kepada Toko.
- d. Pihak Toko menerima surat permohonan pembelian dari bagian transaksi, kemudian surat permohonan tersebut diperiksa. Setelah diperiksa dan di acc, maka disimpan dan diarsipkan sebanyak satu rangkap.
- e. Pihak toko kemudian membuat struk pembelian barang. Struk tersebut disimpan dan diarsipkan. Setelah itu struk tersebut diserahkan ke bagian transaksi.
- f. Bagian transaksi menerima struk pembelian barang dari pihak toko, kemudian dicatat dan dimasukkan ke dalam buku besar pembelian.

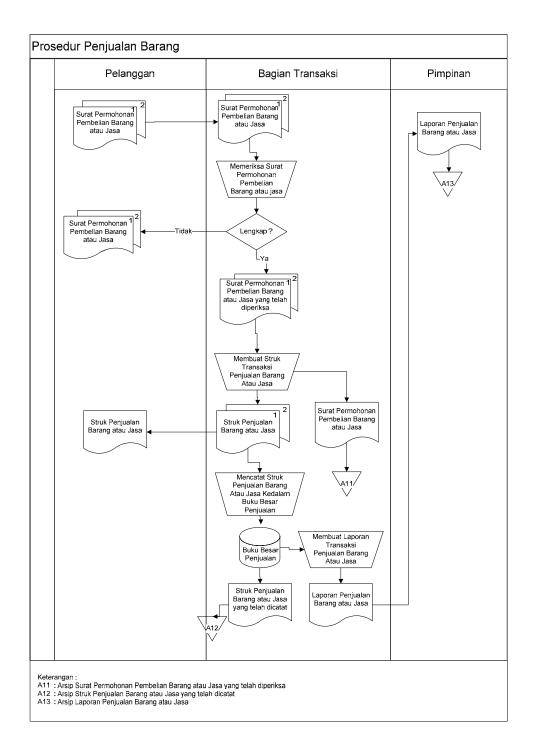
- g. Bagian transaksi kemudian menyimpan dan mengarsipkan struk pembelian barang yang telah dicatat.
- h. Berdasarkan transaksi yang telah dicatat dan dimasukkan ke dalam
 buku besar, maka bagian transaksi membuat laporan pembelian.
 Laporan pembelian barang tersebut kemudian diserahkan ke
 Pimpinan.
- i. Pimpinan menerima laporan pembelian barang dari bagian transaksi, kemudian laporan tersebut disimpan dan diarsipkan.



Gambar III.2 Flowmap Transaksi pembelian barang

3. Prosedur Penjualan Barang dan Jasa

- a. Pelanggan menyerahkan surat permohonan pembelian barang atau jasa ke bagian transaksi untuk disetujui.
- b. Bagian transaksi memeriksa surat permohonan pembelian barang atau jasa, jika tidak disetujui maka surat permohonan pembelian barang dikembalikan ke pihak pelanggan. Jika disetujui bagian transaksi maka diarsipkan satu rangkap lalu surat permohonan pembelian barang yang telah di acc di serahkan kembali ke bagian transaksi untuk di realisasikan sebanyak 2 rangkap.
- c. Bagian transaksi membuat struk transsksi penjualan barang dan jasa sebanyak 2 rangkap, kemudian menyerahkan struk penjualan kepada pelanggan sebanyak 1 rangkap. Sisa 1 rangkap lagi di catat kedalam buku besar transaksi penjualan lalu kemudian disimpan dan diarsipkan
- d. Bagian transaksi membuat laporan transaksi penjualan, kemudian di serahkan ke pada pimpinan
- e. Pimpinan menerima lapoaran transaksi penjualan lalu kemudian disimpan dan diarsipkan



Gambar III.3 Flowmap transaksi Penjualan barang dan jasa

43

Berdasarkan gambar flow map sistem yang sedang berjalan dapat dianalisis

bahwa Bagian Administrasi dan Bagian Transaksi merupakan bagian yang paling

banyak melakukan proses pengolahan data sehingga ada peluang terjadi kesalahan

dalam pengolahan data, seperti kesalahan dalam pencatatan data yang akan

memperlambat sistem kerja yang ada serta informasi yang dihasilkan tidak akurat.

Sistem yang sedang berjalan melibatkan tiga entitas, yaitu Pimpinan, bagian

administrasi dan bagian transaksi. Dalam aplikasi yang dirancang Pimpinan

bertindak sebagai admin dan dapat melakukan semua proses dalam aplikasi.

3.1.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis non fungsional meliputi analisis user, analisis hardware,

analisis *software*, dan analisis jaringan.

3.1.2.1 Analisis Kebutuhan *User*

Analisis *user* dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja pengguna

yang terlibat dalam Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan

Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik CV.Bina Teknik beserta

karakteristiknya sehiingga dapat diketahui tingkat pemahaman dan

pengalaman user terhadap komputer. Sistem yang berjalan melibatkan

tiga *user* yaitu :

1. Pimpinan

Pendidikan : S1

Sistem Operasi yang digunakan : Windows XP

Software yang digunakan : Microsoft Word dan Excel

2. Bagian Administrasi

Pendidikan : SMU, D3

Sistem Informasi yang digunkan : Windows XP

Software yang digunkan : Microsoft Word dan Excel

3. Bagian Transaksi

Pendidikan : SMU, D3

Sistem Informasi yang digunkan : Windows XP

Software yang digunkan : *Microsoft Word* dan *Excel*

Berdasarkan hasil analisa, setiap *User* yang ada pada CV.Bina Teknik pada umumnya sudah bisa mengoperasikan komputer. Tetapi untuk menjamin kelancaran aplikasi yang dibangun, dirasakan perlu untuk melakukan pengenalan dan pelatihan singkat terhadap *user* agar dapat memahami aplikasi yang akan mereka pergunakan.

3.1.2.2 Analisis Kebutuhan *Hardware*

Analisis *hardware* (Perangkat Keras) yang digunakan pada CV.Bina Teknik adalah :

 Komputer 1 buah yang diletakan di ruang administrasi, dengan spesifikasi sebagai berikut;

a. Prosessor : AMD Sempron 3200

b. Memory : 256 Mb

c. Harddisk : 40 Gb

d. Monitor : 15"

2. Komputer 1 buah yang diletakan di ruang pimpinan dengan spesifikasi sebagai berikut :

a. Prosessor : AMD Athlon XP 3600

b. Memory : 256 Mb

c. Harddisk : 40 Gb

d. Monitor : 15"

3. Printer 1 unit diletakan di ruang administrasi.

Kebutuhan perangkat keras yang diperlukan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik ini adalah 3 Komputer, dengan demikian perlu penambahan 1 unit komputer, 2 buah printer, dan 1 unit *switch* hub. Komputer server di letakan di ruang administrasi, dan 2 buah komputer client diletakan masing – masing di ruang administrasi dan ruang pimpinan, dengan spesifikasi sebagai berikut:

 Komputer server diletakkan di ruang administrasi dengan spesifikasi sebagai berikut;

a. Prosessor: Minimal prosessor berkecepatan 3,0 GHz

b. Memory: Minimal 512 Gb

c. Hard disk: Minimal 80 Gb

d. Monitor: 15'

e. Mouse dan Keyboard

 Komputer Client masing – masing diletakkan di ruang administrasi dan ruang pimpinan denga spesifikasi sebagai berikut;

a. Prosessor: Minimal prosessor berkecepatan 1,8 Ghz

b. Memori : Minimal 128 Mb

c. Hard disk: Minimal 20 Gb

d. Monitor : 15 "

e. Mouse dan keyboard

3. 3 unit *Printer* yang diletakan di:

a. Ruang Administrasi 2 unit

b. Ruang Pimpinan 1 Unit

Kebutuhan perangkat keras yang diperlukan untuk mengimplementasikan jaringan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik ini adalah sebagai berikut:

- 1. 1 unit Switch 4 port
- 2. 3 buah Kabel UTP @ 15 Meter.
- 3. 6 buah Socket RJ 45.

3.1.2.3 Analisis Kebutuhan Software

Perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada CV.Bina Teknik antara lain :

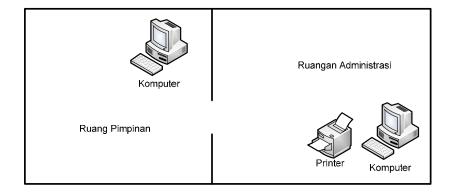
- 1. Windows XP Professional
- 2. Microsft Office XP

Perangkat lunak pendukung aplikasi yang akan dibangun adalah *MySQL* sebagai penyimpan *database* dan *Borland Delphi 7.0* sebagai implementasi rancangan sistem.

3.1.2.4 Analisis Kebutuhan Jaringan

Analisis terhadap denah ruangan dan letak komputer dimaksudkan untuk memudahkan dalam menggambarkan jaringan yang akan dibangun pada CV.Bina Teknik. Jaringan ini berfungsi sebagai penghubung antara komputer yang satu dengan komputer lainnnya yang ada disetiap ruangan.

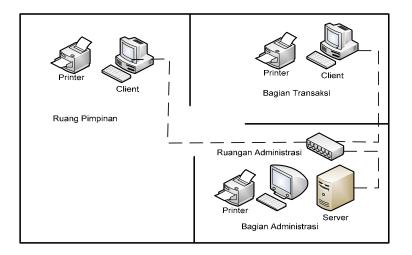
Gambar denah tau letak komputer yang ada di ruangan kantor CV.Bina Teknik adalah sebagai berikut :



Gambar III.4 Denah ruangan dan letak komputer di ruangan office CV.Bina Teknik

Setelah menganalisis denah dan tata letak komputer di CV.Bina Teknik, terdapat 2 buah komputer dan 1 buah printer. Berdasarkan analisis denah dan letak ruang tidak ada perubahan pada letak komputer sebelumnya, tetapi memerlukan penambahan jumlah komputer 1 buah, 1 printer, dan 1 Hub. Topologi yang digunakan adalah topologi *star. Server* diletakkan di bagian Administrasi, sedangkan untuk *client* diletakkan di bagian Transaksi dan Pimpinan

Gambar jaringan dan letak komputer yang diusulkan pada ruangan *office* CV.Bina Teknik adalah sebagai berikut :



Gambar III.5 Jaringan komputer CV.Bina Teknik yang diusulkan

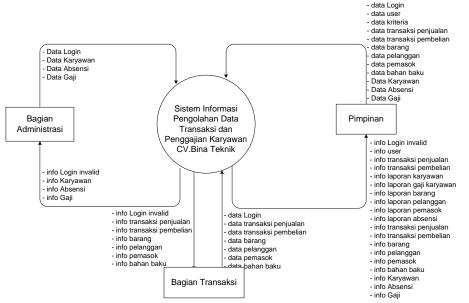
3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi CV.Bina Teknik ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada atau sebagai solusi dari masalah yang sedang terjadi

3.2.1 Perancangan Aliran Informasi

3.2.1.1 Diagram Konteks

Pada hakekatnya suatu sistem mempunyai keterkaitan dengan sejumlah entitas, baik itu keterkaitan dengan entitas luar sistem maupun keterkaitan dengan entitas dalam sistem. Hubungan antara entitas dengan sistem digambarkan dengan Diagram Konteks. Adapun Diagram Konteks pada Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik adalah sebagai berikut:



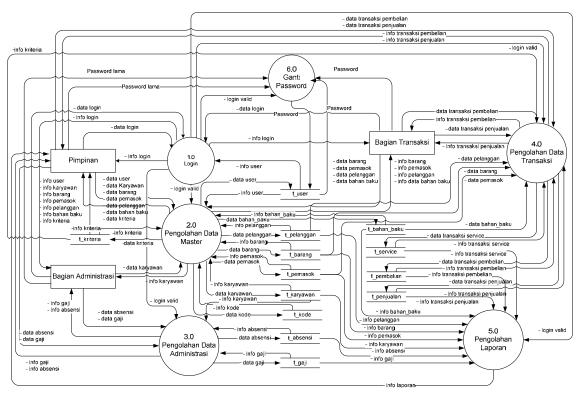
Gambar III.6. Diagram Konteks Sistem Infomasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian

Karyawan di CV.Bina Teknik

3.2.1.2 DFD (Data Flow Diagram)

DFD adalah sebuah teknik yang menggambarkan aliran data atau informasi yang digunakan. DFD dibuat jika pada Diagram Konteks masih terdapat proses yang mesti dijelaskan lebih rinci. Berikut ini adalah DFD pada Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik:

3.2.1.2.1 **DFD** Level 0



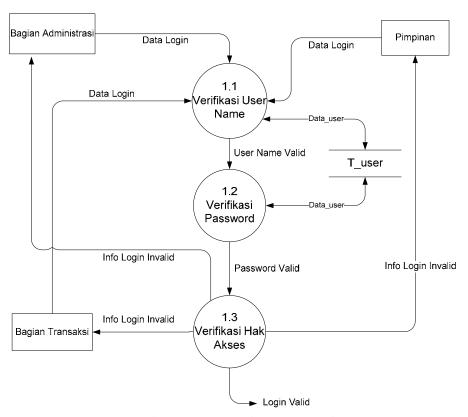
Gambar III.7 DFD Level 0 Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian

Karyawan di CV.Bina Teknik CV.Bina Teknik

3.2.1.2.2 DFD Level 1

3.2.1.2.2.1 DFD Level 1 Proses 1 Login

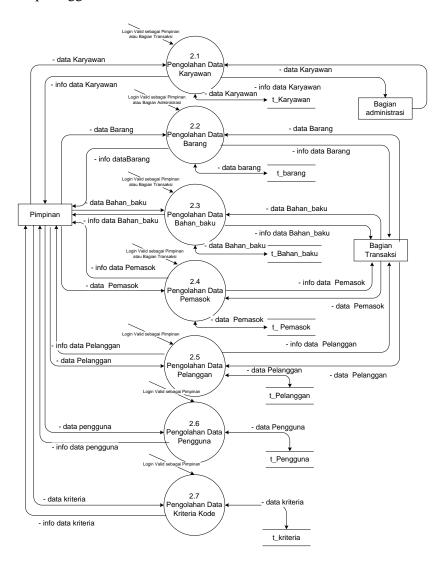
Proses yang terdapat pada DFD level 1 proses 1 adalah Proses Login yang terdiri atas proses 1.1 Verifikasi Username, 1.2 Verifikasi Password dan proses 1.3 Verifikasi Hak Akses. Tabel yang terlibat adalah tabel *user*.



Gambar III.8 DFD Level 1 Proses 1 Login

3.2.1.2.2.2 DFD Level 1 Proses 2 Pengolahan Data Master

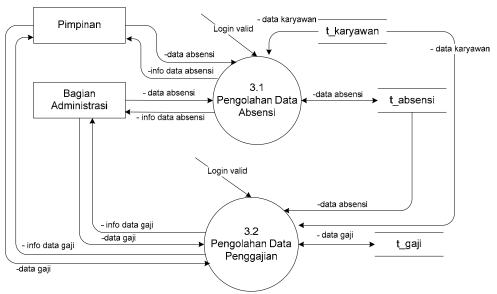
Proses yang terdapat pada DFD level 1 proses 2 adalah Proses Pengolahan Data Master yang terdiri atas proses 2.1 Pengolahan Data Barang, 2.2 Pengolahan Data Karyawan, 2.3 Pengolahan Data Pemasok, 2.4 Pengolahan Data Pelanggan dan proses 2.5 Pengolahan Data Pengguna. Tabel yang terlibat adalah table barang, tabel karyawan, tabel pemasok, tabel pelanggan dan tabel *user*.



Gambar III.9. DFD Level 1 Proses 2 Pengolahan Data Master

3.2.1.2.2.3 DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Administrasi

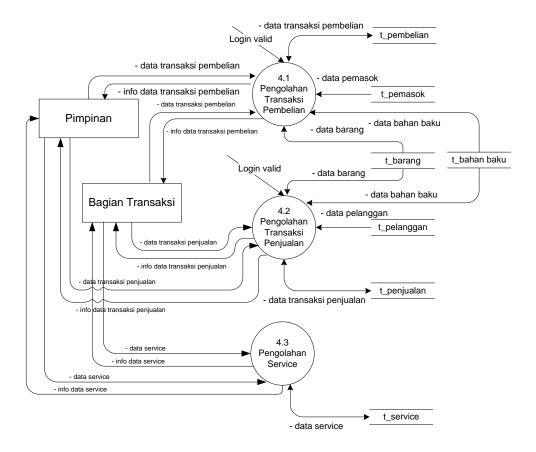
Proses yang terdapat pada DFD level 1 proses 3 adalah Proses Pengolahan Administrasi yang terdiri atas proses 3.1 Pengolahan Data Absensi dan 3.2 Pengolahan Data Penggajian. Tabel yang terlibat adalah tabel absensi dan tabel gaji.



Gambar III.10 DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Administrasi

3.2.1.2.2.4 DFD Level 1 Proses 4 Pengolahan Transaksi

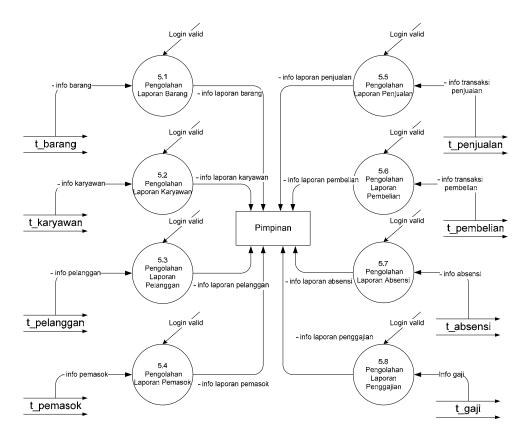
Proses yang terdapat pada DFD level 1 proses 4 adalah Proses Pengolahan Administrasi yang terdiri atas proses 4.1 Pengolahan Transaksi Pembelian dan 4.2 Pengolahan Transaksi Penjualan. Tabel yang terlibat adalah tabel pembelian, tabel pemasok, tabel barang, tabel pelanggan dan tabel penjualan.



Gambar III.11. DFD Level 1 Proses 4 Pengolahan Transaksi

3.2.1.2.2.5 DFD Level 1 Proses 5 Pengolahan Laporan

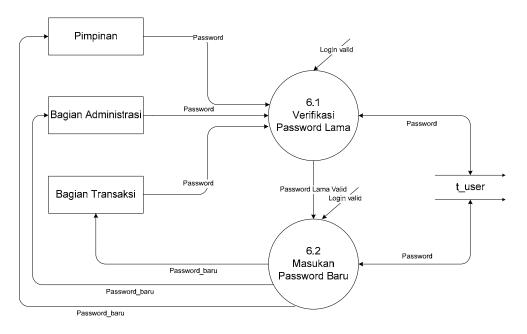
Proses yang terdapat pada DFD level 1 proses 5 adalah Proses Pengolahan Laporan yang terdiri atas proses 5.1 Pengolahan Laporan Barang, 5.2 Pengolahan Laporan Karyawan, 5.3 Pengolahan Laporan Pelanggan, 5.4 Pengolahan Laporan Pemasok, 5.5 Pengolahan Laporan Penjualan, 5.6 Pengolahan Laporan Pembelian, 5.7 Pengolahan Laporan Absensi dan 5.8 Pengolahan Laporan Penggajian. Tabel yang terlibat adalah tabel pembelian, tabel pemasok, tabel barang, tabel pelanggan tabel absensi, tabel gaji, tabel karyawan dan tabel penjualan.



Gambar III.12 DFD Level 1 Proses 5 Pengolahan Laporan

3.2.1.2.2.6 DFD Level 1 Proses 6 Pengolahan Ganti Password

Proses yang terdapat pada DFD level 1 proses 6 adalah Proses Ganti Password yang terdiri atas proses 6.1 Verifikasi Password Lama dan 6.2 Masukan Password Baru,. Tabel yang terlibat adalah tabel user.

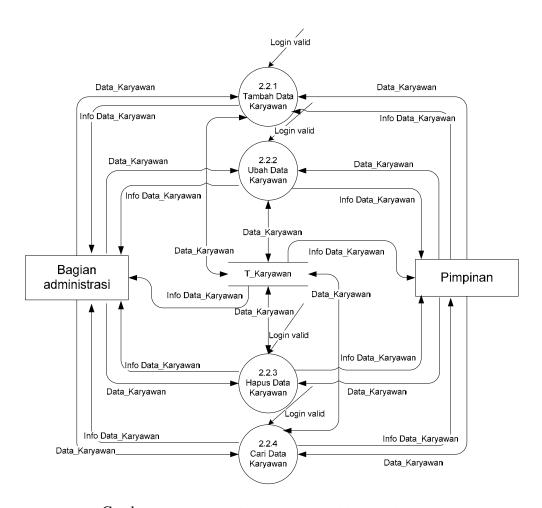


Gambar III.13 DFD Level 1 Proses 6 Pengolahan Ganti Password

3.2.1.2.3 **DFD** Level 2

3.2.1.2.3.1 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Karyawan

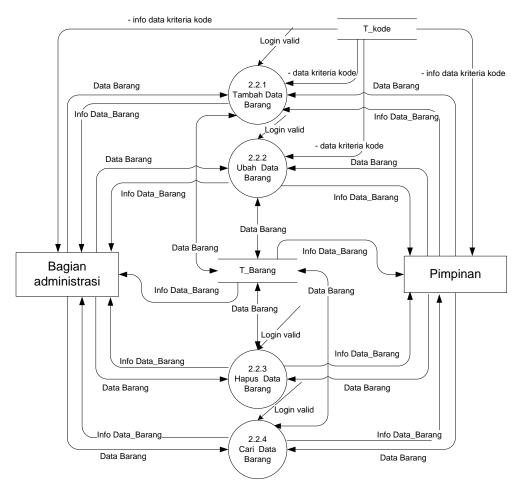
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2.2 adalah Proses Pengolahan Data Karyawan yang terdiri atas proses 2.2.1 Tambah Data Karyawan, Proses 2.2.2 Proses Ubah Data Karyawan, Proses 2.2.3 Hapus Data Karyawan dan Proses 2.2.4 Cari Data Karyawan. Tabel yang terlibat adalah tabel Karyawan.



Gambar III.14 DFD Level 2 Proses 2.1Pengolahan Data karyawan

3.2.1.2.3.2 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Barang

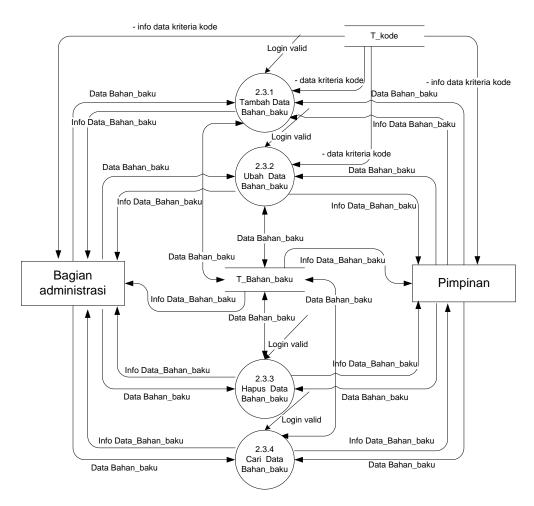
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2.1 adalah Proses Pengolahan Data Barang yang terdiri atas proses 2.1.1 Tambah Data Barang, Proses 2.1.2 Proses Ubah Data Barang, Proses 2.1.3 Hapus Data Barang dan Proses 2.1.4 Cari Data Barang. Tabel yang terlibat adalah tabel Barang.



Gambar III.15 DFD Level 2 Proses 2.2 Pengolahan Data barang

3.2.1.2.3.3 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Bahan baku

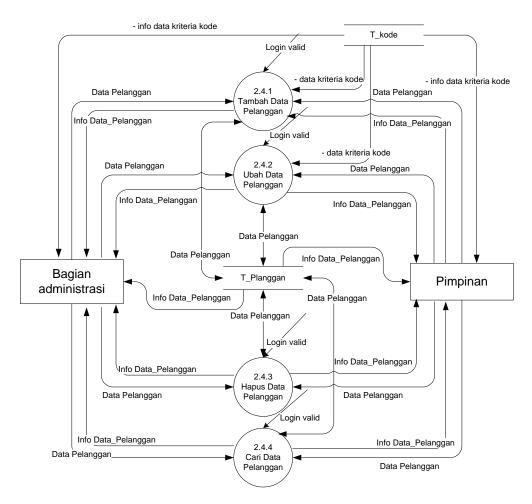
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2.3 adalah Proses Pengolahan Data bahan baku yang terdiri atas proses 2.1.1 Tambah Data Bahan_baku, Proses 2.1.2 Proses Ubah Data Bahan_baku, Proses 2.1.3 Hapus Dat Bahan_baku dan Proses 2.1.4 Cari Data Bahan_baku. Tabel yang terlibat adalah tabel Bahan_baku.



Gambar III.16 DFD Level 2 Proses 2.3 Pengolahan Data bahan baku

3.2.1.2.3.4 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Pelanggan

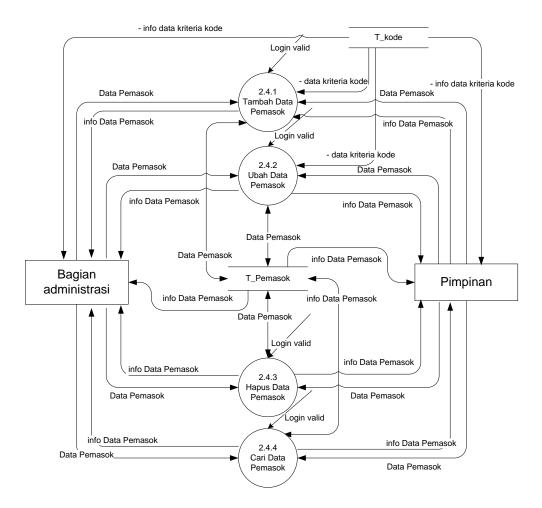
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2.4 adalah Proses Pengolahan Data Pelanggan yang terdiri atas proses 2.4.1 Tambah Data Pelanggan, Proses 2.4.2 Proses Ubah Data Pelanggan, Proses 2.4.3 Hapus Data Pelanggan dan Proses 2.4.4 Cari Data Pelanggan. Tabel yang terlibat adalah tabel Pelanggan.



Gambar III.17DFD Level 2 Proses 2.4Pengolahan Data Pelanggan

3.2.1.2.3.5 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Pemasok

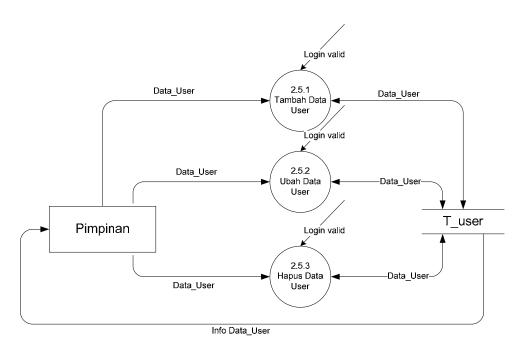
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2.5 adalah Proses Pengolahan Data Pemasok yang terdiri atas proses 2.5.1 Tambah Data Pemasok, Proses 2.5.2 Proses Ubah Data Pemasok, Proses 2.5.3 Hapus Data Pemasok dan Proses 2.5.4 Cari Data Pemasok. Tabel yang terlibat adalah tabel Pemasok.



Gambar III.18 DFD Level 2 Proses 2.5 Pengolahan Data Pemasok

3.2.1.2.3.6 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Pengguna (*User*)

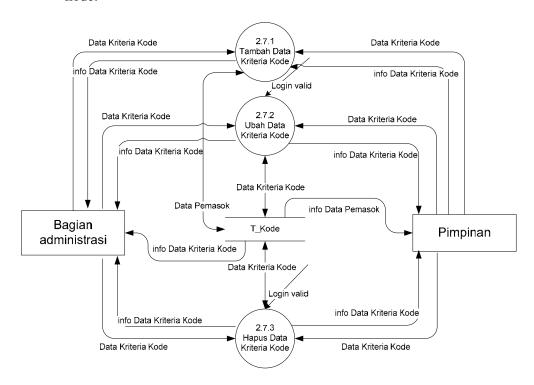
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2.6 adalah Proses Pengolahan Data Pengguna yang terdiri atas proses 2.6.1 Tambah Data Pengguna, Proses 2.6.2 Proses Ubah Data Pengguna dan Proses 2.6.3 Hapus Data Pengguna. Tabel yang terlibat adalah tabel *user*.



Gambar III.19 DFD Level 2 Proses 2.6 Pengolahan Data User

3.2.1.2.3.7 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Kriteria Kode

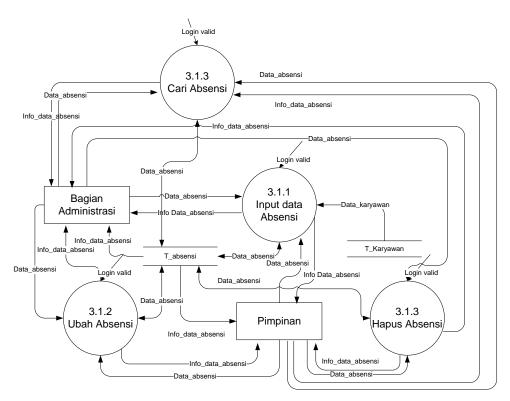
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 2.7 adalah Proses Pengolahan Data Kriteria Kode yang terdiri atas proses 2.7.1 Tambah Data Kriteria Kode, Proses 2.7.2 Proses Ubah Data Kriteria Kode dan Proses 2.7.3 Hapus Data Kriteria Kode. Tabel yang terlibat adalah tabel kode.



Gambar III.20 DFD Level 2 Proses 2.7 Pengolahan Data Kriteria Kode

3.2.1.2.3.8 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Absensi

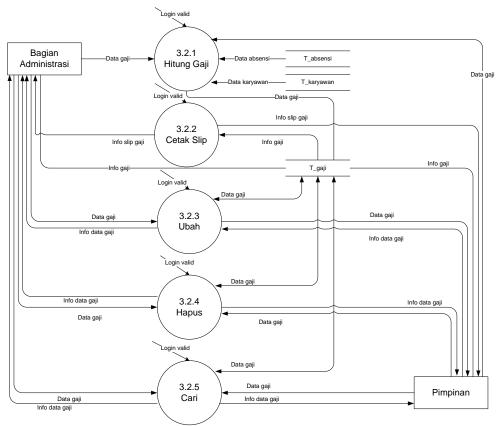
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 3.1 adalah Proses Pengolahan Data Absensi yang terdiri atas proses 3.1.1 Pengolahan Absensi, proses 3.1.2 Ubah Absensi, Proses 3.1.3 Hapus Absensi. Tabel yang terlibat adalah tabel absensi dan tabel karyawan.



Gambar III.21 DFD Level 2 Proses 3.1 Pengolahan Data Absensi

3.2.1.2.3.9 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Penggajian

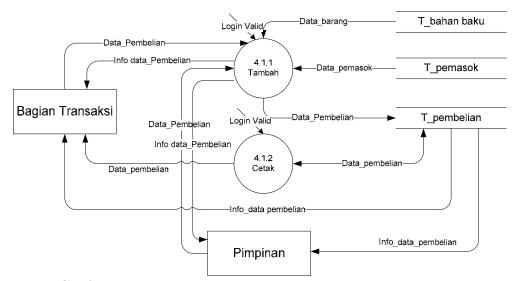
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 3.2 adalah Proses Pengolahan Data Absensi yang terdiri atas proses 3.2.1 Pengolahan Penggajian dan Proses 3.2.2 Pengolahan Cetak Slip Gaji, Proses 3.2.3 Proses Ubah, Proses 3.2.4 Proses Hapus, Proses 3.2.5 Cari .Tabel yang terlibat adalah tabel karyawan, tabel absensi dan tabel gaji.



Gambar III.22 DFD Level 2 Proses 3.2 Pengolahan Data Penggajian

3.2.1.2.3.10 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Transaksi Pembelian

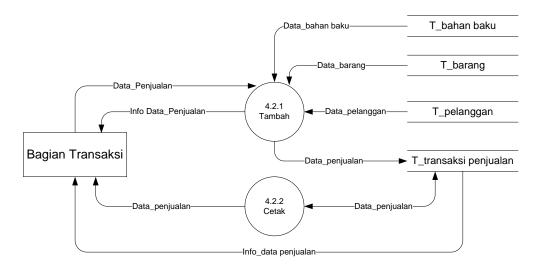
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 4.1 adalah Proses Pengolahan Data Transaksi Pembelian yang terdiri atas proses 4.1.1 Tambah dan Proses 4.1.2 Bayar. Tabel yang terlibat adalah tabel barang, tabel pemasok dan tabel pembelian.



Gambar III.23 DFD Level 2 Proses 4.1 Pengolahan Data Transaksi Pembelian

3.2.1.2.3.11DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Transaksi Penjualan

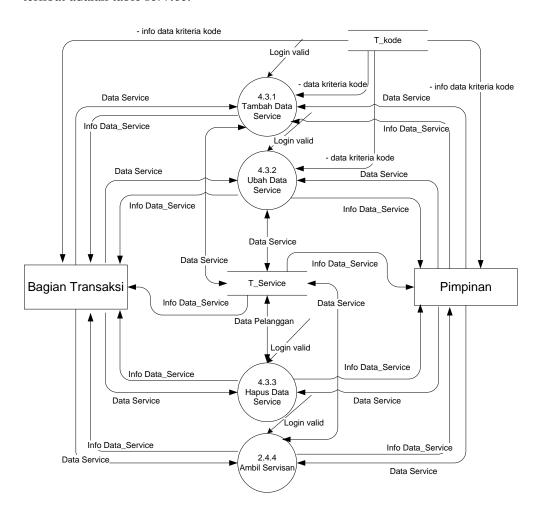
Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 4.2 adalah Proses Pengolahan Data Transaksi Penjualan yang terdiri atas proses 4.2.1 Tambah dan Proses 4.2.2 Cetak. Tabel yang terlibat adalahtabel bahan baku, tabel barang, tabel Pelanggan dan tabel Penjualan.



Gambar III.24 DFD Level 2 Proses 4.2 Pengolahan Data Transaksi Penjualan

3.2.1.3.12 DFD Level 2 Proses Pengolahan Data Transaksi Service

Proses yang terdapat pada DFD level 2 proses 4.3 adalah Proses Pengolahan Data Transaksi *Service* yang terdiri atas proses 4.31 Tambah, Proses 4.3.2 Proses Ubah, Proses 4.3.3 Proses Hapus dan Proses 4.3.4 Ambil .Tabel yang terlibat adalah table *service*.



Gambar III.25. DFD Level 2 Proses 4.3 Pengolahan Data Transaksi Service

3.2.2 Spesifikasi Proses

Tabel III.1 Spesifikasi Proses

No.	Proses	l III.1 Spesifikasi Proses Keterangan			
Proses Login					
	No. Proses	1			
	Nama Proses	Login			
1	Source (Sumber)	Bagian Administrasi, Bagian Transaksi, Pimpinan			
	Input	data login			
	Output	Info login			
	No. Proses	1.1			
	Nama Proses	Verifikasi user name			
2	Source (Sumber)	Bagian Administrasi, Bagian Transaksi, Pimpinan			
	Input	data login			
	Output	Info login			
	No. Proses	1.2			
	Nama Proses	Verifikasi password			
3	Source (Sumber)	Bagian Administrasi, Bagian Transaksi, Pimpinan			
	Input	data login			
	Output	Info login			
	•	s Pengolahan Data Master			
	No.Proses	2			
	Nama Proses	Pengolahan Master Data			
4	Source (Sumber)				
	Input				
	Output				
	No. Proses	2.1			
5	Nama Proses	Pengolahan data user			
	Source (Sumber)	Pimpinan			
	Input	Data user			
	Output	Info data user			
	No. Proses	2.2			
	Nama Proses	Pengolahan data karyawan			
5	Source (Sumber)	Bagian Administrasi			
	Input	Data karyawan			
	Output	Info data karyawan			
	No. Proses	2.3			
	Nama Proses	Pengolahan data barang			
6	Source (Sumber)	Bagian Transaksi			
	Input	Data barang			
	Output	Info data barang			
	No Proses	2.4			
	Nama Proses	Pengolahan data pemasok			
7	Source (Sumber)	Bagian Transaksi			
	Input	Data pemasok			
	Output	Info data pemasok			

	T., 5	To-				
	No Proses	2.5				
	Nama Proses	Pengolahan data pelanggan				
8	Source (Sumber)	Bagian Transaksi				
	Input	Data pelanggan				
	Output	Info data pemasok				
Proses Pengolahan Administrasi						
	No. Proses	3				
9	Nama Proses	Pengolahan Administrasi				
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi				
	Input	Data absensi, data penggajian				
	Output	Info data absensi, info data penggajian				
	No. Proses	3.1				
	Nama Proses	Pengolahan Data Absensi				
10	Source (Sumber)	Bagian Administrasi				
	Input	Kode Karyawan				
	Output					
	No. Proses	3.2				
	Nama Proses	Input Data Absensi				
11	Source (Sumber)	Bagian Administrasi				
	Input	Data absensi				
	Output	Info data absensi				
	Proses	Pengolahan Data Transaksi				
	No. Proses	4				
12	Nama Proses	Pengolahan Transaksi				
12	Source (Sumber)	Bagian transaksi				
	Input					
	Output					
	No. Proses	4.1				
	Nama Proses	Proses Transaksi Pembelian				
13	Source (Sumber)	Bagian transaksi				
	Input	Data pembelian				
	Output	Info data pembelian				
	No.Proses	4.2				
	Nama Proses	Proses Transaksi Penjualan				
14	Source (Sumber)	Bagian Transaksi				
	Input	Data Penjualan				
	Output	Info data penjualan				
	Dunner	Describe at Costi Described				
		Pengolahan Ganti Password				
	No. Proses	Departure Conti Description				
	Nama Proses	Pengolahan Ganti Password				
	Source (Sumber)	Bagian Transaksi, Bagian Administrasi, Pimpinan				
15	Input	Data Password lama, Info Data password lama, info data password baru				
	Output	inio Dala passworu iama, imo dala passworu paru				

Proses Pembuatan Laporan					
No. Proses		6			
	Nama Proses	Laporan			
16	Source (Sumber)	Bagian Administrasi, Bagian Transaksi			
	Input				
	Output	Info laporan			
	No. Proses	6.1			
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Barang			
47	Source (Sumber)	Bagian Adminsitrasi, Bagian Transaksi			
17	Input	Info data barang			
	Output	laporan data barang			
	No. Proses	6.2			
18	Nama Proses	Pembuatan Laporan Data Karyawan			
10	Source (Sumber)	Bagian Administrasi			
	Input	Info Data Karyawan			
	Output	laporan Data Karyawan			
	No. Proses	6.3			
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Pelanggan			
40	Source (Sumber)	Bagian Transaksi, Bagian Administrasi			
19	Input	Info data pelanggan			
	Output	laporan data pelanggan			
		1, 1 1 1 1 1 3 3 1			
20	No. Proses	6.4			
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Pemasok			
	Source (Sumber)	Bagian Administrasi, Bagian Transaksi			
	Input	Info data pemasok			
	Output	laporan data pemasok			
	No. Proses	6.5			
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Pembelian			
21	Source (Sumber)	Bagian Transaksi, Bagian Administrasi			
	Input	Info data pembelian			
	Output	laporan data pembelian			
	No. Proses	6.6			
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Penjualan			
22	Source (Sumber)	Bagian Transaksi			
	Input	Info data penjualan			
	Output	laporan data penjualan			
	No Proses	6.7			
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Absensi			
23	Source (Sumber)	Bagian Administrasi			
	Input	Info data absensi			
	Output	Laporan data absensi			
	No.Proses	6.8			
	Nama Proses	Pembuatan Laporan Gaji			
24	Source (Sumber)	Bagian Administrasi			
	Input	Info data gaji			
	Output	Laporan data Gaji			

3.2.3 Kamus Data

Kamus data dapat mendefinisikan dengan lengkap data yang mengalir diantara proses, penyimpanan data dan entitas luar pada sistem. Data yang mengalir tersebut dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem. Kamus data dibuat berdasarkan data yang mengalir pada *Diagram Konteks* dan DFD sebagai berikut :

Tabel III.2 Kamus Data

Nama	Data login
Alur Data	Proses 2.1
Penjelasan	Data ini merupakan data user yang digunakan saat login agar dapat menggunakan aplikasi yang ada.
Struktur Data	Data Login = user id + password
Deskripsi	user_id = [AZ I azl 09] password = [AZ I az l09]
Nama	Info Data Login
Alur Data	Proses 2.1
Penjelasan	Informasi tentang status login. Apakah ada kesalahan user_name dan password atau login sukses.
Nama	Data Karyawan
Alur Data	Proses 2.2
Penjelasan	berisikan informasi data atau identitas karyawan
Struktur Data	Data Karyawan = NIP + nama + ttl + agama + alamat + telepon + gapok
Nama	Info Data Karyawan
Alur Data	Proses 2.2
Penjelasan	Berisikan data atau identitas Karyawan
Struktur Data	Data Karyawan = NIP + nama + ttl + agama + alamat + telepon + gapok
Nama	Data Pelanggan
Alur Data	Proses 2.3
Penjelasan	Berisikan data atau identitas Pelanggan
Struktur Data	Data Pelanggan = Kode_Pelanggan + Nama_Pelanggan + Alamat + Telepon
Nama	Info Data Pelanggan
Alur Data	Proses 2.3
Penjelasan	Berisikan data atau identitas Pelanggan
Struktur Data	Data Pelanggan = Kode_Pelanggan + Nama_Pelanggan + Alamat + Telepon
Nama	Data Pemasok
Alur Data	Proses 2.4
Penjelasan	Berisikan data atau identitas Pemasok
Struktur Data	Data Pemasok = Kode_Pemasok +Nama_ Pemasok + Alamat

	+Telepon	
Nama	Info Data Pemasok	
Alur Data	Proses 2.4	
Penjelasan	Berisikan data atau identitas Pemasok	
Struktur Data	Data Pemasok = Kode_Pemasok +Nama_ Pemasok + Alamat	
Nama	+Telepon Data Pengguna	
Alur Data	Proses 2.5	
Penjelasan	Berisikan data Pengguna	
Struktur Data	Data Pengguna = Bagian+User ID+Password	
Nama	Info Pengguna	
Alur Data	Proses 2.5	
Penjelasan	Berisikan informasi data Pengguna	
Struktur Data	Info Pengguna = Bagian+User ID+Password	
Nama	Data Absensi	
Alur Data	Proses 3.1	
Penjelasan	Berisikan Informasi Data Absensi	
Struktur Data	Data Absensi = NIP + Tgl_Masuk + Lemburan	
Nama	Data Gaji	
Alur Data	Proses 3.2	
Penjelasan	Berisikan Informasi Data Penggajian	
Struktur Data	Data gaji= NIP + Tgl + Total Lemburan +Gapok+Total	

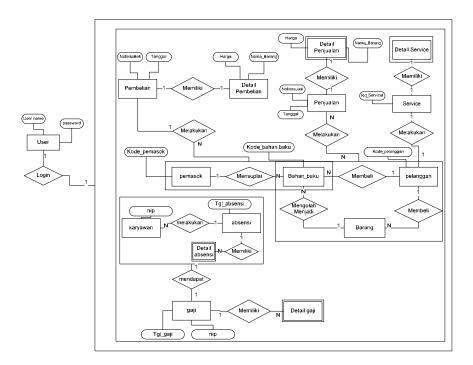
Nama	Data Pembelian
Alur Data	Proses 4.1
Penjelasan	Berisikan Informasi Data Pembelian
Struktur Data	Data Pembelian = No_Nota_beli+Tanggal +Kd_Barang +Nama Barang+Kd_pemasok +Jumlah +Harga +Total_Bayar
Nama	Data Penjualan
Alur Data	Proses 4.2
Penjelasan	Berisikan Informasi Data Penjualan
Struktur Data	Data Penjualan = No_Nota_jual+Tanggal +Kd_Barang +Nama Barang+Kd_pelanggan+Jumlah +Harga +Total_Bayar

3.2.4 Perancangan Basis Data

Basis data atau *database* adalah kumpulan *file-file* yang mempunyai kaitan antara satu *file* dengan *file* yang lain sehingga membentuk satu kesatuan yang terintregrasi.

3.2.4.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

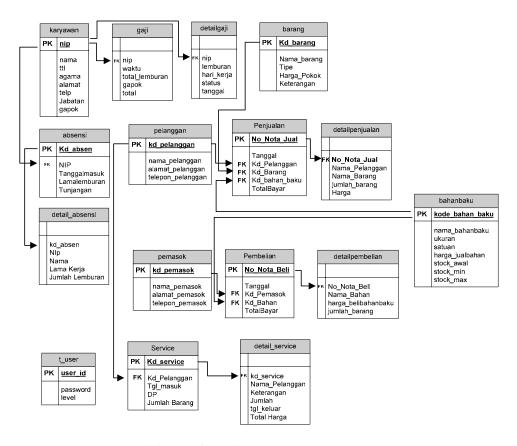
Diagram E-R merupakan himpunan entitas dan himpunan relasi yang digambarkan lebih jauh melalui sejumlah atribut-atribut (*property*) yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ada.



Gambar III.26 *EntityRelational Diagram* Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik

3.2.4.2 Skema Relasi

Skema relasi merupakan penggambaran hubungan diantara dua table atau lebih pada sistem *database*. Berikut ini adalah skema relasi pada Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik CV.BinaTeknik:



Gambar III.27 Skema Relasi Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di
CV.Bina Teknik

3.2.4.3 Struktur Tabel

Tabel-tabel yang digunakan dalam sistem informasi akademik yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

Tabel III.3 Tabel User

Nama Field	Type	Length	Keterangan
User_id	char	10	Primary Key
Password	char	10	
Level	char	20	

Tabel III.4 Tabel Karyawan

Nama Field	Type	Length	Keterangan
NIP	Char	10	Primary Key
Nama	Char	30	
TTL	Char	50	
Agama	Char	15	
Alamat	Char	50	
Telepon	Float		
Gapok	Float		

Tabel III..5 Tabel Bahan Baku

			***-
Nama Field	Туре	Length	Keterangan
Id_Bahan_Baku	varchar	8	Primary Key
Nama_BahanBaku	varchar	25	
Ukuran	varchar	12	
Satuan	varchar	12	
Harga	float		
Stok_Awal	int	4	
Stok_Min	int	3	
Stok_Max	int	3	

Tabel III..6 Tabel Pelanggan

Nama Field	Туре	Length	Keterangan
Kd_Pelanggan	char	6	Primary Key
Nama_Pelanggan	char	25	
Alamat	char	50	
Telepon	char	15	

Tabel III. 7 Tabel Pemasok

Tabel III/ Tabel I emasok				
Nama Field	Type	Length	Keterangan	
Kd_Pemasok	char	6	Primary Key	
Nama_Pemasok	char	25		
Alamat	char	50		
Telepon	char	15		

Tabel III..8 Tabel Absensi

Nama Field	Type	Length	Keterangan	
NIP	char	10		
Tanggal Masuk	char	10		
LamaLemburan	int	3		

Tabel III..9 Tabel Gaji

Nama Field	Туре	Length	Keterangan
NIP	char	10	
Tanggal	char	15	
Total_Lemburan	float		
GapokPerbulan	float		
Tunjangan	float		
Total	float		

Tabel III..10 Tabel Pembelian

Nama Field	Type	Length	Keterangan
NoNotaBeli	char	10	Primary Key
NamaBarang	char	30	
Tanggal	datetime		
Kd_Pemasok	char	6	
Total_Bayar	float		

Tabel III..11 Tabel Detail_Pembelian

Nama Field	Type	Length	Keterangan
NoNotaBeli	char	10	
Id_BahanBaku	char	8	
Harga	float		
Jumlah	int	4	

Tabel III..12 Tabel Penjualan

Nama Field	Type	Length	Keterangan
NoNotaBeli	char	10	Primary Key
NamaBarang	char	30	
Tanggal	datetime		
Kd_ Pelanggan	char	6	
Total_Bayar	float		

Tabel III..13 Tabel detail_penjualan

Nama Field	Туре	Length	Keterangan
NoNotaBeli	char	10	
Id_BahanBaku	char	8	
Harga	float		
Jumlah	int		

Tabel III..14 Tabel detail_gaji

Nama Field	Type	Length	Keterangan
NIP	char	10	
Lemburan	Int		
Hari_kerja	int		
Tanggal	datetime		

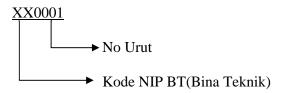
3.2.4.4 Pengkodean

Pengkodean yang terdapat pada CV.Bina Teknik meliputi;

Pengkodean NIP (Nomor Induk Pegawai), pengkodean pemasok,

1. Pengkodean Nomor Induk Pegawai

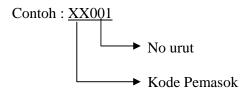
Pengkodean untuk Nomor Induk Pegawai adalah sebagai berikut:



Contoh: BT001

2. Pengkodean kode pemasok

Pengkodean untuk kode pemasok adalah sebagai berikut :



Contoh: TK001, BL015, JY003

Keterangan: TK : Toko

BL: Besi Loak

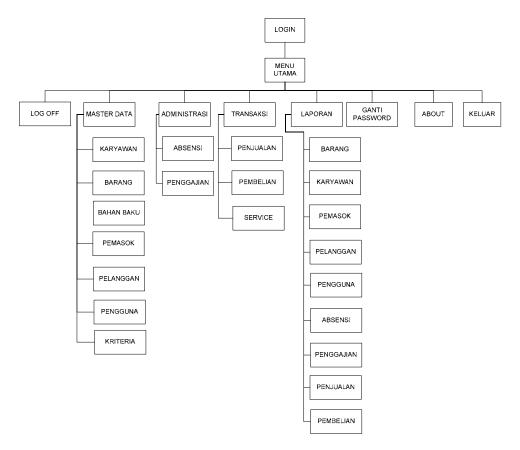
JY : Pasar Jatayu

3.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka terdiri dari perancangan struktur menu, serta perancangan tampilan

3.2.5.1 Perancangan Struktur Menu

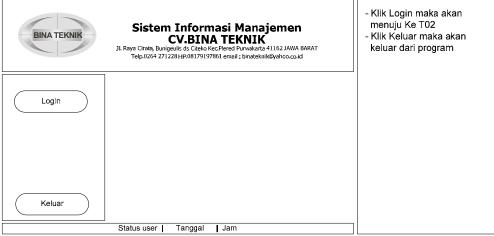
Perancangan menu dibuat dengan harapan agar pemakai dapat menggunakannya tanpa kesulitan, sehingga memudahkan pemakai dalam memilih menu dari aplikasi yang sedang berjalan. Untuk lebih jelas tentang bentuk rancangan menu dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.28 Struktur Menu Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik

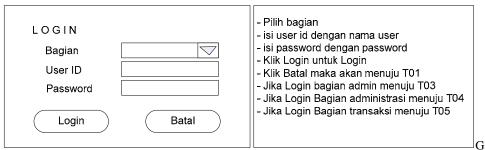
3.2.5.2 Perancangan Tampilan

3.2.5.2.1 Form tampilan pertama (T01)



Gambar III.29 Rancangan Tampilan Pertama

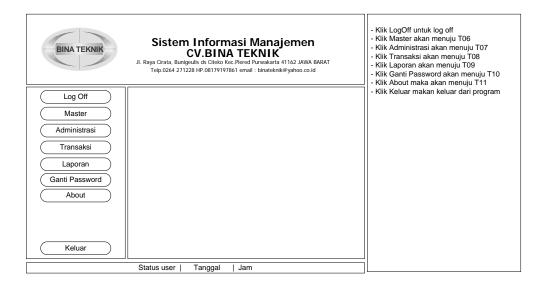
3.2.5.2.2 Form Login (T02)



Gambar III.30 Rancangan Tampilan Login

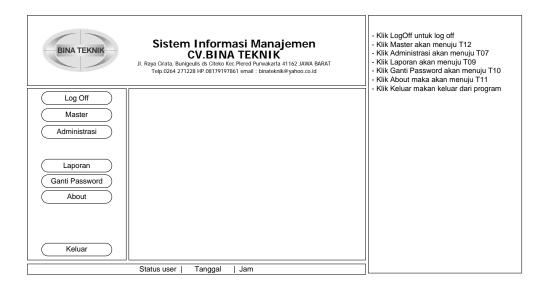
GaG

3.2.5.2.3 Tampilan menu bagian admin/pimpinan (T03)



Gambar III.31 Rancangan Tampilan admin

3.2.5.2.4 Tampilan menu bagian administrasi (T04)



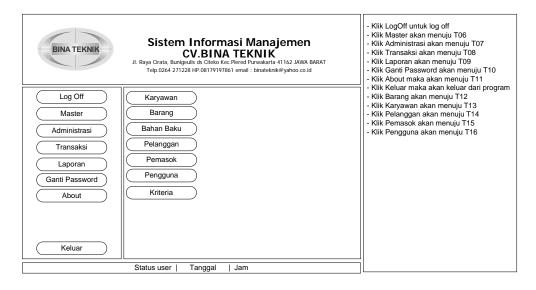
Gambar III.32 Rancangan Tampilan bagian Administrasi

3.2.5.2.5 Tampilan menu bagian transaksi(T05)

BINA TEKNIK	Sistem Informasi Manajemen CV.BINA TEKNIK JI. Raya Cirata, Bunigeulis ds Citeko Kec.Piered Purwakarta 41162 JAWA BARAT Telp. 0264 271228 HP.08179197861 email : binateknik@yahoo.co.ld	- Klik LogOff untuk log off - Klik Master akan menuju T13 - Klik Transaksi akan menuju T08 - Klik Laporan akan menuju T09 - Klik Ganti Password akan menuju T10 - Klik About maka akan menuju T11
Log Off Master		- Klik Keluar makan keluar dari program
Transaksi Laporan Ganti Password About		
Keluar	Status user Tanggal Jam	

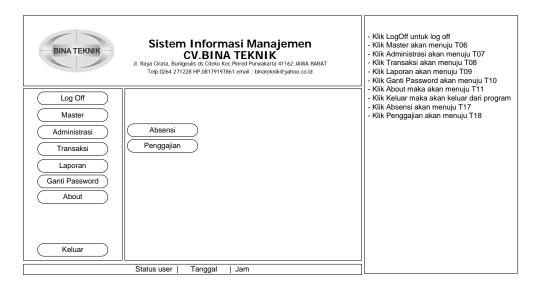
Gambar III.33 Rancangan Tampilan Bagian Transaksi

3.2.5.2.6 Tampilan menu utama sub menu master (T06)



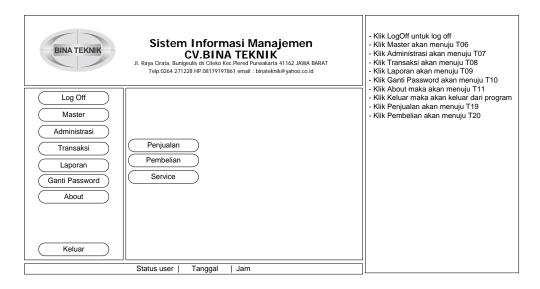
Gambar III.34 Rancangan Tampilan Master

3.2.5.2.7 Tampilan menu utama sub menu administrasi (T07)



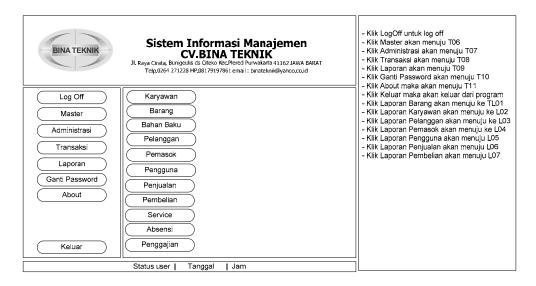
Gambar III.35 Rancangan Tampilan menu administrasi

3.2.5.2.8 Tampilan menu utama sub menu transaksi (T08)



Gambar III.36 Rancangan Tampilan menu transaksi

3.2.5.2.9 Tampilan menu utama sub menu laporan (T09)



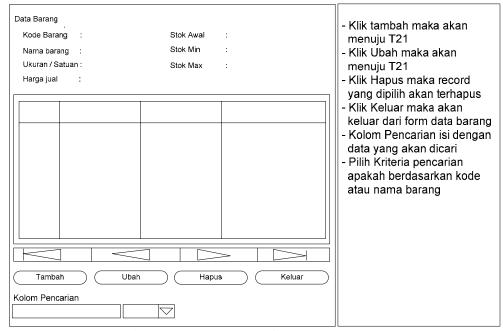
Gambar III.37 Rancangan Tampilan menu laporan

3.2.5.2.10 Tampilan menu utama sub menu ganti password (T10)

Form ganti password Password Lama Password Baru Konfirmasi Password Proses Batal	Password Lama akan terisi otomatis sesuai dengan password yang digunakan saat ini Isi password baru dengan password baru isi konfirmasi password dengan mengetik ulang password Klik Proses untuk mengganti password Klik Batal untuk membatalkan ganti password
---	--

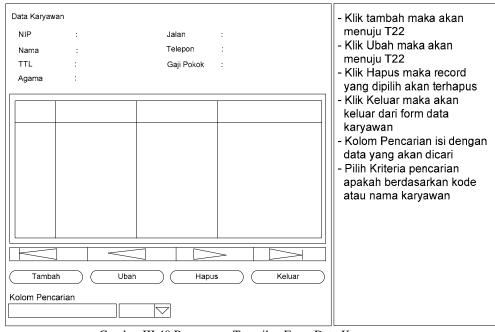
Gambar III.38 Rancangan Tampilan menuganti password

3.2.5.12 Tampilan Form Data Barang (T12)



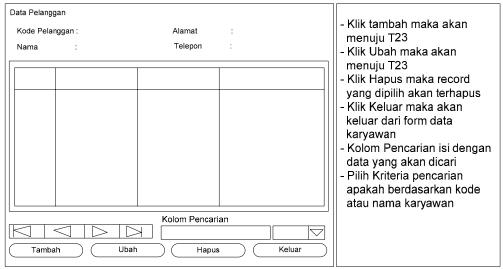
Gambar III.39 Rancangan Tampilan Form Data Barang

3.2.5.13 Tampilan Form Data Karyawan (T13)



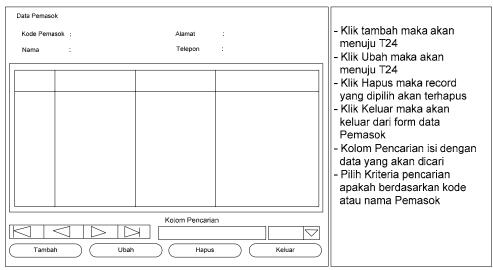
Gambar III.40 Rancangan Tampilan Form Data Karyawan

3.2.5.14 Tampilan Form Data Pelanggan (T14)



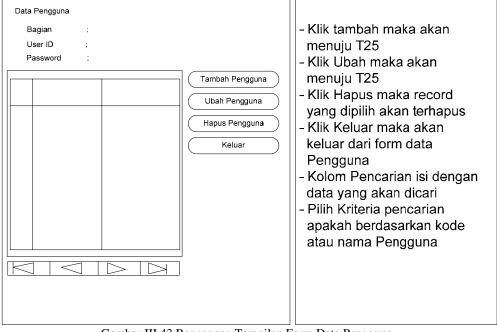
Gambar III.41 Rancangan Tampilan Form Data Pelanggan

3.2.5.15 Tampilan Form Data Pemasok (T15)



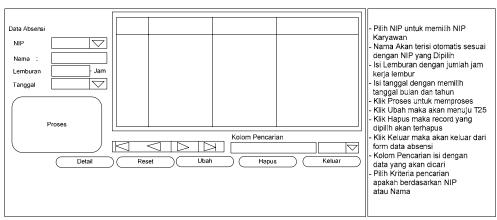
Gambar III.42 Rancangan Tampilan Form Data Pemasok

3.2.5.16 Tampilan Form Data Pengguna(T16)



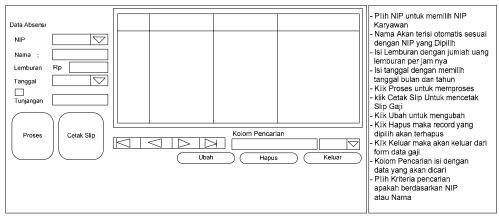
Gambar III.43 Rancangan Tampilan Form Data Pengguna

3.2.5.17 Tampilan Form Data Absensi (T17)



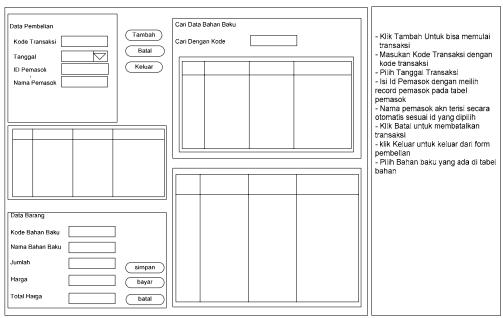
Gambar III.44 Rancangan Tampilan Form Data Absensi

3.2.5.18 Tampilan Form Data Penggajian (T18)



Gambar III.45 Rancangan Tampilan Form Data Gaji

3.2.5.19 Tampilan Form Transaksi Pembelian (T19)



Gambar III.46 Rancangan Tampilan Form Transaksi Pembelian

3.2.5.20 Tampilan Form Transaksi Penjualan (T20)

Data Penjualan Kode Transaksi ID Pelanggan Nama Pelanggan Keluar	Cari Data Bahari Baku Cari Dengan Nama	- Klik Tambah Untuk bisa memulai transaksi - Masukan Kode Transaksi dengan kode transaksi - Pilih Tanggal Transaksi - Isi Id Pemasok dengan memilih record pemasok pada tabel pelanggan - Nama pelanggan akn terisi secara otomatis sesuai id yang dipilih - Klik Batal untuk membatalkan transaksi - klik Keluar untuk keluar dari form pembelian - Pilih Bahan baku yang ada di tabel bahan
Data Barang Nama Barang Jadi Kode Bahan Baku Nama Bahan Baku Jumlah Harga Dayar Total Harga Data Barang Simpan Bahan Baku Simpan Bayar Dayar		

Gambar III.47 Rancangan Tampilan Form Transaksi Penjualan

3.2.5.21 Tampilan Form Tambah Data Bahan Baku (T21)

Data Barang	Isi Kode Barang dengan kode barang Isi nama barang dengan nama
Kode Barang Nama barang Ukuran / Satuan Harga jual Stok Awal Stok Min Stok Max	barang - isi ukuran dengan ukuran - pilih satuan dengan memilih satuan yang tersedia - isi harga dengan harga jual barang - isi stok awal dengan jumlah stok awal barang - isi stok min dengan stok minimal barang yang harus tersedia - isi stok max dengan stok maksimal - klik simpan untuk menyimapan data yang telah di inputkan
Simpan Ulang Batal	- Klik Úlang untuk mengulang - Klik Batal untuk membatalkan inputan

Gambar III.48 Rancangan Tampilan Form Tambah Data Barang

3.2.5.22 Tampilan Form Tambah Data Karyawan (T22)

Data Karyawan	- Isi NIP dengan NIP Karyawan - Isi Nama Dengan Nama Karyawan
NIP	- isi TTL dengan Tempat dan Tanggal Lahir
Nama	- Isi Agama dengan memilih memilih Agama
TTL	- isi Alamat Dengan alamat karyawan - Isi Telepon dengan no Telepon Karyawan
Agama	- Isi gaji pokok dengan jumlah gaji pokok yang diterima karyawan per
Alamat	hari nya - Klik simpan untuk menyimpan data yang telah di inputkan - Klik Ulang untuk mengulang - Klik Batal untuk membatalkan inputan
Telepon	
Gaji Pokok	
Simpan Ulang Batal	

Gambar III.49 Rancangan Tampilan Form Tambah Data karyawan

3.2.5.23 Tampilan Form Tambah Data Pelanggan (T23)

Data Pelanggan Kode Pelanggan		- Isi Kode Pelanggan dengan Kode pelanggan - Isi Nama Dengan Nama Pelanggan - isi Alamat Dengan alamat
Nama		pelanggan - Isi Telepon dengan nomor Telepon
Alamat Telepon		- Klik simpan untuk menyimpan data yang telah di inputkan - Klik Ulang - Klik Batal untuk membatalkan inputan
Simpan	Ulang Batal	

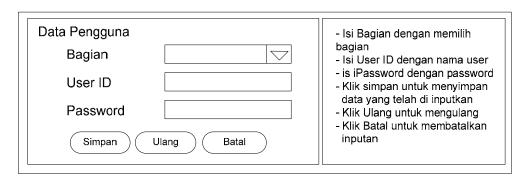
Gambar III.50 Rancangan Tampilan Form Tambah Data Pelanggan

3.2.5.24 Tampilan Form Tambah Data Pemasok (T24)

Data Pemasok	- Isi Kode Pelanggan dengan Kode Pemasok
Kode Pemasok Nama	- Isi Nama Dengan Nama Pemasok - isi Alamat Dengan alamat Pemasok - Isi Telepon dengan nomor Telepon
Alamat	- Klik simpan untuk menyimpan data yang telah di inputkan - Klik Ulang untuk mengulang - Klik Batal untuk membatalkan inputan
Simpan Ulang Batal	

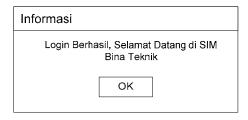
Gambar III.51 Rancangan Tampilan Form Tambah Data Pemasok

3.2.5.25 Tampilan Form Tambah Data Pengguna (T25)



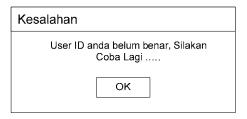
Gambar III.52 Rancangan Tampilan Form Tambah Data Pengguna

3.2.5.26 Tampilan Pesan (M01)



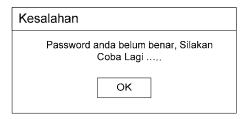
Gambar III.53 Rancangan Pesan Login Berhasil

3.2.5.27 Tampilan Pesan (M02)



Gambar III.54 Rancangan Pesan Login User ID Salah

3.2.5.28 Tampilan Pesan (M03)



Gambar III.55 Rancangan Pesan Login Password Salah

3.2.5.29 Tampilan Pesan (M04)



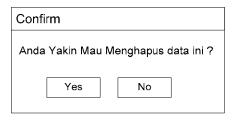
Gambar III.56 Rancangan Pesan Login Koneksi Gagal

3.2.5.30 Tampilan Pesan (M05)



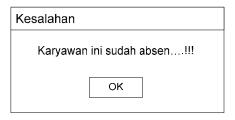
Gambar III.57 Rancangan Pesan Pengisian Data Tidak Lengkap

3.2.5.31 Tampilan Pesan (M06)



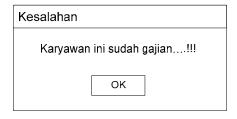
Gambar III.58 Rancangan Pesan Hapus Data

3.2.5.32 Tampilan Pesan (M07)



Gambar III.59 Rancangan Pesan Karyawan Sudah Absen

3.2.5.33 Tampilan Pesan (M08)

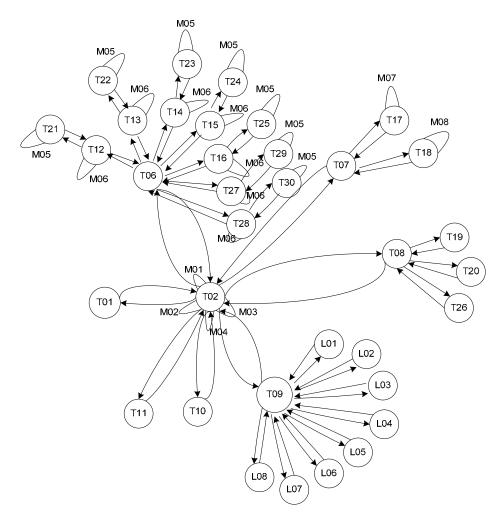


Gambar III.60 Rancangan Pesan Karyawan Sudah Gajian

3.2.6 Perancangan Tampilan Jaringan Semantik

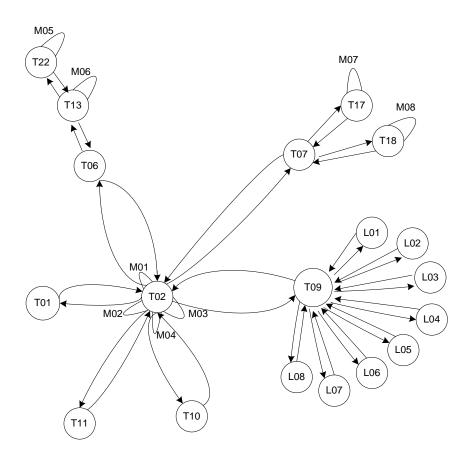
Berikut ini adalah rancangan tampilan – tampilan Jaringan Semantik yang dirancang pada SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI DAN PENGGAJIAN KARYAWAN DI CV.BINA TEKNIK

3.2.6.1 Jaringan Semantik Admin / Pimpinan



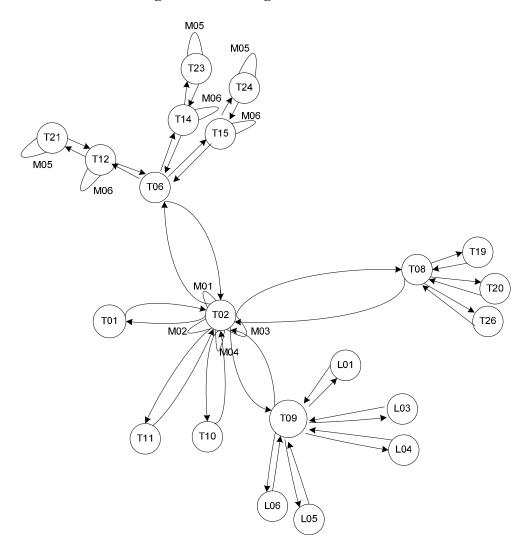
Gambar III.61 Tampilan Jaringan Semantik Admin / Pimpinan

3.2.6.2 Jaringan Semantik Bagian Administrasi



Gambar III.62 Tampilan Jaringan Semantik Bagian Administrasi

3.2.6.3 Jaringan Semantik Bagian Transaksi



Gambar III.63 Tampilan Jaringan Semantik Bagian Transaksi

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan dilakukan implementasi dan pengujian terhadap sistem yang baru. Tahapan ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang akan digunakan. Setelah implementasi maka dilakukan pengujian sistem yang baru dimana akan dilihat kekurangan-kekurangan pada aplikasi yang baru untuk selanjutnya diadakan pengembangan sistem.

4.1 Implementasi

Tahapan ini dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang akan digunakan. Tujuan Implementasi adalah untuk mengkonfirmasikan modul program perancangan pada para pelaku sistem sehingga user dapat memberi masukan kepada pembangun sistem.

4.1.1 Implementasi Perangkat Keras

Hardware adalah seluruh komponen atau unsur peralatan yang digunakan untuk menunjang pembangunan sistem informasi. Dengan bantuan komputer ini diharapkan proses pengolahan data dapat lebih cepat, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dapat segera terpenuhi dengan data yang akurat.

Hardware yang digunakan untuk pembuatan sistem informasi ini secara optimal memerlukan spesifikasi minimum komputer sebagai berikut :

1. Komputer server

a. Processor : Minimal (2.4 GHz).

b. HardDisk : Minimal 80 Gb.

c. Memory : Minimal 512 Mb.

d. Monitor : Minimal 15"

e. Mouse dan Keyboard

2. Komputer client

a. Processor : Minimal (1,8 GHz).

b. HardDisk : Minimal 20 Gb.

c. Memory : Minimal 128 Mb.

d. Monitor : Minimal 15"

e. Mouse dan keyboard

4.1.2 Implementasi Perangkat Lunak

Software adalah komponen dalam pengolahan data yang berupa perangkat lunak.

Software yang dibutuhkan untuk menjalankan Sistem Informasi CV.Bina Teknik adalah sebagai berikut :

- 1. Sistem operasi Windows XP
- 2. Borland Delphi 7.0
- 3. MySql

4.1.3 Implementasi Basis Data

Pembuatan basis data dilakukan dengan menggunakan MySQL . Implementasi basis data dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut :

Pembuatan Tabel *User*:

```
CREATE TABLE 'user' (

User_ID char(10) NOT NULL default '',

Password char(10) NOT NULL default '',

Level char(20) NOT NULL default '',

PRIMARY KEY (User_ID)

)
```

Pembuatan Tabel Barang:

```
CREATE TABLE barang (
   Id_barang varchar(8) NOT NULL default '',
   Nama_BahanBaku varchar(25) default NULL,
   Ukuran varchar(12) default NULL,
   Satuan varchar(12) default NULL,
   Harga_JualBahan float default NULL,
   Stock_Awal int(4) default '0',
   Stock_Min int(3) default '0',
   Stock_max int(3) default NULL,
   PRIMARY KEY (Id_Barang)
) TYPE=MyISAM;
```

Pembuatan Tabel Karyawan:

```
CREATE TABLE 'karyawan' (
     nip varchar(10) NOT NULL default '',
     nama varchar(30) NOT NULL default '',
     ttl varchar(50) NOT NULL default '',
     agama char(15) NOT NULL default '',
     alamat text NOT NULL default '',
     gapok float) NOT NULL default '',
     telp char(15) NOT NULL default '',
     .jabatan char(25) NOT NULL default '',
     PRIMARY KEY (nip)
    )
Pembuatan Tabel Pelanggan
```

```
CREATE TABLE pelanggan (
  Kd_pelanggan varchar(6) NOT NULL default '',
  Nama_pelanggan varchar(25) default NULL,
  Alamat_pelanggan varchar(50) default NULL,
  Telepon_pelanggan varchar(15) default NULL,
  PRIMARY KEY (Kd pelanggan)
) TYPE=MyISAM;
```

Pembuatan Tabel Pemasok

```
CREATE TABLE pemasok (
  Kd_pemasok char(6) NOT NULL default '',
  Nama_pemasok char(25) default NULL,
  Alamat_pemasok char(50) default NULL,
  Telepon_pemasok char(15) default NULL,
  PRIMARY KEY (Kd_pemasok)
) TYPE=MyISAM;
```

Pembuatan Tabel Absensi

```
CREATE TABLE `Absensi`

(`NIP` CHAR (15) DEFAULT '0',

`Nama` VARCHAR (25) DEFAULT '0',

`TanggalMasuk` INT (15) DEFAULT '0',

`LamaLemburan` INT (3) UNSIGNED DEFAULT '0'
)
```

Pembuatan Tabel Gaji

```
CREATE TABLE gaji (
   NIP char(15) default NULL,
   Waktu char(15) default NULL,
   Total_Lemburan float default NULL,
   GapokPerbulan float default NULL,
   Total float default NULL,
   tunjangan float default NULL
) TYPE=MyISAM;
```

Pembuatan Tabel Detail_gaji

```
CREATE TABLE detail_gaji (

NIP char(15) NOT NULL default '',
lemburan int(3) default NULL,
hari_kerja int(3) default NULL,
status char(10) default NULL,
tanggal char(10) default NULL,
PRIMARY KEY (NIP)
) TYPE=MyISAM;
```

Pembuatan Tabel Pembelian

```
CREATE TABLE pembelian (
NoNotaBeli char(7) NOT NULL default '',
NamaBarang char(30) default NULL,
Tanggal datetime default NULL,
KD_Pemasok char(6) default NULL,
TotalBayar float default NULL,
PRIMARY KEY (NoNotaBeli)) TYPE=MyISAM;
```

Pembuatan Tabel detail_Pembelian

```
CREATE TABLE detail_pembelian (

NoNotaBeli char(7) NOT NULL default '',

Kode_BahanBaku char(8) default NULL,

Harga float default NULL,

JumlahBarang int(4) default NULL,

bahanbaku char(30) default NULL

) TYPE=MyISAM;
```

Pembuatan Tabel Penjualan

```
CREATE TABLE penjualan (
NoNotaJual char(7) NOT NULL default '',
NamaBarang char(30) default NULL,
Tanggal datetime default NULL,
KD_Pelanggan char(6) default NULL,
TotalBayar float default NULL,
PRIMARY KEY (NoNotaJual)
) TYPE=MyISAM;
```

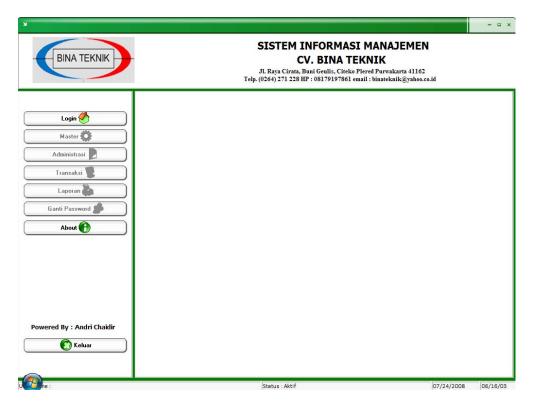
Pembuatan Tabel detail_penjualan

```
CREATE TABLE detail_penjualan (
   NoNotaJual char(7) NOT NULL default '',
   Kode_BahanBAku char(8) default NULL,
   bahanbaku char(30) default NULL,
   Harga float default NULL,
   JumlahBarang int(4) default NULL
) TYPE=MyISAM;
```

4.1.4 Implementasi Antar Muka

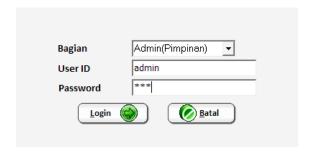
Implementasi antarmuka dilakukan dengan setiap halaman program yang dibuat dan pengkodeannya dalam bentuk file program. Berikut ini adalah implementasi antarmuka yang dibuat.

1. Tampilan Form Awal



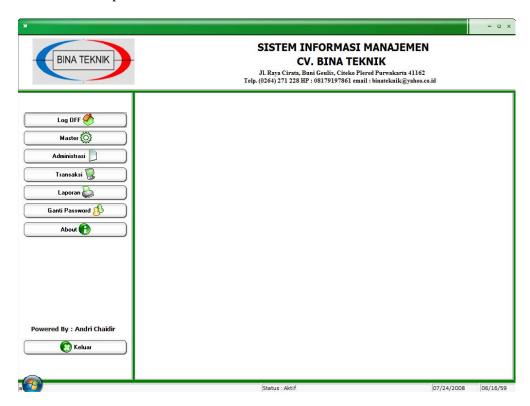
Gambar 4.1 Tampilan Awal Aplikasi

2. Tampilan Login



Gambar 4.2 Tampilan LOGIN

3. Tampilan Menu Utama



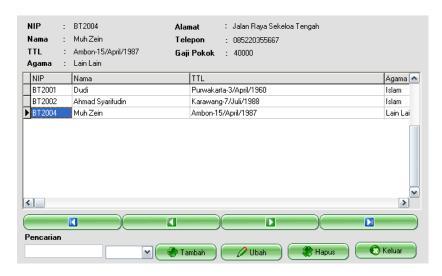
Gambar 4.3Tampilan Menu Utama

4. Tampilan Data Barang

Kode Barang	:ML-6	Keterangan	MOLE	EN UKURAN BE	SAR + MOBIL
Nama Barang	:MOLEN I	:MOLEN LARGE			
Tipe	:MOBILE				
Harga Pokok	: 4500000	0			
Kd_Barang	Nama_	Barang		Tipe	~
► ML-6	MOLEN	LARGE		MOBILE	
ML-5	MOLEN	MEDIUM		MOBILE	
ML-4	MOLEN	MINI		MOBILE	
BM-4	ROLL M	ILL HUGE		DESKTOP	
RM-3	ROLL M	IILL LARGE		DESKTOP	
RM-2	ROLL M	ILL MEDIUM		DESKTOP	
BM-1	ROLL M	ROLL MILL MINI DE		DESKTOP	
MS-7	MATRE:	MATRESS TURE		TURBO	
MS-8	MATRE:	MATRESS		GRENSE	
					~
4					Þ
)	1	D .		
Kolom Pencariar	Data				
	Ko	ode 🔻 🌘	Tambah	П 🧶 н а	apus)
,					
			Ubah) (eluar)
				·	

Gambar 4.4 Tampilan Data Barang

5. Tampilan Data Karyawan



Gambar 4.5 Tampilan Data Karyawan

6. Tampilan Data Pelanggan



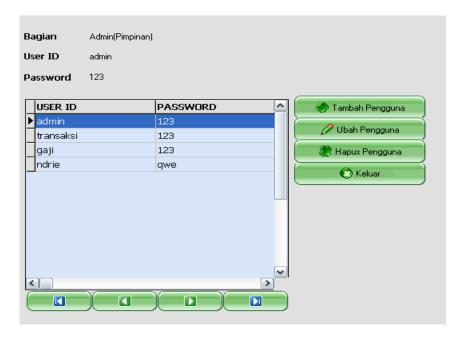
Gambar 4.6 Tampilan Data Pelanggan

No Pemasok BL001 Alamat JI.Citeko no.111 Plered Purwak Ali Besi Tua 0264270848 Telepon Nama Kd_pemasok nma_pemasok Alamat_pemasok ▶ BL001 Jl.Citeko no.111 Plered Purwal Ali Besi Tua TK001 Toko Skill JI Kapten Halim PWK TK002 Toko Baraya JI Plered Timur No.D32 JI Raya KK Singawinata Purwa TK003 Toko Harapan Jaya TK004 Toko Sinar JIIbrahim Singadilaga Purwaka JI Warung Kandang Sindangs BL002 Ipin Besi Tua Haji Dadi JI Citeko Pamoyanan Plered BL003 BL004 Emon Besi Tua JI Citeko Pamoyanan Plered JI Jend A.Yani No.145 TK005 Toko Bintang Pasar Jatayu Blok C.123 Band JTY001 Asep Gigi > < Pencarian ~ 🥒 Ubah Hapus Keluar

7. Tampilan Data Pemasok

Gambar 4.7 Tampilan Data Pemasok

8. Tampilan Data Pengguna



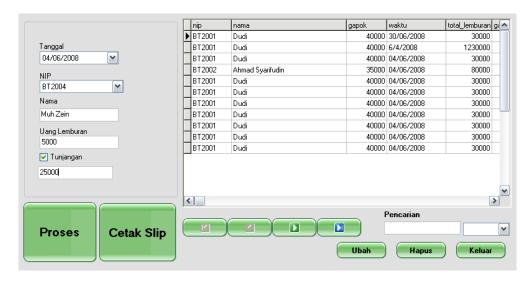
Gambar 4.8 Tampilan Data Pengguna

Data Absensi NIP tanggalmasuk lamalembu 🔨 Nama ▶ BT2001 Dudi 09/06/2008 BT2004 ~ NIP BT2001 Dudi 02/06/2008 BT2001 03/06/2008 Muh Zein Dudi Nama BT2001 Dudi 04/06/2008 2 Jam Lemburan BT2001 Dudi 05/06/2008 BT2001 Dudi 06/06/2008 Tanggal 04/06/2008 ~ BT2001 Dudi 07/06/2008 BT2001 Dudi 10/06/2008 BT2001 Dudi 11/06/2008 > < **Proses** Pencarian ٧ Ubah Hapus Keluar

9. Tampilan Data Absensi

Gambar 4.9 Tampilan Data Absensi

10. Tampilan Data Gaji



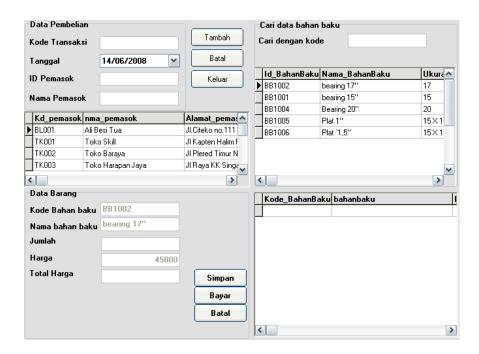
Gambar 4.10 Tampilan Data Gaji

Data Penjualan Cari data bahan baku Tambah Cari dengan Nama Kode Transaksi Batal ID Pelanggan Id_BahanBaku Nama_BahanBaku Ukura Nama Pelanggan Keluar ▶ BB1002 bearing 17" 17 BB1001 bearing 15" 15 Kd_pelanggan nma_pelanggan Alamat_pelangga 🔨 BB1004 Bearing 20" 20 ▶ PG001 PG002 Jalan Raya Cicac PG.Pelita BB1005 15 X 1 Plat 1" PG.Vidico Jalan Tegalawari BB1006 Plat 1,5" 15×1 > C Data Barang Kode_BahanBAku bahanbaku Nama Barang Jadi Kode Bahan baku BB1002 Nama bahan baku bearing 17" Jumlah Harga 45000 Total Harga Simpan Bayar Batal < >

11. Tampilan Data Pembelian

Gambar 4.11 Tampilan Data Pembelian

12. Tampilan Data Penjualan



Gambar 4.12 Tampilan Data Penjualan

13. Tampilan Tambah Data Barang



Gambar 4.13 Tampilan Tambah Data Barang

14. Tampilan Tambah Data Karyawan



Gambar 4.14 Tampilan Tambah Data Karyawan

15. Tampilan Tambah Data Pelanggan



Gambar 4.15 Tampilan Tambah Data Pelanggan

16. Tampilan Tambah Data Pemasok



Gambar 4.16 Tampilan Tambah Data Pemasok

17. Tampilan Tambah Data Pengguna



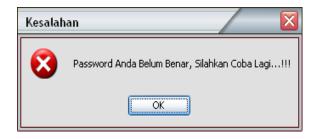
Gambar 4.17 Tampilan Tambah Data Pengguna

18. Tampilan Pesan User ID Salah



Gambar 4.18 Tampilan Pesan User ID Belum Benar

19. Tampilan Peasn Password Salah



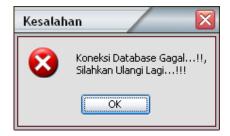
Gambar 4.19 Tampilan Pesan password salah

20. Tampilan Pesan Bagian Salah



Gambar 4.20 Tampilan Pesan Bagian Salah

21. Tampilan Pesan Koneksi Database gagal



Gambar 4.21 Tampilan Pesan Koneksi Database gagal

22. Tampilan Pesan Hapus Data



Gambar 4.22 Tampilan Pesan Hapus Data

23. Tampilan Pesan Karyawan Sudah Absen



Gambar 4.23 Tampilan Pesan Karyawan sudah absen

24. Tampilan Pesan Karyawan Sudah Gajian



Gambar 4.24 Tampilan Pesan Karyawan sudah gajian

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian perangkat lunak adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempesentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean. Pengujian *Black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

4.2.1 Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang akan dilakukan dengan menguji sistem secara alpha dan betha.

Tabel 4.1 Rencana Pengujian

Item Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Verifikasi Login	Black Box
Pengolahan data Barang	Tambah, Ubah Cari data barang	Black Box
Pengolahan data Karyawan	Tambah, Ubah, Cari data karyawan	Black Box
Pengolahan data Pelanggan	Tambah, Ubah, Cari data pelanggan	Black Box
Pengolahan data Pemasok	Tambah, Ubah, Cari data pemasok	Black Box
Pengolahan data Pengguna	Tambah, Ubah Cari data pengguna	Black Box
Pengolahan data absensi	Tambah, Ubah data absensi	Black Box
Pengolahan data gaji	Tambah, Ubah, Cetak data gaji	Black Box
Pengolahan data pembelian	Tambah, Cetak data pembelian	Black Box
Pengolahan data penjualan	Tambah, Cetak data penjualan	Black Box
Pengolahan Laporan	Cetak Laproan barang, laporan karyawan, laporan pelanggan, laporan pemasok, laporan absensi, laporan gaji, laporan pembelian, laporan penjualan	Black Box
Pengolahan Ganti Password	Ganti password	Blackbox
Pengujian Client Server	Ganti Password	Blaxk Box

4.2.2 Kasus dan Hasil Pengujian Alpha

Berdasarakan rencana pengujian yang telah disusun, maka dapat dilakukan pengujian sebagai berikut.

1. Login

Tabel 4.2 Tabel pengujian login (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)		
Data masukan	User_ID, Password , Pilih Bagian	
Yang	Data login dimasukkan, Pilih Bagian, isi User_ID dan isi	
di harapkan	password lalu klik tombol login maka dilakukan proses	
	pengecekan data login. Apabila data login benar maka	
	operator dapat menjalankan sistem	
Pengamatan	Dapat mengisi data login sesuai dengan yang diharapkan.	
Kesimpulan	Sukses	

Tabel 4.3 Tabel pengujian login (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data salah)		
Data masukan	Bagian salah, User_id salah dan password salah	
Yang	Data login username dan password salah dan menampilkan	
di harapkan	pesan kesalahan	
Pengamatan	Operator tidak bisa melakukan login, menampilkan pesan,	
	sesuai dengan yang diharapkan.	
Kesimpulan	Sukses	

2. Pengolahan Data Barang

Tabel 4.4 Tabel pengujian data barang (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)			
	Tambah Data		
Data masukan	Mengisi atribut data barang yang telah disediakan dengan		
	benar		
Yang	Proses pemasukan data berhasil, klik simpan, data yang baru		
di harapkan	tersimpan dalam database		
Pengamatan	Data berhasil tersimpan dalam database.		
Kesimpulan	Sukses		
Ubah Data			
Data masukan	Mengubah atribut data abarang yang sudah ada dalam		
	database		
Yang	Proses masukan data benar, klik simpan dan data yang		
di harapkan	sudah diedit masuk kedalam database		

Pengamatan	Data berhasil diubah dan tersimpan dalam database.
Kesimpulan	Sukses
	Cari Data
Data masukan	Mengisi atribut data barang yang akan dicari dengan benar
Yang	Proses Pencarian Data Berhasil
di harapkan	
Pengamatan	Data berhasil dicari dari dalam database
Kesimpulan	Sukses

Tabel 4.5 Tabel pengujian data barang (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data Salah)		
Tambah Data		
Data masukan	Mengisi atribut data barang yang telah disediakan dengan	
	data yang salah	
Yang	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka	
di harapkan	akan muncul pesan kesalahan	
Pengamatan	Data tidak berhasil tersimpan dalam database.	
Kesimpulan	Sukses	
	Ubah Data	
Data masukan	Mengubah atribut data barang yang sudah ada dalam	
	database dengan data yang salah	
Yang	Proses masukan data salah, klik simpan dan muncul pesan	
di harapkan	kesalahan	
Pengamatan	Data tidak berhasil diubah	
Kesimpulan	Sukses	
Cari Data		
Data masukan	Mengisi atribut data barang yang akan dicari dengan benar	
Yang	Proses Pencarian Data Berhasil	
di harapkan		
Pengamatan	Data berhasil dicari dari dalam database	
Kesimpulan	Sukses	

1. Pengolahan Data Karyawan

Tabel 4.6 Tabel pengujian data karyawan (uji data normal)

	Kasus dan Hasil Uji(Data normal)	
	Tambah Data	
Data masukan	Mengisi atribut data karyawan yang telah disediakan dengan	
	benar	
Yang	Proses pemasukan data berhasil, klik simpan, data yang baru	
di harapkan	tersimpan dalam database	
Pengamatan	Data berhasil tersimpan dalam database.	
Kesimpulan	Sukses	
	Ubah Data	
Data masukan	Mengubah atribut data karyawan yang sudah ada dalam	
	database	
Yang	Proses masukan data benar, klik simpan dan data yang	
di harapkan	sudah diedit masuk kedalam database	
Pengamatan	Data berhasil diubah dan tersimpan dalam database.	
Kesimpulan	Sukses	
	Cari Data	
Data masukan	Mengisi atribut data karyawan yang akan dicari dengan	
	benar	
Yang	Proses Pencarian Data Berhasil	
di harapkan		
Pengamatan	Data berhasil dicari dari dalam database	
Kesimpulan	Sukses	

Tabel 4.7 Tabel pengujian data karyawan (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data Salah)		
	Tambah Data	
Data masukan	Mengisi atribut data karyawan yang telah disediakan dengan	
	data yang salah	
Yang	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka	
di harapkan	akan muncul pesan kesalahan	
Pengamatan	Data tidak berhasil tersimpan dalam database.	
Kesimpulan	Sukses	
	Ubah Data	
Data masukan	Mengubah atribut data karyawan yang sudah ada dalam	
	database dengan data yang salah	
Yang	Proses masukan data salah, klik simpan dan muncul pesan	
di harapkan	kesalahan	
Pengamatan	Data tidak berhasil diubah	
Kesimpulan	Sukses	
	Cari Data	
Data masukan	Mengisi atribut data karyawan yang akan dicari dengan	
	benar	

Yang	Proses Pencarian Data Berhasil
di harapkan	
Pengamatan	Data berhasil dicari dari dalam database
Kesimpulan	Sukses

2. Pengolahan Data Pelanggan

Tabel 4.8 Tabel pengujian data pelanggan (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)	
	Tambah Data
Data masukan	Mengisi atribut data pelanggan yang telah disediakan
	dengan benar
Yang	Proses pemasukan data berhasil, klik simpan, data yang baru
di harapkan	tersimpan dalam database
Pengamatan	Data berhasil tersimpan dalam database.
Kesimpulan	Sukses
	Ubah Data
Data masukan	Mengubah atribut data pelanggan yang sudah ada dalam
	database
Yang	Proses masukan data benar, klik simpan dan data yang
di harapkan	sudah diedit masuk kedalam database
Pengamatan	Data berhasil diubah dan tersimpan dalam database.
Kesimpulan	Sukses
	Cari Data
Data masukan	Mengisi atribut data pelanggan yang akan dicari dengan
	benar
Yang	Proses Pencarian Data Berhasil
di harapkan	
Pengamatan	Data berhasil dicari dari dalam database
Kesimpulan	Sukses

Tabel 4.9 Tabel pengujian data Pelanggan (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data Salah)			
	Tambah Data		
Data masukan	Mengisi atribut data pelanggan yang telah disediakan		
	dengan data yang salah		
Yang	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka		
di harapkan	akan muncul pesan kesalahan		
Pengamatan	Data tidak berhasil tersimpan dalam database.		
Kesimpulan	Sukses		
	Ubah Data		
Data masukan	Mengubah atribut data pelanggan yang sudah ada dalam		
	database dengan data yang salah		
Yang	Proses masukan data salah, klik simpan dan muncul pesan		
di harapkan	kesalahan		

Pengamatan	Data tidak berhasil diubah	
Kesimpulan	Sukses	
	Cari Data	
Data masukan	Mengisi atribut data pelanggan yang akan dicari dengan	
	benar	
Yang	Proses Pencarian Data Berhasil	
di harapkan		
Pengamatan	Data berhasil dicari dari dalam database	
Kesimpulan	Sukses	

3. Pengolahan Data Pemasok

Tabel 4.10 Tabel pengujian data pemasok (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)		
	Tambah Data	
Data masukan	Mengisi atribut data pemasok yang telah disediakan dengan	
	benar	
Yang	Proses pemasukan data berhasil, klik simpan, data yang baru	
di harapkan	tersimpan dalam database	
Pengamatan	Data berhasil tersimpan dalam database.	
Kesimpulan	Sukses	
Ubah Data		
Data masukan	Mengubah atribut data pemasok yang sudah ada dalam	
	database	
Yang	Proses masukan data benar, klik simpan dan data yang	
di harapkan	sudah diedit masuk kedalam database	
Pengamatan	Data berhasil diubah dan tersimpan dalam database.	
Kesimpulan	Sukses	
	Cari Data	
Data masukan	Mengisi atribut data pemasok yang akan dicari dengan	
	benar	
Yang	Proses Pencarian Data Berhasil	
di harapkan		
Pengamatan	Data berhasil dicari dari dalam database	
Kesimpulan	Sukses	

Tabel 4.11 Tabel pengujian data pemasok (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data Salah)	
Tambah Data	
Data masukan	Mengisi atribut data pemasok yang telah disediakan dengan
	data yang salah
Yang	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka
di harapkan	akan muncul pesan kesalahan
Pengamatan	Data tidak berhasil tersimpan dalam database.

Kesimpulan	Sukses		
	Ubah Data		
Data masukan	Mengubah atribut data pemasok yang sudah ada dalam		
	database dengan data yang salah		
Yang	Proses masukan data salah, klik simpan dan muncul pesan		
di harapkan	kesalahan		
Pengamatan	Data tidak berhasil diubah		
Kesimpulan	Sukses		
	Cari Data		
Data masukan	Mengisi atribut data pemasok yang akan dicari dengan		
	benar		
Yang	Proses Pencarian Data Berhasil		
di harapkan			
Pengamatan	Data berhasil dicari dari dalam database		
Kesimpulan	Sukses		

4. Pengolahan Data Pengguna

Tabel 4.12 Tabel pengujian data pengguna (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)			
	Tambah Data		
Data masukan	Mengisi atribut data pemasok yang telah disediakan dengan		
	benar		
Yang	Proses pemasukan data berhasil, klik simpan, data yang baru		
di harapkan	tersimpan dalam database		
Pengamatan	Data berhasil tersimpan dalam database.		
Kesimpulan	Sukses		
	Ubah Data		
Data masukan	Mengubah atribut data pemasok yang sudah ada dalam		
	database		
Yang	Proses masukan data benar, klik simpan dan data yang		
di harapkan	sudah diedit masuk kedalam database		
Pengamatan	Data berhasil diubah dan tersimpan dalam database.		
Kesimpulan	Sukses		

Tabel 4.13 Tabel pengujian data pemasok (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data Salah)		
	Tambah Data	
Data masukan	Mengisi atribut data pemasok yang telah disediakan dengan data yang	
	salah	
Yang	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka akan muncul	
di harapkan	pesan kesalahan	
Pengamatan	Data tidak berhasil tersimpan dalam database.	
Kesimpulan	Sukses	

Ubah Data	
Data masukan	Mengubah atribut data pemasok yang sudah ada dalam database dengan
	data yang salah
Yang	Proses masukan data salah, klik simpan dan muncul pesan kesalahan
di harapkan	
Pengamatan	Data tidak berhasil diubah
Kesimpulan	Sukses

5. Pengolahan Data Absensi

Tabel 4.14 Tabel pengujian data absensi (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)	
Tambah Data	
Data masukan	Mengisi atribut data absensi yang telah disediakan dengan
	benar
Yang	Proses pemasukan data berhasil, klik simpan, data yang baru
di harapkan	tersimpan dalam database
Pengamatan	Data berhasil tersimpan dalam database.
Kesimpulan	Sukses
Ubah Data	
Data masukan	Mengubah atribut data absensi yang sudah ada dalam
	database
Yang	Proses masukan data benar, klik simpan dan data yang
di harapkan	sudah diedit masuk kedalam database
Pengamatan	Data berhasil diubah dan tersimpan dalam database.
Kesimpulan	Sukses
Cetak Data	
Data masukan	Data Absensi
Yang	Proses cetak slip gaji berhasil
di harapkan	
Pengamatan	Data berhasil dicetak.
Kesimpulan	Sukses

Tabel 4.15 Tabel pengujian data absensi (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data Salah)	
Tambah Data	
Data masukan	Mengisi atribut data absensi yang telah disediakan dengan
	data yang salah
Yang	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka
di harapkan	akan muncul pesan kesalahan
Pengamatan	Data tidak berhasil tersimpan dalam database.
Kesimpulan	Sukses
Ubah Data	
Data masukan	Mengubah atribut data absensi yang sudah ada dalam
	database dengan data yang salah

Yang	Proses masukan data salah, klik simpan dan muncul pesan			
di harapkan	kesalahan			
Pengamatan	Data tidak berhasil diubah			
Kesimpulan	Sukses			

6. Pengolahan Data Pembelian

Tabel 4.16 Tabel pengujian data pembelian (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)					
Tambah Data					
Data masukan	Mengisi atribut data pembelian yang telah disediakan				
	dengan benar				
Yang	Proses pemasukan data berhasil, klik simpan, data yang baru				
di harapkan	tersimpan dalam database				
Pengamatan	Data berhasil tersimpan dalam database.				
Kesimpulan	Sukses				
	Cetak Data				
Data masukan	Data Pembelian				
Yang	Proses cetak faktur pembelian				
di harapkan					
Pengamatan	Data berhasil dicetak.				
Kesimpulan	Sukses				

Tabel 4.17 Tabel pengujian data pembelian (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data Salah)				
Tambah Data				
Data masukan	Data masukan Mengisi atribut data pembelian yang telah disediakan			
	dengan data yang salah			
Yang	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka			
di harapkan	di harapkan akan muncul pesan kesalahan			
Pengamatan	Pengamatan Data tidak berhasil tersimpan dalam database.			
Kesimpulan	Sukses			

7. Pengolahan Data Penjualan

Tabel 4.18 Tabel pengujian data penjualan (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)		
Tambah Data		
Data masukan	Mengisi atribut data penjualan yang telah disediakan dengan	
	benar	
Yang	Proses pemasukan data berhasil, klik simpan, data yang baru	
di harapkan	di harapkan tersimpan dalam database	
Pengamatan	Data berhasil tersimpan dalam database.	
Kesimpulan	Sukses	

Cetak Data		
Data masukan	Data Penjualan	
Yang	Proses cetak faktur pembelian	
di harapkan		
Pengamatan	Data berhasil dicetak.	
Kesimpulan	Sukses	

Tabel 4.19 Tabel pengujian data penjualan (uji data salah)

Kasus dan Hasil Uji(Data Salah)				
Tambah Data				
Data masukan	Data masukan Mengisi atribut data pembelian yang telah disediakan			
	dengan data yang salah			
Yang	Proses pemasukan data tidak berhasil, klik simpan, maka			
di harapkan	di harapkan akan muncul pesan kesalahan			
Pengamatan	gamatan Data tidak berhasil tersimpan dalam database.			
Kesimpulan	Sukses			

8. Pengolahan Cetak Laporan

Tabel 4.20 Tabel pengujian data Laporan (uji data normal

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)				
	Cetak Laporan data barang			
Data masukan	Data barang			
Yang	Proses pencetakan data berhasil			
di harapkan	•			
Pengamatan	Data berhasil dicetak dari dalam database			
Kesimpulan	Sukses			
	Cetak Laporan Karyawan			
Data masukan	Data Karyawan			
Yang	Proses pencetakan data berhasil			
di harapkan				
Pengamatan	Data berhasil dicetak dari dalam database			
Kesimpulan	Sukses			
	Cetak Laporan data Pelanggan			
Data masukan	Data Pelanggan			
Yang	Proses pencetakan data berhasil			
di harapkan				
Pengamatan	Data berhasil dicetak dari dalam database			
Kesimpulan	Sukses			
	Cetak Laporan data Pemasok			
Data masukan	Data pemasok			
Yang	Proses pencetakan data berhasil			
di harapkan				
Pengamatan	Data berhasil dicetak dari dalam database			

Kesimpulan	Sukses			
Resimpulan	Cetak Laporan data Absensi			
Data masukan	Data absensi			
Yang	Proses pencetakan data berhasil			
di harapkan				
Pengamatan	Data berhasil dicetak dari dalam database			
Kesimpulan	Sukses			
	Cetak Laporan data gaji			
Data masukan	Data gaji			
Yang	Proses pencetakan data berhasil			
di harapkan				
Pengamatan	Data berhasil dicetak dari dalam database			
Kesimpulan	Sukses			
	Cetak Laporan data pembelian			
Data masukan	Data pembelian			
Yang	Proses pencetakan data berhasil			
di harapkan				
Pengamatan	Data berhasil dicetak dari dalam database			
Kesimpulan	Sukses			
	Cetak Laporan data penjualan			
Data masukan	Data nilai			
Yang	Proses pencetakan data berhasil			
di harapkan				
Pengamatan	Data berhasil dicetak dari dalam database			
Kesimpulan	Sukses			

9. Pengolahan Data password

Tabel 4.21 Tabel pengujian pengolahan Data password (uji data normal)`

Kasus dan Hasil Uji(Data normal)				
Ubah password				
Data masukan	Password lama kemudian password baru			
Yang	Proses perubahan password berhasil			
di harapkan				
Pengamatan	Password berhasil dirubah			
Kesimpulan	Sukses			

Tabel 4.22 Tabel pengujian pengolahan Data password (uji data salah)`

Kasus dan Hasil Uji(Data salah)				
Ubah password				
Data masukan	Password lama salah kemudian password baru			
Yang	Proses perubahan password gagal dan mengeluarkan pesan			
di harapkan	Kesalahan			
Pengamatan	Password tidak berubah			
Kesimpulan	Sukses			

10. Pengujian Client Server

Tabel 4.23 Tabel pengujian client Server (uji data normal)

Kasus dan Hasil Uji (Data normal)				
Client Server				
Data masukan	Mengolah data pada client			
Yang	Data pada server berubah juga			
di harapkan				
Pengamatan	Data pada server mengalami perubahan			
Kesimpulan	Sukses			

4.2.3 Kesimpulan Hasil Pengujian Alpha

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus *sample* uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa pada proses masih memungkinkan untuk terjadinya kesalahan pada sintaks karena penyaringan proses dalam bentuk arahan tampilan message box belum maksimal diciptakan dan ditampilkan, tetapi secara fungsional sistem sudah dapat bekerja dan menghasilkan output yang diharapkan

4.2.4 Kasus dan Hasil Pengujian Beta

Pengujian beta merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif untuk memastikan apakah sistem yang telah dibuat diterima atau tidak oleh pihak instansi. Melalui kuisioner yang dibagikan kepada responden, yaitu bagian Pengurus, Bendahara, dan Ketua. Berikut kuesioner yang diberikan kepada responden.

- 1. Apakah Tampilan dari Sistem Informasi CV.Bina Teknik Menarik?
 - 1. Menarik
 - 2. Biasa saja
 - 3. Kurang menarik
- 2. Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik ini mudah digunakan?
 - a. Mudah
 - b. Sedang
 - c. Sulit
- 3. Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik ini dapat membantu kegiatan pengolahan data ?
 - a. Membantu
 - b. Sedang
 - c. Kurang Membantu
- 4. Bagaimana Waktu Pengolahan Sistem Informasi CV.Bina Teknik?
 - a. Cepat
 - b. Sedang
 - c. Lambat

5. Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik sudah dapat membeikan Informasi Yang diinginkan?

- a. Sudah
- b. Cukup
- c. Belum

4.2.5 Hasil Pengujian Pilihan Kategori Jawaban

1. Untuk Pertanyaan No. 1 "Apakah Tampilan dari Sistem Informasi

CV.Bina Teknik?"

Tabel 4.18 Tabel Jawaban Pertanyaan 1

Kategori Jawaban	Menarik	Biasa saja	Kurang Menarik
Frekuensi Jawaban	2	1	0

2. Untuk Pertanyaan No. 2 "Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik ini mudah digunakan?"

Tabel 4.19 Tabel Jawaban Pertanyaan 2

Kategori Jawaban	Mudah	Sedang	Sulit
Frekuensi Jawaban	2	1	0

3. Untuk Pertanyaan No. 3 "Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik ini dapat membantu kegiatan pengolahan data ?"

Tabel 4.20 Tabel Jawaban Pertanyaan 3

Kategori Jawaban	Membantu	Sedang	Kurang Membantu
Frekuensi Jawaban	2	1	0

4. Untuk Pertanyaan No. 4 "Bagaimana Waktu Pengolahan Sistem

Informasi CV.Bina Teknik?"

Tabel 4.21 Tabel Jawaban Pertanyaan 4

Kategori Jawaban	Cepat	Sedang	Lambat
Frekuensi Jawaban	1	2	0

5. Untuk Pertanyaan No. 5 "Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik sudah dapat memberikan Informasi Yang diinginkan?"

Tabel 4.22 Tabel Jawaban Pertanyaan 5

Kategori Jawaban	Sudah	Cukup	Belum
Frekuensi Jawaban	3	0	0

Dari tabel di atas kemudian dibuat table persentase jawaban yang diberikan oleh responden untuk setiap kategori pertanyaan dan jawaban yang diberikan. Persentase nilai dibuat dengan rumus umum (P/n) * 100%, dimana P adalah jumlah jawaban pada satu kategori pertanyaan dan jawaban, sedangkan n adalah jumlah total responden, yaitu 3 orang. Tabel dibawah ini memperlihatkan hasil perhitungannya.

Persentase Jawaban

1. Untuk Pertanyaan No. 1 "Apakah Tampilan dari Sistem Informasi

CV.Bina Teknik Menarik?"

Tabel 4.23 Tabel Persentase Jawaban Pertanyaan 1

Kategori Jawaban	Menarik	Biasa saja	Kurang Menarik
Frekuensi Jawaban	66.67 %	33.33 %	0

Berdasarkan hasil prosentase diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 2 orang atau 66.67% menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan

perangkat lunak yang dibangun menarik, sedangkan sisanya (33.33%) menyatakan biasa saja dan 0% menyatakan kurang menarik.

2. Untuk Pertanyaan No. 2 "Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik ini mudah digunakan?"

Tabel 4.24 Tabel Jawaban Pertanyaan 2

Kategori Jawaban	Mudah	Sedang	Sulit
Frekuensi Jawaban	66.67 %	33.33 %	0%

Berdasarkan hasil prosentase diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40% menyatakan bahwa perangkat lunak yang dibangun mudah digunakan, sedangkan sisanya (60%) menyatakan sedang dan 0% menyatakan sulit

3. Untuk Pertanyaan No. 3 "Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik ini dapat membantu kegiatan pengolahan data?"

Tabel 4.25 Tabel Jawaban Pertanyaan 3

Kategori Jawaban	Membantu	Sedang	Kurang Membantu
Frekuensi Jawaban	66.67 %	33.33 %	0%

Berdasarkan hasil prosentase diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 40% menyatakan bahwa perangkat lunak yang dibangun Membantu pengolahan data, sedangkan sisanya (60%) menyatakan sedang dan 0% menyatakan kurang membantu.

4. Untuk Pertanyaan No. 4 "Bagaimana Waktu Pengolahan Sistem

Informasi CV.Bina Teknik?"

Tabel 4.26 Tabel Jawaban Pertanyaan 4

Kategori Jawaban	Cepat	Sedang	Lambat
Frekuensi Jawaban	33.33 %	66.67 %	0

Berdasarkan hasil prosentase diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70% menyatakan bahwa perangkat lunak yang dibangun cepat, sedangkan sisanya (30%) menyatakan sedang dan 0% menyatakan lambat.

5. Untuk Pertanyaan No. 5 "Apakah Sistem Informasi CV.Bina Teknik sudah dapat memberikan Informasi Yang diinginkan?"

Tabel 4.27 Tabel Jawaban Pertanyaan 5

Kategori Jawaban	Sudah	Cukup	Belum
Frekuensi Jawaban	100 %	0	0

Berdasarkan hasil prosentase diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% menyatakan bahwa perangkat lunak yang dibangun sudah memberikan informasi yang diinginkan, sedangkan sisanya (0%) menyatakan sedang dan 0% menyatakan kurang membantu.

4.2.6. Kesimpulan Pengujian Beta

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak yang dibangun dinilai menarik, mudah digunakan, dapat membantu pengolahan data, cepat dan yang terpenting adalah perangkat lunak yang dibangun sudah dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh perusahaan CV.Bina Teknik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran untuk perbaikan dan pengembangan sistem yang lebih lanjut.

5.1 Kesimpulan

Pada Bab terakhr ini akan diuraikan kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan bab – bab sebelumnya mengenai Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik CV.Bina Teknik :

- Dengan adanya Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik ini, Proses pencatatan data dan pengolahan data dapat berjalan lebih maksimal.
- Sistem Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik CV.Bina Teknik ini mempunyai fasilitas untuk mengolah data Barang, data Karyawan, data Absensi, Penggajian, Transaksi Pembelian dan Transaksi Penjualan.
- 3. Program Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik tampilannya cukup menarik, mudah digunakannya, cukup membantu dalam pengolahan data, data yang diolah cepat, cukup memberikan informasi yang diinginkan.

5.2 Saran

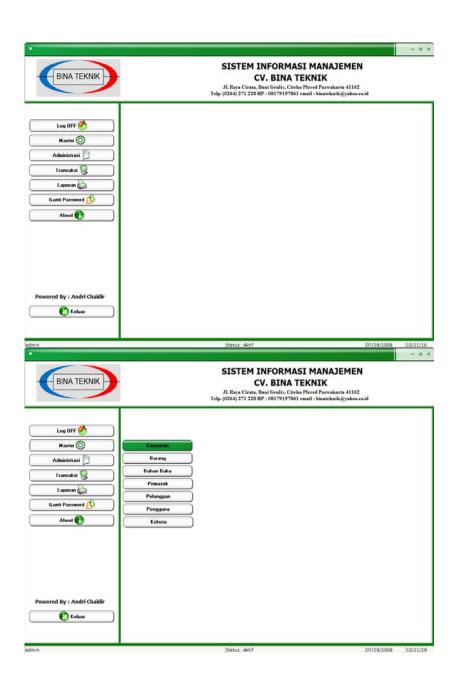
Berdasarakan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat membantu mengatasi beberapa kekurangan yang ada, Diantaranya:

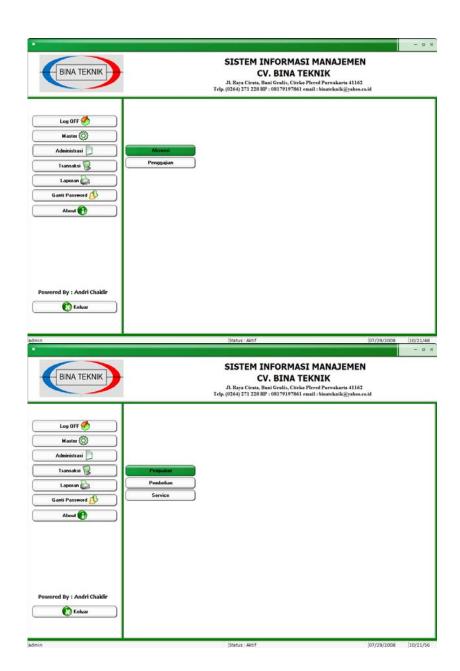
- 1. Perlu dibuat adanya sistem backup, agar data-data yang telah ada tersimpan dalam data *history*.
- 2. Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi dan Penggajian Karyawan di CV.Bina Teknik CV.Bina Teknik ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga informasi yang disajikan dapat lebih jelas, lebih lengkap serta lebih banyak, agar dapat menjadi suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi secara lengkap.

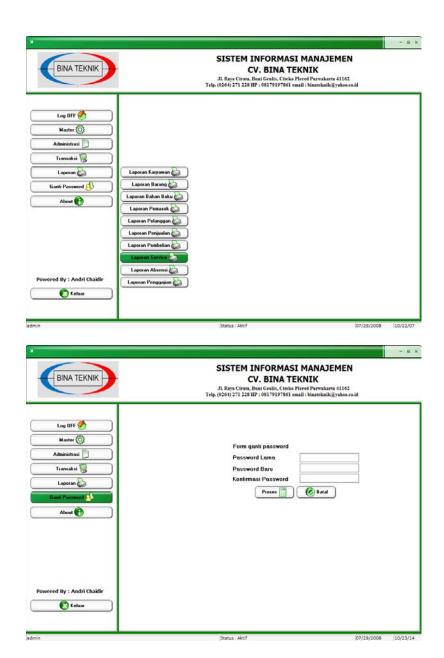
Daftar Pustaka

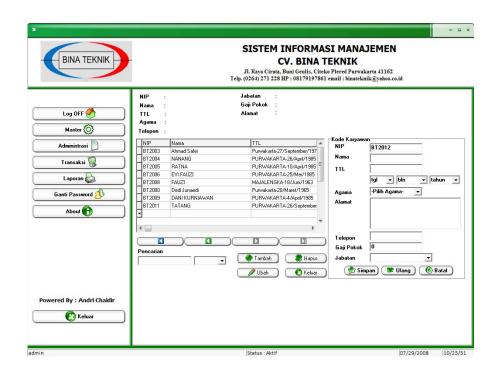
- [1] Abdul Kadir, 2004, *Dasar Aplikasi Database MySql Delphi*, Andi, Yogyakarta.
- [2] Budhi Irawan, 2005, Jaringan Komputer, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [3] Husni, 2004, *Pemrograman Database dengan Delphi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [4] Jogianto H M, 1999, Pengenalan Komputer, Andi, Yogyakarta.
- [5] Nugroho, Adi, 2004, Konsep Pengembangan Sistem Basis Data, Informatika, Bandung.
- [6] Panduan Praktis PEMROGRAMAN Borland Delphi 7.0, Andi, Yogyakarta.
- [7] Pressman, Roger S., 2002, Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku I), Andi, Yogyakarta.

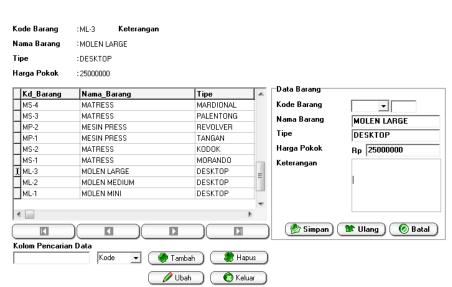
LAMPIRAN 1. TAMPILAN PROGRAM

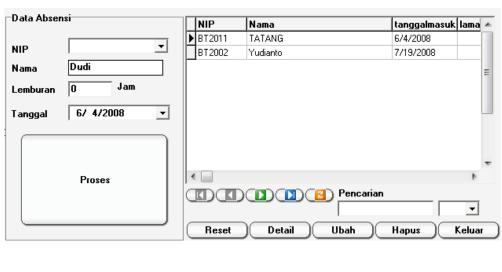


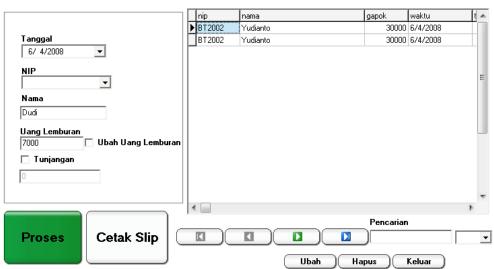


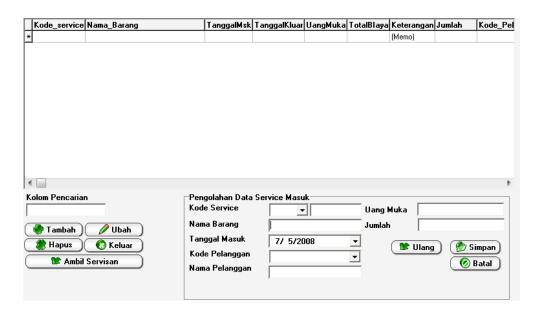


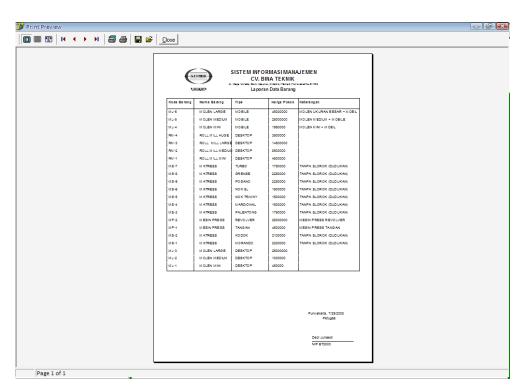












LAMPIRAN 2 LISTING PROGRAM

	suiButton19: TsuiButton;
unit UMenu;	Image1: TImage;
i nterface	Label8: TLabel;
uses	Label9: TLabel;
Windows, Messages, SysUtils,	id: TEdit;
Variants, Classes, Graphics,	suiButton8: TsuiButton;
Controls, Forms,	BitBtn9: TsuiButton;
Dialogs, jpeg, ExtCtrls, SUIButton,	BitBtn10: TsuiButton;
WinSkinData, StdCtrls, Buttons,	BitBtn2: TsuiButton;
Mask,	q1: TsuiButton;
DBCtrls, ComCtrls, SUIStatusBar,	<pre>BitBtn1: TsuiButton;</pre>
SUISkinControl, SUIImagePanel,	BitBtn4: TsuiButton;
SUITitleBar, SUIMgr, SUIForm,	BitBtn12: TsuiButton;
SUIEdit;	q8: TsuiButton;
type	q7: TsuiButton;
TFMenu = class(TForm)	BitBtn14: TsuiButton;
Label1: TLabel;	q5: TsuiButton;
Label2: TLabel;	q4: TsuiButton;
Label3: TLabel;	BitBtn3: TsuiButton;
DBEdit1: TDBEdit;	q3: TsuiButton;
suiStatusBar1: TsuiStatusBar;	q2: TsuiButton;
Timer1: TTimer;	<pre>BitBtn5: TsuiButton;</pre>
Panel1: TPanel;	BitBtn11: TsuiButton;
Panel2: TPanel;	Bservice: TsuiButton;
Panel3: TPanel;	suiButton9: TsuiButton;
suiButton7: TsuiButton;	suiButton10: TsuiButton;
suiButton6: TsuiButton;	procedure
suiButton5: TsuiButton;	suiButton1Click(Sender: TObject);
suiButton4: TsuiButton;	procedure
suiButton3: TsuiButton;	<pre>suiButton2Click(Sender: TObject);</pre>
suiButton2: TsuiButton;	procedure
suiButton1: TsuiButton;	<pre>suiButton4Click(Sender: TObject);</pre>
BitBtn13: TBitBtn;	procedure
q6: TBitBtn;	<pre>suiButton3Click(Sender: TObject);</pre>
suiFileTheme1: TsuiFileTheme;	procedure
suiTitleBar1: TsuiTitleBar;	<pre>suiButton5Click(Sender: TObject);</pre>
pnlpassword: TsuiImagePanel;	procedure
Label4: TLabel;	<pre>suiButton6Click(Sender: TObject);</pre>
Label5: TLabel;	procedure BitBtn9Click(Sender:
Label6: TLabel;	TObject);
Label7: TLabel;	procedure BitBtn10Click(Sender:
passlama: TsuiEdit;	TObject);
passbaru: TsuiEdit;	procedure BitBtn14Click(Sender:
konfirmasi: TsuiEdit;	TObject);
suiButton18: TsuiButton;	

procedure BitBtn1Click(Sender:	FMenu: TFMenu;
TObject);	implementation
procedure BitBtn2Click(Sender:	uses UBarang, UDatabase,
TObject);	UKaryawan, UPelanggan,
procedure BitBtn4Click(Sender:	UPemasok, UAbsensi, UGaji, login,
TObject);	ULogin, UCreateUser, UJual,
procedure Timer1Timer(Sender:	ULapBeli, UKriteria, UBArangJadi,
TObject);	UService, URepotAll, UAbout;
procedure	{\$R *.dfm}
suiButton7Click(Sender: TObject);	procedure
procedure BitBtn5Click(Sender:	TFMenu.suiButton1Click(Sender:
TObject);	TObject);
procedure BitBtn11Click(Sender:	begin
TObject);	BitBtn5.Visible:=True;
procedure BitBtn12Click(Sender:	bitbtn9.Visible:=True;
TObject);	bitbtn1.Visible:=True;
procedure	suiButton9.Visible:=True;
suiButton18Click(Sender: TObject);	suiButton10.Visible:=True;
procedure	bitbtn10.Visible:=True;
suiButton19Click(Sender: TObject);	bitbtn14.Visible:=True;
procedure	bitbtn11.Visible:=False;
suiButton9Click(Sender: TObject);	bitbtn12.Visible:=False;
procedure	bitbtn13.Visible:=False;
suiButton10Click(Sender: TObject);	bitbtn2.Visible:=False;
procedure BserviceClick(Sender:	bitbtn4.Visible:=False;
TObject);	bitbtn3.Visible:=False;
procedure q1Click(Sender:	Bservice.Visible:=false;
TObject);	q1.Visible:=False;
procedure q2Click(Sender:	q2.Visible:=False;
TObject);	q3.Visible:=False;
procedure q3Click(Sender:	q4.Visible:=False;
TObject);	q5.Visible:=False;
procedure BitBtn3Click(Sender:	q6.Visible:=False;
TObject);	q7.Visible:=False;
procedure q7Click(Sender:	q8.Visible:=False;
TObject);	end;
procedure	procedure
<pre>suiButton8Click(Sender: TObject);</pre>	TFMenu.suiButton2Click(Sender:
procedure FormCreate(Sender:	TObject);
TObject);	begin
private	suiButton9.Visible:=False;
{ Private declarations }	suiButton10.Visible:=False;
public	BitBtn5.Visible:=False;
{ Public declarations }	bitbtn1.Visible:=False;
end;	bitbtn3.Visible:=False;
var	bitbtn9.Visible:=False;

bitbtn10.Visible:=False;	procedure
bitbtn14.Visible:=False;	TFMenu.suiButton3Click(Sender:
bitbtn11.Visible:=True;	TObject);
bitbtn12.Visible:=True;	begin
bitbtn13.Visible:=True;	suiButton9.Visible:=False;
Bservice.Visible:=true;	suiButton10.Visible:=False;
bitbtn2.Visible:=False;	BitBtn5.Visible:=False;
bitbtn4.Visible:=False;	bitbtn1.Visible:=False;
bservice. Visible:=True;	bitbtn3.Visible:=False;
q1.Visible:=False;	bitbtn9.Visible:=False;
q2.Visible:=False;	bitbtn10.Visible:=False;
q3.Visible:=False;	bitbtn14.Visible:=False;
q4. Visible:=False;	bitbtn11.Visible:=False;
q5. Visible:=False;	bitbtn12.Visible:=False;
q6.Visible:=False;	bitbtn13.Visible:=False;
q7.Visible:=False;	Bservice.Visible:=false;
q8. Visible:=False;	bitbtn2.Visible:=True;
end;	bitbtn4.Visible:=True;
procedure	q1.Visible:=False;
TFMenu.suiButton4Click(Sender:	q2.Visible:=False;
TObject);	q3.Visible:=False;
begin	q4.Visible:=False;
BitBtn5.Visible:=False;	q5.Visible:=False;
bitbtn3. Visible:=True;	q6.Visible:=False;
suiButton9.Visible:=False;	q7.Visible:=False;
suiButton10.Visible:=False;	q8.Visible:=False;
bitbtn1.Visible:=False;	end;
bitbtn9.Visible:=False;	procedure
bitbtn10.Visible:=False;	TFMenu.suiButton5Click(Sender:
bitbtn14.Visible:=False;	TObject);
bitbtn11.Visible:=False;	begin
bitbtn12.Visible:=False;	suiButton9.Visible:=False;
bitbtn13.Visible:=False;	suiButton10.Visible:=False;
Bservice.Visible:=false;	BitBtn5.Visible:=False;
bitbtn2.Visible:=False;	bitbtn3.Visible:=False;
bitbtn4.Visible:=False;	bitbtn1.Visible:=False;
q1.Visible:=True;	Bservice.Visible:=false;
q2.Visible:=True;	q1.Visible:=False;
q3.Visible:=True;	q2.Visible:=False;
q4.Visible:=True;	q3.Visible:=False;
q5.Visible:=True;	q4.Visible:=False;
q6.Visible:=True;	q5.Visible:=False;
q7.Visible:=True;	q6.Visible:=False;
q8.Visible:=True;	q7.Visible:=False;
end;	q8.Visible:=False;
	bitbtn9.Visible:=False;

bitbtn10.Visible:=False: kd:=StrToInt(dm.TBahanBAkuId B bitbtn14. Visible:=False; ahanBaku.Value)+1; bitbtn11.Visible:=False: FBarang.EKd.Text:='BB'+IntToStr(k bitbtn12.Visible:=False; d); bitbtn13.Visible:=False; bitbtn9.Visible:=False; bitbtn2.Visible:=False; bitbtn10.Visible:=False; bitbtn4. Visible:=False; suiButton9. Visible:=False; pnlpassword.Show; suiButton10.Visible:=False; end; Bitbtn14.Visible:=False; Bitbtn1.Visible:=False; procedure TFMenu.suiButton6Click(Sender: BitBtn5.Visible:=False; TObject); FBarang.Left:=250; FBarang.Top:=200; begin bitbtn3.Visible:=True: FBarang.ShowModal; bitbtn1.Visible:=False; end; q1.Visible:=False; procedure q2.Visible:=False; TFMenu.BitBtn10Click(Sender: q3.Visible:=False; TObject); var kdk:Integer; q4. Visible:=False; q5.Visible:=False; begin q6.Visible:=False; suiButton9. Visible:=False; q7.Visible:=False; suiButton10.Visible:=False; q8. Visible:=False; BitBtn5.Visible:=False; bitbtn9.Visible:=False; Fkaryawan.k8.Lines.Clear; dm.TKAryawan.Open; bitbtn10.Visible:=False; dm.TTAbsensi.Open; bitbtn14. Visible:=False: kdk:=StrToInt(dm.TKAryawanNIP. bitbtn11.Visible:=False; bitbtn12.Visible:=False; Value)+1; bitbtn13.Visible:=False: fkaryawan.k1.Text:='BT'+IntToStr(k bitbtn2.Visible:=False; dk); bitbtn4.Visible:=False; bitbtn9.Visible:=False; application. Terminate; bitbtn10.Visible:=False; end; Bitbtn14.Visible:=False; Bitbtn1.Visible:=False; procedure TFMenu.BitBtn9Click(Sender: dm.QKaryawan.Close; TObject); dm.QKaryawan.SQL.Clear; dm.QKaryawan.SQL.Add('select * var kd:Integer; from karyawan'); begin dm.QKaryawan.Open; dm.QKode.Open; FKaryawan.Left:=250; dm.OBAhanBaku.Close; FKaryawan.Top:=200; dm.QBAhanBaku.SQL.Clear; dm.QBAhanBaku.SQL.Add('select * Fkaryawan.ShowModal; from bahanbaku'); end; dm.QBAhanBaku.Open; procedure dm.TBahanBAku.Open; TFMenu.BitBtn14Click(Sender:

TObject);

fabsensi.ShowModal: begin BitBtn5.Visible:=False; BitBtn2.Visible:=False; bitbtn9.Visible:=False: bitbtn4.Visible:=False: bitbtn10.Visible:=False; end; Bitbtn14.Visible:=False; procedure Bitbtn1.Visible:=False; TFMenu.BitBtn4Click(Sender: dm.QPelanggan.Close; TObject); dm.QPelanggan.SQL.Clear; begin dm.QPelanggan.SQL.Add('select * dm.QKaryawan.Open; from pelanggan'); dm.QTGaji.Open; dm.QPelanggan.Open; dm.Qgajian.Open; FPelanggan.k8.Lines.Clear; FPenggajian.Top:=200; FPenggajian.Left:=250; FPelanggan.Top:=200; FPelanggan.Left:=250; fpenggajian.ShowModal; Fpelanggan.ShowModal; BitBtn2.Visible:=False; end; bitbtn4.Visible:=False; procedure end: TFMenu.BitBtn1Click(Sender: procedure TFMenu.Timer1Timer(Sender: TObject); begin TObject); BitBtn5.Visible:=False; begin bitbtn9.Visible:=False; suiStatusBar1.Panels[2].Text bitbtn10.Visible:=False; :=FormatDateTime('MM/DD/YYYY Bitbtn14.Visible:=False; ',now); suiStatusBar1.Panels[3].Text Bitbtn1.Visible:=False; dm.QPemasok.Close; :=FormatDateTime('HH/MM/SS',no dm.QPemasok.SQL.Clear; w); dm.QPemasok.SQL.Add('select * end; from pemasok'); procedure dm.QPemasok.Open; TFMenu.suiButton7Click(Sender: fpemasok.k8.Lines.Clear; TObject); fpemasok.Top:=200; begin FPemasok.Left:=250; if suiButton7.Caption='Login' then FPemasok.ShowModal; begin end; suiButton7.Caption:='Log OFF'; FKoneksiDatabase.ShowModal: procedure TFMenu.BitBtn2Click(Sender: end else begin TObject); begin pnlpassword. Visible:=false; suiButton7.Caption:='Login'; dm.QKaryawan.Open; dm.TKAryawan.Open; dm.Conn.Close; dm.QAbsensi.Open; suiButton9. Visible:=False: dm.TTAbsensi.Open; suiButton10.Visible:=False; dm.Qdetailabsen.Open; suiButton1.Enabled:=False; fabsensi.Top:=200; suiButton2.Enabled:=False; FAbsensi.Left:=250; suiButton3.Enabled:=False;

suiButton4.Enabled:=False;	Fjual.Top:=200;
suiButton5.Enabled:=False;	Fjual.Left:=250;
bitbtn11.Visible:=false;	Fjual.ShowModal;
bitbtn12.Visible:=false;	bitbtn11.Visible:=false;
bitbtn13.Visible:=false;	bitbtn12.Visible:=false;
bitbtn2.Visible:=false;	end;
bitbtn3.Visible:=false;	procedure
bitbtn4.Visible:=false;	TFMenu.BitBtn12Click(Sender:
BitBtn5.Visible:=False;	TObject);
bitbtn9.Visible:=False;	begin
bitbtn1.Visible:=False;	dm.QPemasok.Open;
bitbtn10.Visible:=False;	dm.QBAhanBaku.Open;
bitbtn14.Visible:=False;	dm.Qpembelian.Open;
q1.Visible:=False;	BitBtn12.Visible:=false;
q2.Visible:=False;	BitBtn11.Visible:=false;
q3.Visible:=False;	Fpembelian.Top:=200;
q4.Visible:=False;	Fpembelian.Left:=250;
q5.Visible:=False;	dm.QKode.Open;
q6.Visible:=False;	Fpembelian.ShowModal;
q7.Visible:=False;	end;
q8.Visible:=False;	procedure
FKoneksiDatabase.EdUser.Text:=";	TFMenu.suiButton18Click(Sender:
FKoneksiDatabase.EdPass.Text:=";	TObject);
end;	begin
end;	DM.Login.Close;
procedure	DM.Login.Open;
TFMenu.BitBtn5Click(Sender:	if passlama. Text =
TObject);	FKoneksiDatabase.EdPass.Text
begin	Then
BitBtn5.Visible:=False;	Begin
bitbtn9.Visible:=False;	if
bitbtn10.Visible:=False;	DM.Login.Locate('user_id',FKoneksi
Bitbtn14.Visible:=False;	Database.EdUser.Text,[]) Then
Bitbtn1.Visible:=False;	Begin
dm.Login.Open;	if passbaru.Text =
FCreateUser.Top:=200;	konfirmasi.Text then
FCreateUser.Left:=250;	begin
FCreateUser.ShowModal;	2.48
end;	Application.MessageBox('Perubahan
procedure	Password
TFMenu.BitBtn11Click(Sender:	Suksesss!!!','Informasi',MB_O
TObject);	K or MB_ICONINFORMATION);
begin	DM.Login.Edit;
dm.QPelanggan.Open;	21,11208111.2011,
dm.QBAhanBaku.Open;	DM.LoginPassword.Text :=
dm.Openiualan.Open:	passbaru.Text:

DM.Login.Post;	dm.QPelanggan.Open;
DM.Login.Close;	FBarangJadi.Top:=200;
DM.Login.Open;	FBarangJadi.Top:=250;
passlama.Clear;	FBarangJadi.ShowModal;
passbaru.Clear;	end;
konfirmasi.Clear;	procedure
end else	TFMenu.BserviceClick(Sender:
begin	TObject);
Application.MessageBox('Password	begin
Baru dan konfirmasi tidak	Bservice.Visible:=False;
sama','Kesalahan',MB_OK or	dm.Qservice.Open;
MB_ICONERROR);	dm.QKode.Open;
passbaru.SetFocus;	dm.QPelanggan.Open;
end;	FService.Top:=200;
End;	FService.Top:=250;
End Else	FService.ShowModal;
Begin	end;
<u> </u>	procedure TFMenu.q1Click(Sender:
Application.MessageBox('Password	TObject);
Lama Anda Belum	begin
Benar','Kesalahan',MB_OK or	dm.QBAhanBaku.Open;
MB_ICONERROR);	Form2.QRBahanBaku.Preview;
passlama.SetFocus;	end;
End;	procedure TFMenu.q2Click(Sender:
end;	TObject);
procedure	begin
TFMenu.suiButton19Click(Sender:	dm.QKaryawan.Open;
TObject);	form2.QRKaryawan.Preview;
begin	end;
pnlpassword.Visible:=False;	procedure TFMenu.q3Click(Sender:
end;	TObject);
procedure	begin
TFMenu.suiButton9Click(Sender:	dm.QPelanggan.Open;
TObject);	form2.QrPelanggan.Preview;
begin	end;
dm.QKode.Open;	procedure
fkategori.Top:=200;	TFMenu.BitBtn3Click(Sender:
fkategori.Left:=250;	TObject);
fkategori.ShowModal;	begin
end;	dm.QPemasok.Open;
procedure	form2.QRSupplier.Preview;
TFMenu.suiButton10Click(Sender:	end;
TObject);	procedure TFMenu.q7Click(Sender:
begin	TObject);
dm.QBarang.Open;	begin
dm.QKode.Open;	dm.QDetailAbsenKeseluruhan.Open;

form2.QrAbsen.Preview;	Label4: TLabel;
end;	suiButton1: TsuiButton;
procedure	Label5: TLabel;
TFMenu.suiButton8Click(Sender:	SNama: TsuiDBEdit;
TObject);	suiButton2: TsuiButton;
begin	suiButton3: TsuiButton;
suiButton9.Visible:=False;	suiDBNavigator1:
suiButton10.Visible:=False;	TsuiDBNavigator;
Fsman.ShowModal;	suiButton4: TsuiButton;
end;	Ecr: TEdit;
procedure	cmbpil: TComboBox;
TFMenu.FormCreate(Sender:	Label6: TLabel;
TObject);	suiButton5: TsuiButton;
begin	suiButton6: TsuiButton;
end;	GroupBox2: TGroupBox;
end.	suiButton7: TsuiButton;
	suiButton8: TsuiButton;
Absensi	tanggalreset: TDateTimePicker;
unit UAbsensi;	Label7: TLabel;
•	Label8: TLabel;
interface	procedure Timer1Timer(Sender:
	TObject);
uses	procedure BitBtn1Click(Sender:
Windows, Messages, SysUtils,	TObject);
Variants, Classes, Graphics,	procedure nipClick(Sender:
Controls, Forms,	TObject);
Dialogs, DBCtrls, StdCtrls, Grids,	procedure BitBtn2Click(Sender:
DBGrids, Buttons, ExtCtrls, Mask,	TObject);
ComCtrls, SUIButton, SUIDBCtrls;	procedure
	suiButton3Click(Sender: TObject);
type	procedure
TFAbsensi = class(TForm)	suiButton4Click(Sender: TObject);
GroupBox1: TGroupBox;	procedure
Label1: TLabel;	suiButton6Click(Sender: TObject);
BitBtn1: TBitBtn;	procedure
DBGrid1: TDBGrid;	suiButton7Click(Sender: TObject);
Edit2: TEdit;	procedure
Label2: TLabel;	suiButton8Click(Sender: TObject);
Label3: TLabel;	procedure
nip: TDBLookupComboBox;	suiButton5Click(Sender: TObject);
BitBtn2: TBitBtn;	private
Timer1: TTimer;	{ Private declarations }
tanggal: TLabel;	public
DBEdit1: TDBEdit;	{ Public declarations }
DateTimePicker1:	end;
TDateTimePicker;	•

Application.MessageBox('Anda var FAbsensi: TFAbsensi; dilarang absen 2 kali!','Kesalahan',MB OK or MB ICONERROR); implementation end; uses UDatabase, UMenu, DB, end; UDetailAbsen; procedure {\$R *.dfm} TFAbsensi.nipClick(Sender: TObject); procedure begin TFAbsensi.Timer1Timer(Sender: if TObject); dm.TTabsensi.Locate('NIP',nip.Text, begin □) then tanggal.Caption:=FormatDatetime(' dm.TTabsensi.Edit else MM:DD:YYYY',Now); Application.MessageBox('Data end: Karyawan belum masuk!','Kesalahan',MB_OK or MB_ICONERROR); procedure TFAbsensi.BitBtn1Click(Sender: end; TObject); begin procedure if tanggal.Caption<>dbedit1.Text TFAbsensi.BitBtn2Click(Sender: then TObject); begin begin dm.TTAbsensi.Edit: dm.QKaryawan.Close; dm.Qdetailabsen.Close; dm.Qdetailabsen.Insert; dm.QdetailabsenNIP.Value:=nip.Tex dm.TTAbsensi.Close; Fabsensi.Close; dm.QdetailabsenTanggalMasuk.Valu end; e:=Datetostr(datetimepicker1.Date); dm.QdetailabsenLamaLemburan.Val procedure ue:=StrToInt(edit2.Text); TFAbsensi.suiButton3Click(Sender: dm.TTAbsensilemburan.Value:=StrT TObject); oInt(Edit2.Text)+dm.TTAbsensilemb begin if tanggal.Caption<>dbedit1.Text uran.Value: dm.TTAbsensihari_kerja.Value:=dm. TTAbsensihari_kerja.Value+1; begin dm.TTAbsensitanggal.Value:=DateT dm.TTAbsensi.Edit: oStr(datetimepicker1.Date); dm.Qdetailabsen.Insert; dm.TTAbsensi.Post; dm.QdetailabsenNIP.Value:=nip.Tex dm.Qdetailabsen.Post; dm.QAbsensi.Close; dm.QdetailabsenTanggalMasuk.Valu dm.QAbsensi.Open; e:=Datetostr(datetimepicker1.Date); end else begin dm.QdetailabsenLamaLemburan.Val ue:=StrToInt(edit2.Text);

dm.TTAbsensilemburan.Value:=StrT for j:=1 to oInt(Edit2.Text)+dm.TTAbsensilemb dm.qdetailabsen.RecordCount do uran.Value: dm.TTAbsensihari kerja.Value:=dm. dm.Qdetailabsen.Delete; TTAbsensihari_kerja.Value+1; end; dm.TTAbsensitanggal.Value:=DateT for i:=1 to oStr(datetimepicker1.Date); dm.TTAbsensi.RecordCount do dm.TTAbsensi.Post; begin dm.Odetailabsen.Post; dm.QAbsensiKeseluruhan.Insert; dm.QAbsensi.Close; dm.QAbsensiKeseluruhannip.Value: dm.QAbsensi.Open; =dm.TTAbsensiNIP.Value; end else begin dm.QAbsensiKeseluruhantanggal.Va Application.MessageBox('Anda lue:=DateToStr(tanggalreset.Date); dilarang absen 2 dm.QAbsensiKeseluruhanjumlah le kali!','Kesalahan',MB_OK or mburan.Value:=IntToStr(dm.TTAbse MB_ICONERROR); nsilemburan. Value); dm.QAbsensiKeseluruhanjumlah ke end; rja.Value:=IntToStr(dm.TTAbsensih end; ari_kerja.Value); procedure TFAbsensi.suiButton4Click(Sender: dm.QAbsensiKeseluruhan.Post; dm.TTAbsensi.Edit; TObject); begin dm.TTAbsensilemburan.Value:=0; dm.QKaryawan.Close; dm.TTAbsensihari_kerja.Value:=0; dm.Qdetailabsen.Close; dm.TTAbsensi.Post; dm.TTAbsensi.Close; dm.TTAbsensi.Next; Fabsensi.Close: end: GroupBox2.Visible:=False; end; procedure procedure TFAbsensi.suiButton6Click(Sender: TFAbsensi.suiButton8Click(Sender: TObject); TObject); begin begin GroupBox2.Visible:=True; suiButton2.Visible:=False; end: end; procedure TFAbsensi.suiButton5Click(Sender: procedure TObject); TFAbsensi.suiButton7Click(Sender: begin TObject); dm.QAbsensiKeseluruhan.Open; var i,j : Integer; FdetailAbsen.ShowModal; begin end; dm.TTAbsensi.Open; end. dm.QAbsensiKeseluruhan.Open; unit UBarang; dm.Qdetailabsen.Open; dm.Qdetailabsen.First; interface

dm.QAbsensi.Close;

uses	Label21: TLabel;
Windows, Messages, SysUtils,	Label22: TLabel;
Variants, Classes, Graphics,	DBText1: TDBText;
Controls, Forms,	DBText2: TDBText;
Dialogs, StdCtrls, Buttons, Grids,	DBText3: TDBText;
DBGrids, Mask, DBCtrls,	DBText4: TDBText;
SUIDBCtrls,	DBText5: TDBText;
SUIButton, ExtCtrls,	DBText6: TDBText; DBText6: TDBText;
SUIComboBox, SUISkinForm,	DBTexto: TDBText; DBText7: TDBText;
SUIDlg;	DBText8: TDBText;
SOIDIg,	•
Arvan o	Label23: TLabel;
type	Btambah: TsuiButton;
TFBarang = class(TForm)	BUbah: TsuiButton;
EKd: TEdit;	Bhapus: TsuiButton;
ENAma: TEdit;	Bkeluar: TsuiButton;
Eukuran: TEdit;	Bsimpan: TsuiButton;
EHArgaJualbahan: TEdit;	Batal: TsuiButton;
EStockAwal: TEdit;	BUlang: TsuiButton;
EStockMin: TEdit;	suiDBNavigator1:
EstockMax: TEdit;	TsuiDBNavigator;
Esatuan: TComboBox;	suiComboBox1: TsuiComboBox;
Label1: TLabel;	Kode: TDBLookupComboBox;
Label2: TLabel;	dlgsimpan: TsuiMessageDialog;
Label3: TLabel;	suiMessageDialog1:
Label4: TLabel;	TsuiMessageDialog;
Label5: TLabel;	procedure
Label6: TLabel;	SpeedButton1Click(Sender:
Label7: TLabel;	TObject);
GroupBox1: TGroupBox;	procedure
DBGrid1: TDBGrid;	SpeedButton2Click(Sender:
Edit1: TEdit;	TObject);
ComboBox1: TComboBox;	procedure
Label8: TLabel;	SpeedButton3Click(Sender:
DBEdit1: TDBEdit;	TObject);
Label9: TLabel;	procedure
Label10: TLabel;	SpeedButton4Click(Sender:
Label11: TLabel;	TObject);
Label12: TLabel;	procedure Edit1Change(Sender:
Label13: TLabel;	TObject);
Label14: TLabel;	procedure BtambahClick(Sender:
Label15: TLabel;	TObject);
Label 16: TLabel;	procedure BsimpanClick(Sender:
Label17: TLabel;	TObject);
Label 7: TLabel; Label 18: TLabel;	procedure BUlangClick(Sender:
·	
Label19: TLabel;	TObject);
Label20: TLabel;	

procedure BatalClick(Sender:	dm.QBAhanBaku.Next;
TObject);	end;
procedure BUbahClick(Sender:	
TObject);	procedure
procedure BhapusClick(Sender:	TFBarang.SpeedButton4Click(Sende
TObject);	r: TObject);
procedure BkeluarClick(Sender:	begin
TObject);	dm.QBAhanBaku.Last;
procedure KodeClick(Sender:	end;
TObject);	,
private	procedure
{ Private declarations }	TFBarang.Edit1Change(Sender:
public	TObject);
{ Public declarations }	begin
end;	if suiComboBox1.ItemIndex=0 then
,	begin
var	dm.QBAhanBaku.Close;
FBarang: TFBarang;	dm.QBAhanBaku.SQL.Clear;
2	dm.QBAhanBaku.SQL.Add('select *
implementation	from bahanbaku where
•	Id_Bahanbaku like
uses UDatabase, UMenu;	
, ,	dm.QBAhanBaku.Open;
{\$R *.dfm}	end else begin
	dm.QBAhanBaku.Close;
	dm.QBAhanBaku.SQL.Clear;
procedure	dm.QBAhanBaku.SQL.Add('select *
TFBarang.SpeedButton1Click(Sende	from bahanbaku where
r: TObject);	nama_Bahanbaku like
begin	"'+edit1.Text+'%'+"");
dm.QBAhanBaku.First;	dm.QBAhanBaku.Open;
end;	end;
	end;
procedure	
TFBarang.SpeedButton2Click(Sende	procedure
r: TObject);	TFBarang.BtambahClick(Sender:
begin	TObject);
dm.QBAhanBaku.Prior;	begin
end;	Bsimpan.Enabled:=True;
,	dm.QBAhanBaku.Append;
procedure	dm.TBahanBAku.Edit;
TFBarang.SpeedButton3Click(Sende	,
r: TObject);	
begin	

LAMPIRAN 3. KUESIONER